

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI
CANVA DAN *HEYZINE* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI
03 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

HAJAR ISMAIL

19.0201.0182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI
CANVA DAN *HEYZINE* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI
03 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

HAJAR ISMAIL
19 0201 0182

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYTAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hajar Ismail
Nim : 19 0201 0182
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
7800
KX638301568





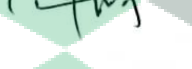
Hajar Ismail
19 0201 0182

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan *E-modul* Berbasis Aplikasi *Canva* dan *Heyzine* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo yang ditulis oleh Hajar Ismail Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010182, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 04 September 2023 bertepatan dengan 18 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 18 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|--|
| 1. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002



Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Modul* Berbasis Aplikasi *Canva* dan *Heyzine* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo”, setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
3. Dosen pembimbing I, Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dan dosen pembimbing II, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. H. Basri M., M. selaku kepala sekolah SMP Negeri 03 Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi. Serta seluruh siswa siswi kelas VIII D yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
6. Terkhusus kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ismail Ibrahim dan ibunda Rosna yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang yang senantiasa memberikan semangat juang untuk putra-putrinya, dan segala yang telah diberikan dengan keikhlasan.

7. Kepada saudara dan sudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudan-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam syurga-Nya kelak.
8. Terimakasih kepada Atriani Lukman dan teman-teman seperjuangan IKA PMDS Palopo angkatan 2019 yang telah banyak membantu serta mendoakan peneliti selama proses penyelesaian studi.
9. Kepada Sulpiana dan semua teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 terkhusus kelas E yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo.
10. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna untuk perbaikan penulisan dalam skripsi.

Semoga bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Aamiin

Palopo,
Peneliti

Hajar Ismail
19 0201 0182

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Ja	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	a
ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
ُ	<i>Dammah</i>	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
وَ...ِ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوَّلَ : *hau-la* bukan *haw-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbânâ*
نَجَّيْنَا : *najjaânâ*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعْمٌ : *nu'ima*

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
أ	Dammah	U	u
الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukanasy-syamsu)		
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukanaz-zalزالah)		
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah		
الْبِلَادُ	: al-bilādu		

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna
النَّوْءُ : al-nau'
شَيْءٍ : syai'un

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dînullah
بِاللَّهِ : billâh

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمَّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fî rahmatillâh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul
Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan
Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an
Naṣr al-Dīn al-Tūsi
Naṣr Hāmid Abū Zayd
Al- Tūfi
Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abu al Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan, Zaid Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

saw. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

as. = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

QS .../...: 4 = QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

IAIN = Institut Agama Islam Negeri

SMPN = Sekolah Menengah Pertama Negeri

IPTEK = Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

HTML5 = *Hyper Text Markup Language*

IT = *Information Tecnology*

R&D = *Research and Development*

ADDIE = *Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation*

KKM = Kriteria Ketuntasan Minimal

KK = Ketuntasan Klasikal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
PRAKATA	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR HADIS	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	7
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Pengembangan.....	8
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori	18
C. Kerangka Pikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Prosedur Pengembangan.....	50
1. Tahap <i>Analysis</i>	51
2. Tahap <i>Design</i>	51
3. Tahap <i>Development</i>	52
4. Tahap <i>Implementation</i>	53
5. Tahap <i>Evaluation</i>	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	108

BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	115
C. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Ali Imran / 03 : 102.....	5
Kutipan Ayat 2 Q.S An-Naml / 27 : 29-30	22
Kutipan Ayat 3 Q.S An-Nisa / 04 : 102	32
Kutipan Ayat 4 Q.S Al-Isra' / 17 : 79	42



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Salat Sunnah Rawatib.....	33
Hadis 2 Hadis Tentang Keutamaan Salat Rawatib	39
Hadis 3 Hadis Tentang Salat Sunnah Tahiyatul Masjid.....	40
Hadis 4 Hadis Tentang Salat Sunnah Tahajjud.....	41
Hadis 5 Hadis Tentang Hukum Salat Sunnah Witr.....	43
Hadis 6 Hadis Tentang Salat Sunnah Witr 1 Rakaat	43
Hadis 7 Hadis Tentang Salat Sunnah Witr 2 kali Salam.....	44
Hadis 8 Hadis Hadis Tentang Salat Sunnah Witr 3 Rakaat	44
Hadis 9 Hadis Tentang Waktu Salat Sunnah Dhuha.....	45
Hadis 10 Hadis Tentang Salat Sunnah Tarawih.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam.	6
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian saat ini	15
Tabel 3.1 Indikator Lembar Validasi Ahli Media.....	55
Tabel 3.2 Indikator Lembar Validasi Ahli Materi	56
Tabel 3.3 Indikator Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	57
Tabel 3.4 Indikator Lembar Validasi Tes Formatif Uraian.....	58
Tabel 3.5 Indikator Lembar Validasi Tes Formatif Pilihan Ganda.....	58
Tabel 3.6 Indikator Angket Praktikalitas untuk Pendidik.....	60
Tabel 3.7 Indikator Angket Praktikalitas untuk Peserta Didik	62
Tabel 3.8 Indikator Lembar Analisis Kebutuhan Pendidik.....	62
Tabel 3.9 Indikator Lembar Analisis Kebutuhan untuk Siswa	63
Tabel 3.10 Skala Guttman.....	65
Tabel 3.11 Krteria Terhadap Hasil Analisis.....	66
Tabel 3.12 Skala Likert	64
Tabel 3.13 Kriteria Hasil Uji Validitas Ahli	67
Tabel 3.14 Kriteria Uji Praktikalitas Produk.....	67
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMPN 03 Palopo.....	70
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 03 Palopo	71
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMPN 03 Palopo.....	71
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap <i>E-modul</i>	72
Tabel 4.5 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa terhadap <i>E-modul</i>	75
Tabel 4.6 Storyboard <i>E-modul</i> PAI Berbasis Aplikasi Canva	77
Tabel 4.7 Daftar Nama Validator.....	90
Tabel 4.8 Hasil Validasi oleh Ahli Media	90
Tabel 4.9 Hasil Validasi oleh Ahli Materi	91

Tabel 4.10 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa	92
Tabel 4.11 Hasil Validasi oleh Ahli Tes Formatif Uraian	93
Tabel 4.12 Hasil Validasi Tes Formatif Pilihan Ganda	94
Tabel 4.13 Saran Ahli Media	96
Tabel 4.14 Saran Ahli Materi.....	98
Tabel 4.15 Saran Ahli Bahasa.....	100
Tabel 4.16 Hasil Uji Praktikalitas oleh Pendidik.....	103
Tabel 4.17 Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik.....	104
Tabel 4.18 Hasil Tes Belajar Siswa	105
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Validasi Produk	106
Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Praktikalitas	107
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir.	48
Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	50
Gambar 4.1 Cover <i>E-modul</i>	84
Gambar 4.2 Daftar Isi <i>E-modul</i>	84
Gambar 4.3 Kata Pengantar	85
Gambar 4.3 Glosarium <i>E-modul</i>	85
Gambar 4.4 Pendahuluan <i>E-modul</i>	86
Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran <i>E-modul</i>	86
Gambar 4.6 Peta Konsep <i>E-modul</i>	87
Gambar 4.7 Lembar Motivasi	87
Gambar 4.8 Aktivitas Siswa.....	88
Gambar 4.9 Rangkuman Materi.....	88
Gambar 4.10 Evaluasi Materi	89
Gambar 4.11 Sampul Akhir <i>E-modul</i>	89
Gambar 4.12 Gambar Sampul Sebelum Revisi.....	96
Gambar 4.13 Gambar Sampul Setelah Revisi.....	96
Gambar 4.14 Daftar Rujukan Sebelum Revisi.....	97
Gambar 4.15 Daftar Rujukan Setelah Revisi.....	97
Gambar 4.16 Deskripsi Materi Sebelum Revisi.....	98
Gambar 4.17 Deskripsi Materi Setelah Revisi.....	98
Gambar 4.18 Hadis Salat Tarawih Sebelum Revisi.....	99
Gambar 4.19 Hadis Salat Tarawih Setelah Revisi	99
Gambar 4.20 Halaman Glosarium Sebelum Revisi	99
Gambar 4.21 Halaman Glosarium Setelah Revisi.....	99
Gambar 4.22 Penulisan Kata Salat Sebelum Revisi.....	101
Gambar 4.23 Penulisan Kata Salat Setelah Revisi.....	101

Gambar 4.24 Penulisan Kata Al-Qur'an Sebelum Revisi..... 101

Gambar 4.25 Penulisan Kata Al-Qur'an Sesudah Revisi..... 101



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Barcode E-modul berbasis Aplikasi Canva feat Heyzine*
- Lampiran 2 Persuratan
- Lampiran 3 Lembar Hasil Validasi Instrumen dan Produk
- Lampiran 4 Lembar Hasil Analisis Siswa & Guru
- Lampiran 5 Lembar Hasil Praktikalitas Siswa & Guru
- Lampiran 6 Lembar Tabulasi Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



ABSTRAK

Hajar Ismail, 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Aplikasi Canva dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. **Dibimbing oleh H. Hisban Thaha dan Hasriadi.**

Kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 03 Palopo masih disajikan secara teoritis dan lebih banyak berpusat pada guru. Hal tersebut dikarenakan belum tersedianya sumber belajar yang bervariasi seperti *e-modul* sehingga menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan efektifitas media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*), dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 03 Palopo tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar analisis, lembar validasi, angket praktikalitas, tes hasil belajar. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-modul* pendidikan agama Islam dari segi kevalidan telah memenuhi kriteria valid dengan perolehan skor 84,21% oleh ahli media, 95% oleh ahli materi dan 81,81% oleh ahli bahasa. Memenuhi kriteria praktis dengan perolehan skor 98% oleh pendidik dan 91% oleh peserta didik. *E-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* juga efektif digunakan dalam pembelajaran karena telah diperoleh ketuntasan klasikal 93% tes uraian dan 87% tes pilihan ganda. Dengan demikian *e-modul* pendidikan agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah layak digunakan dalam prose pembelajaran.

Kata kunci : *E-Modul, Pendidikan Agama Islam, Canva & Heyzine*

ABSTRACT

Hajar Ismail, 2023. Development of E-Module Learning Media Based on Canva With Heyzine Application on the Material of Islamic Religious Education at SMPN 03 Palopo. Thesis Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. **Supervised by H. Hisban Thaha and Hasriadi.**

The reality of the field shows that Islamic religious education learning in SMPN 03 Palopo presented theoretically and is more teacher-centered. This is due to the unavailability of varied learning resources such as e-modules, causing a lack of student interest and motivation in understanding Islamic religious education learning. The purpose of this research is to find out how the development and effectiveness of e-module learning media based on canva with heyzine application on the Islamic Religious Education at SMPN 03 Palopo.

This research uses the type of R&D (Research and Development) research, with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The subjects in this study were VIII grade students of SMPN 03 Palopo in the 2022/2023 school year. Data collection techniques in this study were analysis sheets, validation sheets, practicality questionnaires, learning outcomes tests. The data analysis technique used is descriptive qualitative and descriptive quantitative analysis.

The results of this study indicate that the e-module of Islamic religious education in terms of validity has met the valid criteria with a score of 84.21% by media experts, 95% by material experts and 81.81% by linguists. It meets the practical criteria with a score of 98% by educators and 91% by students. E-modules based on canva with heyzine applications are also effectively used in learning because classical completeness has been obtained 89% of description tests and 87% of multiple choice tests. Thus the e-module of Islamic religious education based on the canva with heyzine application on the Islamic Religious Education prayers is suitable for use in the learning process.

Keywords: E-Module, Islamic Religious Education, Canva & Heyzine

خلاصة

حجر اسماعيل 2023. تطوير وسائط تعلم الوحدة النمطية الإلكترونية استنادًا إلى تطبيق *Canva with Heyzine* حول ممارسة صلاة السنة في *SMPN 03 Palopo*. أطروحة لبرنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد الدولة الإسلامي (IAIN) بالوبو. بإشراف حسابان طه وحصريادي

تظهر الحقائق الميدانية أن تعليم التربية الدينية الإسلامية في *SMPN 03 Palopo* لا يزال يقدم نظريًا وأكثر تركيزًا على المعلم. ويرجع ذلك إلى عدم توفر مصادر التعلم المختلفة مثل الوحدات الإلكترونية ، مما تسبب في عدم اهتمام الطلاب وتحفيزهم لفهم تعلم التربية الدينية الإسلامية. كان الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية تطوير وفعالية وسائط التعلم للوحدة الإلكترونية بناءً على تطبيق *Canva with heyzine* على ممارسة صلاة السنة في *SMPN 03 Palopo*.

يستخدم هذا البحث نوع البحث والتطوير (البحث والتطوير) ، مع نموذج تطوير ADDIE (التحليل ، التصميم ، التطوير ، التنفيذ ، التقييم). كانت المواد في هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن في *SMPN 03 Palopo* للعام الدراسي 2023/2022. تضمنت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة أوراق التحليل وأوراق التحقق من الصحة واستبيانات التطبيق العملي واختبارات التحصيل التعليمي. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي والكمي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الوحدة الإلكترونية للتربية الدينية الإسلامية من حيث الصلاحية قد استوفت المعايير الصحيحة بنسبة 84.21% من قبل خبراء الإعلام و 95% من قبل خبراء المواد و 81.81% من قبل اللغويين. استيفاء المعايير العملية من خلال الحصول على علامة 98% من قبل المعلمين و 91% من قبل الطلاب. تُستخدم الوحدة الإلكترونية المستندة إلى تطبيق *Heyzine* الفذ من *Canva* أيضًا بشكل فعال في التعلم لأنها حصلت على 89% من الاكتمال الكلاسيكي في اختبارات المقالات و 77% في اختبارات الاختيار من متعدد. وبالتالي فإن الوحدة الإلكترونية للتعليم الديني الإسلامي المبنية على تطبيق *Canva with heyzine* على مادة ممارسة صلاة السنة مناسبة للاستخدام في عملية التعلم.

الكلمات الدالة: الوحدة الإلكترونية ، صلاة السنة ، كانفا وحيزين

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat telah menjangkau berbagai bidang, baik dibidang ekonomi, sosial, teknologi, dan tak terkecuali dibidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi terutama internet kini telah banyak dimanfaatkan kegunaannya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan poin tambahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi setiap lembaga pendidikan. Teknologi informasi sudah menjadi salah satu alat dalam memenuhi kebutuhan aktivitas pembelajaran terutama dalam hal penyebaran informasi dan pertukaran data antar sekolah. Tidak hanya itu, pertukaran informasi antara sekolah dan pemerintah pusat dapat dilakukan dengan mudah dan efektif jika mengandalkan kecanggihan teknologi.¹

Pendidikan kini mengarah pada pemanfaatan teknologi yang ada. Pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kurang maksimal jika hanya dengan berceramah saja. Akan lebih baik jika pendidik dapat mengemas informasi pembelajaran berbasis teknologi agar media yang digunakan terkesan lebih menarik. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media yang tepat yang dapat meningkatkan

¹Agus Ali dan Mohamad Erihadiana, "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Dirasah Islamiyah*, 4, No. 1, (2022): 49–50, <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.445>

minat belajar siswa.² Pembelajaran disebut sebagai interaksi yang terjadi dalam suatu forum antara siswa dan guru serta bahan pembelajaran yang semuanya itu telah terangkum dalam suatu kegiatan yang disebut pendidikan. Salah satu bentuk pembelajaran yang kini membawa banyak perubahan terutama dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran yang mengarahkan pada pemanfaatan teknologi (*e-learning*) baik dari segi metode pengajaran serta penggunaan media yang diterapkan. Bentuk dari pembelajaran *e-learning* ini tidak lagi bersifat *teacher center* melainkan bersifat *student center* yang demikian, dalam proses pembelajaran dapat lebih aktif dimana siswa dapat berperan aktif dalam mengamati, melakukan serta mendemonstrasikan.³

Kurikulum 2013 telah ditetapkan sebagai kurikulum pendidikan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan. Ketetapan tersebut menuntut siswa agar bertindak lebih aktif dalam pembelajaran dibanding guru.⁴ Hal tersebut sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 1 bahwa “proses pembelajaran yang berpusat pada siswa,

²Hasriadi Hasriadi, “Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam,” *Journal of Islamic Education* 3, No. 1 (2020): 60. <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1429>

³Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul Kaspul, dan M. Arsyad, “Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA,”: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (7 Maret 2022): 93, <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.46>.

⁴Ika Rahim Dan Salmi Wati, “Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Salat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Multidisiplin*, 1, No. 1 (2022): 284, <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i1.27>

dimana siswa dituntut untuk aktif mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait proses pembelajaran”⁵

Sebagai sumber informasi penting bagi siswa, media membawa peran yang besar terhadap kegiatan belajar siswa terutama dalam melakukan aktivitas seperti mengamati dan lain sebagainya.⁶ Contoh inovasi yang sangat penting yang digunakan dalam proses pengajaran adalah penggunaan audio, video, dan animasi yang semuanya itu telah terangkum dalam bentuk *e-modul* atau biasa disebut modul elektronik. Komponen-komponen yang ada dalam *e-modul* merupakan bentuk pengadopsian dari modul cetak.⁷ Melalui penggunaan *e-modul* pesan dapat tersampaikan dengan mudah sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efisien dan efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Sebagai seorang guru, memilih bahan ajar secara tepat, efisien dan efektif dapat berpengaruh saat pembelajaran berlangsung. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam suatu kepentingan yang harus diperhatikan untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan dan keinginan.⁸ Kenyataan lapangan memperlihatkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama

⁵Republik Indonesia, UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Th 2003 Pasal 1), h. 1–2.

⁶Laila Nursafitri, Widi Widaryanto, dan Ahmad Zubaidi, “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4, no. 1 (30 Maret 2020): 92, <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2304>.

⁷Nur Aisyah dkk., “Pengembangan E-Modul dengan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran PAI,” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 3, no. 2 (2021), h. 3. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2.1397>

⁸Mahmudi Mahmudi, “Pengembangan Modul Materi Jual Beli pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif Kelas XI TKJ 1 (SMK Negeri 1 Kota Serang)” *PhD Thesis*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2022), 1739–1740.

Islam sebagian besarnya masih disajikan secara teoritis dengan penggunaan metode ceramah yang harus didengarkan. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru sehingga hanya sesekali siswa diberi kesempatan oleh guru untuk berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada situasi yang lain, kurangnya strategi dan media yang beragam menjadi penyebab pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang diminati siswa.

Setiap rangkaian kegiatan pembelajaran, seorang guru dalam menentukan strategi dan metode pengajaran disesuaikan dengan tujuan dan materi pelajaran untuk memastikan bahwa tidak hanya guru yang terlibat secara aktif namun siswa juga terlibat secara aktif. Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah kemampuan untuk menggunakan metode yang efektif saat mengajar.⁹ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi pengamalan salat terbilang kurang efektif jika pendidik masih menyajikan pembelajaran dengan metode ceramah saja. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam memahami materi salat tentu tidak cukup jika hanya melalui teori saja. Oleh karena itu, peserta didik tentunya memerlukan suatu alat atau media pendukung untuk melihat gerakan dalam salat. Melalui modul interaktif yang dilengkapi dengan animasi, audio, dan video, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pengamalan salat sunnah. Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah diharap mampu menumbuhkan tingkat keimanan dan ketaqwaan melalui pemupukan pengetahuan siswa tentang agama Islam sehingga melahirkan siswa

⁹Hasriadi Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 138. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>

yang beriman, berakhlak, bertaqwa, serta berbangsa dan bernegara. Sejalan dengan hal tersebut Allah Swt. berfirman dalam Q.S Ali Imran/ 03:102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”¹⁰

Quran surah Ali Imran ayat 102 membahas tentang tujuan pendidikan (bertaqwa). Untuk meningkatkan taqwa, memerlukan pendidikan dan pengajaran agar tahu apa yang semestinya dikerjakan dan yang tidak semestinya dikerjakan. Sehingga untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam maka dibutuhkan suatu pengajaran yang efektif sehingga hasil pembelajaran yang diinginkan tepat sasaran.¹¹ Strategi pendidikan yang baik harus memperhitungkan langkah-langkah yang akan dilakukan, termasuk media yang digunakan, materi yang disediakan, dan metode yang diterapkan untuk menjalankan proses pendidikan.

Peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan salah satu guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni bapak Hendri, S.Pd., M.Pd. di SMPN 03 Palopo. Informasi yang didapatkan dalam kegiatan wawancara tersebut adalah bahwa guru masih menyampaikan materi secara teoritis dengan mengandalkan media pembelajaran berbahan cetak. Selain itu belum pernah

¹⁰Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahan* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016): 36

¹¹Muhammad Agil Amin, “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-Muhaimin Palopo” *Jurnal INCARE*, 3, no. 4 (2022): 405.

digunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti *e-modul*. Berikut ketersediaan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di perpustakaan SMPN 03 Palopo.

Tabel 1.1. Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam¹²

No.	Judul/ Jenis Buku	Jumlah
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti K13	900
2.	Modul Pendidikan Agama Islam	-
3.	Al Quran Dan Terjemahan	117
4.	Buku Pengetahuan Agama Islam	66

Tabel 1.1 merupakan ketersediaan sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang hanya digunakan guru maupun siswa saat pembelajaran berlangsung dan belum menggunakan sumber belajar yang bervariasi seperti *e-modul*. Oleh karena itu, perlunya dikembangkan sumber belajar yang mampu melatih siswa untuk melihat lebih dari sekadar menyajikan materi dalam bentuk tertulis dengan memperlihatkan bagaimana proses tersebut terjadi sebagaimana yang terangkum kedalam satu media yang disebut *e-modul*. Penggunaan media yang bervariasi dapat membangun komunikasi antara guru dan peserta didik dengan efektif sehingga materi yang tersampaikan dapat dipahami dengan mudah. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menjadikan suasana belajar lebih menarik yaitu dengan penggunaan media berbantu *canva* dan *heyzine* yang dapat menghasilkan media berupa audio dan video animasi (*e-modul*). Penggunaan media

¹²Perpustakaan SMPN 03 Palopo

pembelajaran yang seperti ini diharapkan dapat memberikan umpan balik selama pembelajaran di kelas berlangsung. Selain itu, melalui penggunaan media elektronik siswa dapat belajar secara mandiri di rumah. Terkait hal tersebut peneliti ingin memberikan alternatif melalui pengembangan media pembelajaran dalam bentuk modul elektronik melalui aplikasi *Canva* dan dikolaborasikan dengan *Heyzine* sebagai variasi media pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan *E-modul* Berbasis Aplikasi *Canva* Dan *Heyzine* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada materi pengamalan salat sunnah di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo?
2. Bagaimana praktikalitas *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo?
3. Bagaimana efektivitas *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui validitas *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo.
2. Mengetahui praktikalitas *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo.
3. Mengetahui efektivitas *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo.

E. Manfaat Pengembangan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yakni siswa, guru, peneliti dan sekolah.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara teoritis melalui penelitian yang secara spesifik mengacu pada penggunaan *e-modul* Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai informasi bagi guru terkait sejauh mana keefektifan modul elektronik (*e-modul*) terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu penelitian ini diharap dapat menjadi motivasi guru dalam meningkatkan kreatifitasnya saat melakukan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Produk yang dikembangkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi pengamalan salat sunnah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh secara positif terhadap pengelola sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

d. Bagi Peneliti dan Umum

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Pengembangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *canva* dan *heyzine* dapat dilihat spesifikasinya berikut ini:

1. *E-modul* yang dikembangkan merupakan salah satu bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang didesain melalui Aplikasi *canva* dan dikolaborasikan dengan *heyzine* berisikan materi pengamalan salat sunnah.
2. *E-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan berisikan sampul, kata pengantar, pendahuluan, petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, dan evaluasi materi.

3. *E-modul* yang dikembangkan digunakan dengan versi HTML5 sehingga dapat dibuka tanpa aplikasi.
4. *E-modul* dikembangkan mengacu pada model pengembangan ADDIE
5. *E-modul* yang dikembangkan berisikan gambar, video, dan audio sehingga memberikan kesan yang tidak membosankan saat digunakan. Selain itu *e-modul* berisikan *link* interaktif yang lebih memudahkan dalam mengantarkan materi yang ingin dituju.
6. *E-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikembangkan tidak semata-mata untuk menggantikan peran guru, melainkan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi pengamalan salat sunnah.
7. *E-modul* kembangkan mengacu pada kurikulum 2013

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Adapun asumsi dalam pengembangan media *e-modul* Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

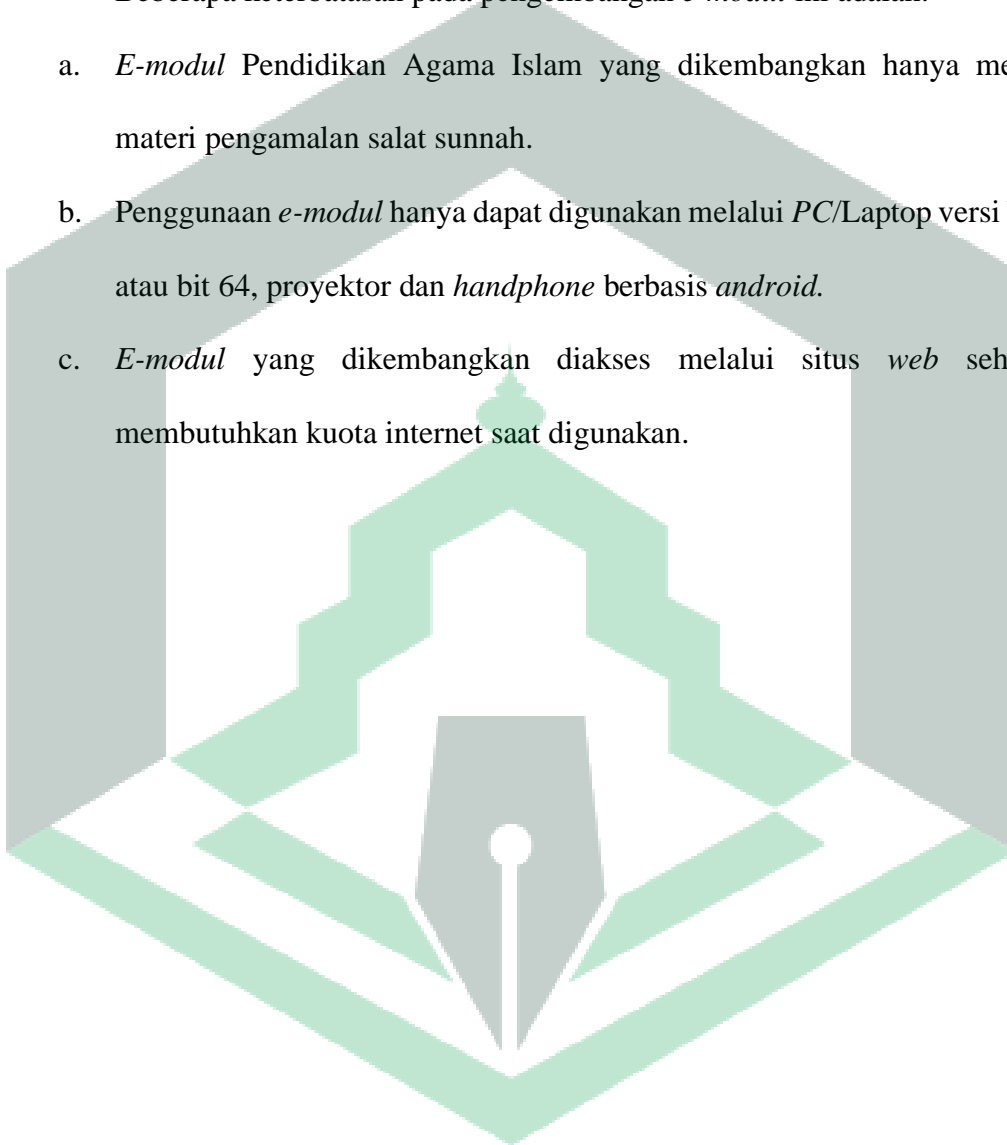
- a. *E-modul* yang dikembangkan didesain dengan menarik sesuai kebutuhan materi agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam terutama pada materi pengamalan salat sunnah.
- b. *E-modul* yang dikembangkan adalah media interaktif yang didesain melalui aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah dapat diakses melalui situs *web* sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.

- c. Produk yang dikembangkan memuat materi pengamalan salat sunnah yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan pelajar atau pembaca.

2. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan pada pengembangan *e-modul* ini adalah:

- a. *E-modul* Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan hanya memuat materi pengamalan salat sunnah.
- b. Penggunaan *e-modul* hanya dapat digunakan melalui *PC/Laptop* versi bit 32 atau bit 64, proyektor dan *handphone* berbasis *android*.
- c. *E-modul* yang dikembangkan diakses melalui situs *web* sehingga membutuhkan kuota internet saat digunakan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini berjudul pengembangan *e-modul* melalui aplikasi *canva* dan *heyzine* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 3 Palopo. Berdasarkan judul penelitian tersebut, sebelumnya telah diangkat oleh beberapa peneliti sebagai obyek penelitian yang berbeda. Adapun permasalahan tersebut akan dijadikan sebagai bahan rujukan dan yang dilakukan peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn dan Dea Mustika dengan judul Pengembangan *e-modul* berbasis metode inkuiri pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media dalam pembelajaran hanya berupa buku cetak saja sebagai pegangan siswa sehingga situasi dalam pembelajaran terkesan kurang menarik dan membosankan. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *e-modul* berbasis metode inkuiri yang dikembangkan melalui tahapan pengembangan ADDIE. Adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan *e-modul* pembelajaran berbasis inkuiri memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat

digunakan pada jenjang Sekolah Dasar sebagai pegangan bahan ajar didalam kelas.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardi Apriansah, dkk dengan judul Pengembangan *E-Modul "Personality of Nabi Muhammad saw."* pada materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya penggunaan bahan ajar yang digunakan guru saat melakukan pengajaran sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk membantu guru meningkatkan minat belajar siswa dengan menginterpretasikan perangkat pembelajaran pendidikan agama di kelas IV khususnya materi kepribadian Nabi Muhammad saw. Penelitian ini menggunakan metode *design and development (D&D)* sehingga menghasilkan *e-modul "personality of Nabi Muhammad saw."* kelas IV sebagai sarana pembelajaran yang efektif digunakan.¹⁴

3. Penelitian dilakukan oleh Uswatun Nisa, dkk dengan judul Meta Analisis Pengembangan *E-modul* Berbantuan Sigil pada Pembelajaran Fisika. Penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan pengembangan *e-modul* berbantuan sigil terhadap pembelajaran fisika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu merumuskan permasalahan, mengumpulkan data, pengkodean data, analisis data dan interpretasi. Adapun hasil penelitian ini adalah produk yang

¹³Ririn Violadini dan Dea Mustika, "Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal basicedu* 5, no. 3 (2021): 1210–1211. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.899>

¹⁴Ardi Apriansah dkk., "Pengembangan E-Modul Personality of Nabi Muhammad SAW pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (27 Mei 2022): 615, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2273>.

dikembangkan berupa *e-modul* berbantuan SIGIL memiliki efektivitas yang tergolong tinggi terhadap pembelajaran fisika.¹⁵

4. Penelitian yang berjudul Pengembangan *E-modul* dengan Strategi 5M Merdeka Belajar Penunjang *Blended learning* Mata Pelajaran Ekonomi, oleh Khikmatul Aini dan Riza Kurniawan. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah diterbitkannya kurikulum merdeka belajar oleh Kemdikbudristek sebagai langkah dalam menghadirkan pendidikan yang bermutu sehingga untuk mendukung proses belajar yang merdeka peneliti mencoba mengembangkan *e-modul* dengan strategi 5M pada model pembelajaran *blended learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pengembangan produk, tingkat kelayakan pada *e-modul* dan mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (R&D) dengan model 4D. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan melalui perolehan nilai validasi ahli yang menunjukkan bahwa produk *e-modul* memenuhi kriteria layak diimplementasikan untuk meningkatkan minat belajar siswa.¹⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Purwati Zisca Diana dan Denik Wirawati, dengan judul penelitian Pengembangan *E-modul* Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis *e-modul* pada mata kuliah pembelajaran bahasa

¹⁵Uswatun Nisa dkk., "Meta Analisis Pengembangan E-Modul Berbantuan Sigil Pada Pembelajaran Fisika," *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (19 Juni 2021): 64, <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.960>.

¹⁶Khikmatul Aini dan Riza Yonisa Kurniawan, "Pengembangan E-Modul Dengan Strategi 5m Merdeka Belajar Penunjang *Blended learning* Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, no. Vol 6 No 2 (30 Juni 2022): 145, <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5480>.

Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengambil mahasiswa semester 4 sebagai subjek dalam penelitian dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital (*e-modul*) diperlukan sebagai sumber belajar dalam kelas¹⁷

Berikut ini adalah paparan dalam tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saat Ini

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Ririn & Dea Mustika (2021)	<p>a. Sama-sama mengembangkan media pembelajaran <i>e-modul</i>.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan Jenis penelitian pengembangan (R&D)</p> <p>c. Model Pengembangan ADDIE.</p>	<p>a. Objek penelitiannya di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru kelas V, sedangkan objek penelitian ini di SMPN 03 Palopo.</p> <p>b. Difokuskan pada pembelajaran Tematik. Sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Pendiakn Agama Islam.</p>	<p><i>E-modul</i> pembelajaran berbasis inkuiri memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada jenjang Sekolah Dasar sebagai pegangan bahan ajar didalam kelas</p>

¹⁷Purwati Zisca Diana, "Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 10, no. 2 (2021): 153. <https://doi.org/10.35194/alinea.v10i2.1635>

2.	Adi Apriansah (2022)	<p>a. Sama-sama mengembangkan media pembelajaran <i>e-modul</i>.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan (<i>R&D</i>).</p>	<p>a. Materi <i>personality of</i> Nabi Muhammad saw. Sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada materi pengamalan salat sunnah.</p>	<p>Pembelajaran berbasis digital (<i>e-modul</i>) pada materi "<i>personality of</i> Nabi Muhammad saw." Layak digunakan sebagai sarana pembelajaran di kelas IV.</p>
3.	Uswatun Dkk (2021)	<p>a. Media <i>e-modul</i> pembelajaran sebagai variabel independen.</p>	<p>a. <i>E-modul</i> yang dikembangkan berbantuan SIGIL, sedangkan <i>e-modul</i> yang dikembangkan dalam penelitian ini berbantu aplikasi <i>canva</i> dan <i>heyzine</i>.</p> <p>b. <i>E-modul</i> difokuskan pada pelajaran Fisika jenjang SMA, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP.</p>	<p>Produk yang dikembangkan berupa <i>e-modul</i> berbantuan SIGIL memiliki efektivitas yang tergolong tinggi terhadap pembelajaran fisika.</p>

4. Khikmatul Aini & Riza Yonisa Kurniawan (2022)	<p>a. Sama-sama mengembangkan <i>E-modul</i> pembelajaran.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D).</p>	<p>a. Objek penelitiannya di MAN 2 Gresik. Sedangkan objek penelitian ini dilakukan di SMPN 03 Palopo.</p> <p>b. Model yang digunakan yaitu model pengembangan 4D, sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE.</p>	<p><i>E-modul</i> yang dikembangkan memenuhi kriteria layak digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan minat belajar siswa dan dapat digunakan secara mandiri.</p>
5. Purwati Zisca Dania & Denik Wirawati (2021)	<p>a. sama-sama mengembangkan <i>E-modul</i> pembelajaran.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan pengembangan (R&D).</p> <p>c. Sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE.</p>	<p>a. Subjek Penelitiannya adalah Mahasiswa Semester 4, sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas VIII.</p> <p>b. <i>E-modul</i> difokuskan pada mata kuliah Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>Sumber belajar yang diperlukan mudah dipelajari dan dalam bentuk digital. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlunya dikembangkan media pembelajaran <i>e-modul</i> sebagai sumber belajar dalam kelas.</p>

Kelima penelitian tersebut merupakan penelitian yang memiliki beberapa relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi relevansinya yaitu melakukan penelitian pengembangan media berbasis digital (*e-modul*). Hanya saja *e-modul* yang dikembangkan difokuskan pada

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi pengamalan salat sunnah di kelas VIII, dan untuk mendesain *e-modul* peneliti menggunakan aplikasi *canva* dan dikolaborasikan dengan *heyzine*. Dengan demikian, peneliti berharap produk yang dikembangkan nantinya dapat menjadi sarana belajar yang efektif dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media secara harfiah diartikan sebagai alat penghubung. Namun, dalam perspektif belajar mengajar, media berarti sarana pembelajaran yang kegunaannya sebagai pengantar informasi (umumnya berupa materi) oleh guru untuk siswa sehingga pembelajaran yang efektif dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran, media umumnya disebut sebagai alat yang bisa mengumpulkan serta menyebarkan informasi secara verbal maupun konkret.¹⁸ Siti Sohimatul dalam Asosiasi pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pengertian media sebagai alat untuk berkomunikasi baik melalui buku cetak maupun yang dikemas dalam bentuk elektronik (*e-modul*) berupa audio, animasi, dan video. Selanjutnya, pengertian media menurut Departemen Pendidikan Nasional media diartikan sebagai alat pengirim informasi dari pengantar pesan ke penerima pesan.¹⁹

¹⁸Milawati, *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta Group, 2021), 27

¹⁹Siti Shoimatul Ula, "Optimalisasi Kecakapan Abad 21 Melalui Mystery Card For Guided Discovery Learning Dalam Materi Pai Shalat Sunnah" *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 8, no. 1 (2022): 24.

Media kini dapat dijadikan sebagai alat yang pemanfaatannya dapat menyalurkan pesan dalam bentuk materi pembelajaran sehingga pemahaman dan motivasi siswa dapat meningkat. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai alat yang memuat pesan secara instruksional sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran disebut sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau pesan berupa materi dan tujuan pembelajaran yang demikian dapat membantu siswa memperoleh keterampilan, konsep dan kompetensi baru.²⁰

Secara umum, pengertian media pembelajaran telah banyak dilontarkan oleh berbagai ahli antara lain:

- 1) Media pembelajaran menurut Muh. Noor, adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat menstimulus pikiran, perhatian, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa agar proses pembelajaran terjadi.²¹
- 2) Media pembelajaran menurut Sudjana adalah media segala bentuk yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan melalui metode yang telah diatur untuk menata ruang belajar peserta didik.²²

²⁰Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Sukoharko: Tahta media Group, 2021), 4

²¹Muhammad Noor, *Media Pembelajaran berbasis Teknologi* (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2021), 2.

²²Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019), 1.

- 3) Hanida mengemukakan media sebagai alat elektronis yang dapat menyusun dan memproses kembali informasi berupa audio visual dalam proses belajar mengajar.²³
- 4) Menurut Aqib media pembelajaran diartikan sebagai sarana yang memfasilitasi pembelajaran agar dapat digunakan untuk mengembangkan pesan, menstimulus pikiran, perasaan dan perhatian siswa.²⁴

Berdasarkan uraian pendapat dari beberapa ahli tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran sebagai alat yang dimanfaatkan untuk menyalurkan informasi mengenai pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat lebih antusias berpartisipasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, perlu diupayakan penggunaan media sebab media menduduki peran penting dalam proses pembelajaran.²⁵

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran telah menjadi bagian yang kedudukannya sebagai sumber terpenting dalam memberikan pengalaman yang bermakna selama proses pembelajaran. Sebagian besar media pembelajaran memiliki peran sebagai perantara atau alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kemp & Dayton dalam kutipan Sri Handayani, media pembelajaran memiliki tiga keutamaan,

²³Hanida, *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran pada Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2014), 23.

²⁴Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran* (Bandung: Yrama Widya, 2021), 28.

²⁵Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Sukoharko: Tahta media Group, 2021), 8

pertama, meningkatkan minat, kedua, memberikan informasi, dan ketiga, sebagai tujuan pembelajaran. Media kini menjadi penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Materi yang telah dikemas dalam media dapat memotivasi siswa sehingga terbentuk aktivitas yang konkrit dalam kegiatan pembelajaran.²⁶

Ramli dalam media dan teknologi pembelajaran mengelompokkan fungsi media pembelajaran tiga kelompok. Pertama, sebagai alat bantuan bagi guru dalam bidangnya. Dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dapat membantu guru dalam mengatasi masalah dan kesulitan yang mungkin timbul selama proses pengajaran. Kedua, membantu guru dalam memastikan bahwa siswa memahami materi dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan. Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar.²⁷ Hal demikian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media yang tepat dan baik, akan meningkatkan pemahaman terkait pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh ahli *tersebut*, jelaslah bahwa peran media pembelajaran secara umum dapat dideskripsikan sebagai sumber informasi atau alat untuk memonitor perkembangan pembelajaran, alat untuk memotivasi siswa dan guru, dan alat untuk memaksimalkan pembelajaran. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat bantu yang dapat

²⁶Sri Handayani Parinduri, Melati Sukma Sitompul, dan Putri Khoirul Jannah, "MANfaat Media Pembelajaran Edrawmind Untuk Melatih Kreativitas Mahasiswa Fisika," *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan (INTERN)* 1, no. 2 (2022): 66. <https://doi.org/10.58466/intern.v1i2.791>

²⁷Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 2.

meningkatkan motivasi serta tindakan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Berdasarkan informasi mengenai pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan kinerja siswa, media pembelajaran dipandang sebagai alat utama dalam proses pendidikan. Selain dari itu, media pembelajaran dipergunakan sebagai alat untuk merangsang pikiran, perasaan serta keterampilan dalam belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak serta merta mengurangi nilai pengajaran yang dilakukan oleh guru, akan tetapi membantu perannya dalam mendidik siswa terutama dalam pendistribusian materi atau informasi. Adapun tujuan digunakan media pembelajaran di kelas adalah untuk memudahkan transfer informasi berupa materi kepada siswa sehingga apa yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih menarik bagi siswa, dan lebih menyenangkan dalam pembelajaran.²⁸ Media pembelajaran pada umumnya memiliki tujuan yang menekankan pada penggunaan pesan agar tidak terlalu bertele-tele (dalam bentuk kata tertulis atau lisan) sehingga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat ditemui dalam Al Quran, yakni Q.S An Naml/ 27:29-30:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ۚ إِنَّهُ ۙ مِنْ سُلَيْمَانَ ۚ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۙ ۛۛ

²⁸Milawati, *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta Group, 2021),.27

Terjemahnya:

29. “Dia (Balqis) berkata, “wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.”

30. “Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman yang isinya, Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.”²⁹

Ayat tersebut menerangkan potongan kisah Nabi Sulaiman a.s. dan Ratu Balqis yang terjadi sebagai bentuk komunikasi yang sangat maju pada saat itu. Untuk memastikan bahwa apa yang dikomunikasikan kepada Ratu Balqis dalam bentuk pesan akan tepat sampai pada tujuan yang diinginkan, Nabi Sulaiman a.s. menjadikan burung hud-hud sebagai media atau alat bantu. Hal tersebut serupa dengan penggunaan media dalam proses pendidikan saat ini, yang memungkinkan penyebaran informasi siswa secara akurat dan bervariasi. Sejalan dengan itu, pemanfaatan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar, memungkinkan interaksi antara siswa dengan guru berjalan lebih intensif, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan kebutuhannya, serta memudahkan siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Pendapat lain menyatakan bahwa media pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan wawasan siswa yang lebih luas, memberikan data yang akurat dan dapat dipercaya, dan menyampaikan informasi.

Media pembelajaran memiliki berbagai macam kegunaan. Mulai dari prosedur penggunaan sampai pencapaian hasil dari penggunaan media tersebut. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting karena

²⁹Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahan* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016): 379

proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan apabila tidak dilengkapi dengan media. Dengan begitu, melalui penggunaan media maka hasil yang dicapai akan lebih bermakna.³⁰

2. *E-modul* Pembelajaran

Selama ini, kebanyakan modul dibuat dalam bentuk cetak. Karena modul cetak cenderung monoton yang lama kelamaan akan mengurangi semangat dan ketertarikan pengguna. Oleh karena itu, alternatif terbaik untuk membuat modul lebih mudah dipahami oleh pengguna adalah dengan membuatnya dalam format elektronik (*e-modul*) yang dapat digunakan sebagai media interaktif, seperti gambar, animasi, *file* audio, atau *file* video. Melalui pemanfaatan teknologi saat ini, modul yang tadinya berbentuk cetak kini dapat dimodifikasi menjadi *e-modul* dengan menggabungkan teks, gambar, video, simulasi, animasi, kuis, dan evaluasi secara bersamaan. Proses pembelajaran dengan modul elektronik dapat mengakomodasi materi dengan audiovisual, suara, video, dan navigasi sehingga siswa lebih interaktif dengan pembelajaran yang dilakukan.³¹ Apabila dalam proses pembelajaran didukung oleh *learning guide* yang tepat maka ketercapaian pembelajaran dapat meningkat. Salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan tingkat pencapaian pemahaman siswa dan tingkat keterlibatan siswa adalah modul elektronik (*e-modul*).

³⁰Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (25 Juni 2018): 134–135, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.

³¹Saprudin Saprudin, Ade Hi Haerullah, dan Fatma Hamid, "Analisis Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Fisika; Studi Literatur," *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (27 Agustus 2021): 39, <https://doi.org/10.31851/luminous.v2i2.6373>.

E-modul adalah jenis bahan ajar berbasis elektronik yang digunakan bersama dengan unit pengajaran tertentu dan disusun dengan runtut. *E-modul* disajikan dalam format elektronik, sehingga setiap aktivitas pembelajaran terhubung ke tautan sebagai navigasi. Hal ini akan membuat siswa lebih efektif dalam mengoperasikan media yang di dalamnya terdapat audio, animasi, dan video tutorial untuk membantu siswa memahami materi.³² *E-modul* atau dikenal juga dengan modul elektronik adalah modul digital yang terdiri dari teks, gambar, video atau ketiganya yang di dalamnya berisi materi tertentu (dalam bentuk digital) yang dilengkapi dengan simulasi sehingga cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Beberapa sumber lain menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat melalui pemanfaatan media yang inovatif seperti modul elektronik.³³

E-modul dapat didefinisikan sebagai media pembelajaran elektronik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui penyampaian materi secara sistematis. Materi-materi pelajaran disajikan dalam format elektronik dan setiap kegiatan belajar dihubungkan dengan *link* navigasi untuk memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan kegiatan belajar. Modul ini juga memuat video tutorial, animasi, dan audio sebagai pendukung pembelajaran. Inovasi terbaru dalam modul cetak adalah modul elektronik (*e-modul*) yang dapat diakses melalui komputer atau alat elektronik lainnya sehingga memudahkan penggunaan *e-modul*. Keunggulan modul

³²Pristi Suhendro Lukitoyo dan Winna Wirianti, "Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya" (Yayasan kita menulis, 2020), 17.

³³Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi, "Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (30 Oktober 2018): 182, <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.

elektronik dibandingkan modul cetak adalah sifatnya yang interaktif, membuat akses lebih mudah, kemampuan untuk menampilkan atau memodifikasi sebuah audio, gambar, video, serta animas. Selain itu, tersedianya tes formatif memungkinkan terjadinya umpan balik dengan segera.³⁴ Modul elektronik (*e-modul*) hampir sama dengan buku elektronik (*e-book*), perbedaan keduanya terletak pada komponen dan jumlah cakupan materi saja. Menurut Nita Sunarya dalam Encyclopedia Britannica Ultimate Reference Suite, dijelaskan bahwa buku elektronik (*e-book*) adalah *file* digital yang berisi teks dan gambar tertentu dalam bentuk elektronik dengan tampilan yang menyerupai buku cetak. *E-modul* juga dikenal sebagai modul digital yang terdiri dari materi dalam bentuk teks, gambar, video atau ketiganya yang dikemas dalam format elektronik serta dilengkapi dengan simulasi sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.³⁵

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini modul elektronik (*e-modul*) yang didesain melalui aplikasi *canva* dan dikolaborasikan dengan *heyzine*. Melalui penggunaan tersebut, peneliti lebih mudah mendesain materi pelajaran semenarik mungkin hingga memberikan tampilan video yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, terdapat gambar animasi yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga membantu siswa untuk lebih memahami apa yang disampaikan guru. Adapun kelebihan dan kekurangan modul elektronik (*e-modul*) dalam pembelajaran adalah:

³⁴Muhammad Arsal, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Materi Sistem Peredaran Darah Pada Kelas XI MIPA SMAN 6 BARRU" *PhD Thesis*, Pascasarjana (2019), 435.

³⁵Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi, "Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (30 Oktober 2018): 183, <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.

a. Kelebihan

- 1) Mampu meningkatkan semangat belajar siswa, yang secara konstan terlibat dalam tugas-tugas akademik yang sesuai dengan kemampuan siswa.
- 2) *E-modul* dapat digunakan pada kegiatan belajar mandiri.
- 3) *E-modul* dilengkapi dengan animasi, audio, dan video sehingga terkesan menarik saat digunakan pada proses belajar.
- 4) Penggunaan *E-modul* tidak terikat waktu dan tempat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 5) *E-modul* dilengkapi dengan soal-soal formatif sehingga memungkinkan umpan balik dengan segera.
- 6) menampilkan *feed back* yang menunjukkan jawaban benar dan salah sehingga tidak menyulitkan guru saat melakukan penilaian.

b. Kekurangan

- 1) Penyusunan *e-modul* memerlukan keahlian tertentu, selain itu dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2) Kurangnya perangkat pembelajaran seperti komputer dan alat elektronik di sekolah.
- 3) Penggunaan *e-modul* tetap membutuhkan fasilitator pembelajaran agar proses pembelajaran peserta didik tetap terpantau.

Selanjutnya, dalam proses pengembangan modul elektronik (*e-modul*),

terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Diasumsikan dapat menumbuhkan minat belajar siswa
- b. Disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik

- c. Disusun berdasarkan pembelajaran yang fleksibel
- d. Mengakomodasi kesulitan belajar
- e. Penyusunan dilengkapi dengan sistem navigasi yang cermat
- f. Dilengkapi dengan ringkasan sesuai isi materi
- g. Bahasa yang digunakan komunikatif, interaktif dan sedikit formal
- h. Disusun untuk digunakan dalam proses pembelajaran
- i. Mampu menimbulkan umpan balik yang otomatis
- j. Berisikan cara penggunaan *e-modul*
- k. Adanya pedoman/petunjuk sebelum hingga sesudah penggunaan *e-modul*³⁶

Beberapa kelebihan dan kelemahan *e-modul* yang disebutkan, dapat menjadi motivasi tersendiri bagi elemen tertentu dalam mengembangkan bahan ajar yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan praktis dan efisien.

3. Aplikasi *Canva* dan *Heyzine*

Penelitian ini peneliti mengembangkan *e-modul* pembelajaran yang didesain melalui aplikasi *canva* dan dikolaborasikan dengan *heyzine*.

a. *Canva*

Canva adalah aplikasi desain grafis yang didirikan oleh Melanie Perkins ditahun 2013. *Canva* adalah seperangkat tools atau aplikasi desain grafis yang dapat membantu para pemula untuk membuat, mengedit, atau memodifikasi desain secara online. Desain yang dimaksud bisa berupa poster, brosur, majalah, buku hingga

³⁶Susanto, Susanto, *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2014), 4.

presentasi. Pengeditan melalui aplikasi *canva* dapat diakses dalam berbagai versi yaitu, situs *web*, *android*, *IOS*, dan laptop. Aplikasi *canva* memiliki berbagai keunggulan tersendiri seperti, tersedia beragam desain *template* yang menarik sehingga dapat meminimalisir pengeditan, tersedia berbagai fitur menarik yang dapat melatih kreativitas pengguna, dapat menghasilkan gambar dengan resolusi yang tinggi, dapat mendukung kolaborasi, bisa mendesain dengan *PC* dan *HP*, dan hasil desain dapat diunduh dalam bentuk *jpg*, *pdf*, *MP4*, dan masih banyak lagi.

Canva menyajikan berbagai macam desain berkualitas tinggi yang menjadikan desain editor terlihat menarik. Banyaknya fitur yang membuat sebagian besar orang tertarik dengan *canva*. Salah satunya adalah banyaknya pilihan *template* yang memudahkan pengguna mendesain produk. *Canva* adalah aplikasi online yang membutuhkan kuota internet. Meskipun demikian, beberapa desain yang siap pakai dapat digunakan berulang kali setiap minggunya. Tinggal bagaimana kreativitas pengguna dalam merancang desain yang menarik.³⁷

b. *Heyzine*

Heyzine flipbook merupakan suatu perangkat (*software*) yang hampir serupa dengan *flipbook maker*. Aplikasi ini disajikan berupa lembar-lembar digital layaknya buku cetak yang didalamnya terdapat unsur multimedia berupa animasi, *link*, video, gambar dan tombol interaktif sehingga penggunaannya lebih mudah dan efisien. Adapun pengertian lainnya, *heyzine* merupakan media dengan berbagai kombinasi antar teks, animasi, audio dan video. Penerapan media elektronik dalam

³⁷ Lilis Widayanti dkk., "Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2 November 2021): 92, <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>.

pembelajaran kini dianggap cocok dengan pengembangan kurikulum saat ini. Selain itu penggunaan *flipbook* dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar karena didalamnya dilengkapi berbagai fitur yang menarik. Selanjutnya terdapat beberapa fitur pada aplikasi *heyzine flipbook* sebagai berikut:

- 1) *Page turn effects* (efek pergantian halaman), pada fitur ini terdapat lima jenis efek halaman balik yang berbeda seperti majalah *flipbook*, buku, presentasi *slider*, alur sampul, dan *flip* satu halaman. Selain itu fitur ini juga mendukung *flipbook* kanan ke kiri.
- 2) *Responsive* (responsif), pada fitur ini *pdf* yang telah di konversi dapat diubah ukurannya sesuai dengan perangkat, baik itu *android*, *IOS*, dan semua *browser desktop*.
- 3) *Customization* (kustomisasi), pada fitur ini *file* yang telah dikonversi dapat disesuaikan dengan kreativitas peneliti seperti mengubah logo, latar belakang, teks, gaya kontrol navigasi, dan masih banyak lagi.
- 4) *Videos, audio and pictures* (video, audio, dan gambar), pada fitur ini kreator dapat menambahkan video, audio, gambar dan gift interaktif ke *flipbook* agar *e-modul* yang dibuat dapat lebih menarik.
- 5) *Links and web iframes* (tautan dan *iframe web*), pada fitur ini kreator dapat menggunakan *link* untuk menambahkan navigasi antar halaman. Selain itu pada fitur *iframe web* kreator dapat menyematkan peta, kalender, agenda, panorama, formulir, *gateway* pembayaran, atau segala jenis konten *web*

- 6) *Share* (membagikan), pada fitur ini, *flipbook* yang selesai dibuat dapat ditautkan atau dibagikan secara langsung di berbagai jejaring sosial termasuk *whatsapp* dan lainnya.
- 7) *Flipbook statistics* (statistik *flipbook*), pengguna *heyzine* dapat melihat siapa saja yang mengunjungi tautan, serta halaman *flipbook* yang menurut pengunjung menarik.
- 8) *Download offline flipbook* (unduh buku flip *offline*), pengguna dapat mengunduh *flipbook* HTML untuk dilihat secara *offline* atau menyimpannya sendiri di situs *web* pribadi.
- 9) *Free* (gratis), *file* yang telah dikonversi ke *flipbook* tidak membutuhkan biaya, selain itu pembaca tidak akan terhalangi dengan konten iklan yang mengganggu.

Selanjutnya pada penelitian ini, *e-modul* didesain melalui kolaborasi aplikasi *canva* dan *heyzine* dengan tipe HTML5 yang mana dalam penerapannya yaitu dengan mengkonversi hasil desain modul dari aplikasi *canva* ke *heyzine* sehingga menghasilkan modul interaktif yang lebih menarik, setelah itu *e-modul* dapat dibagikan ke peserta didik dalam bentuk *link* agar lebih mudah diakses.

4. Materi Pengamalan Salat Sunnah

Salat menempati bagian terpenting dalam hidup terutama bagi setiap umat Islam, oleh karenanya Allah Swt. mewajibkan setiap hamba-Nya agar senantiasa melaksanakan salat selama lima kali dalam sehari. Semua Ulama sepakat bahwa orang Islam yang sengaja meninggalkan atau menganggap remeh salat wajib maka dia tergolong kedalam orang yang berdosa karena dianggap ingkar terhadap

perintah Allah.³⁸ Salat adalah salah satu bentuk ibadah yang telah difardhukan sejak permulaan Islam. Ibadah salat juga merupakan suatu perintah atau kewajiban dari Allah Swt. untuk umat Islam sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Allah secara berulang-ulang memerintahkan seorang hamba untuk mengerjakan salat berdasarkan waktu dan ketentuan-ketentuan tertentu.³⁹

Hal tersebut berkenaan dengan firman Allah dalam Q.S An-Nisa/04:103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ۝ ١٠٣

Terjemahnya:

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”⁴⁰

Ibadah salat dalam garis besarnya terbagi kedalam dua jenis yaitu salat yang difardhukan (*Maktubah*) dan salat yang tidak di fardhukan (*Tathawwu'*). Adapun salat fardu adalah salat yang diwajibkan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya atau dalam arti sederhananya, salat yang ketika ditinggalkan maka dianggap berdosa dan apabila dikerjakan mendapat pahala. Adapun salat wajib ini dikerjakan dalam lima kali semalam antara lain salat subuh, salat zuhur, salat asar, salat maghrib, dan salat

³⁸ Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh Metode Istinbath dan Istidal, 3 Edition* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 193.

³⁹ Teungku Muhammad Hasbi, *Pedoman Salat Edisi Lengkap* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2008), 23.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahan*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), 95

isy. Sementara itu, salat *Tathawwa'* atau salat sunnah adalah salat yang dianjurkan untuk dikerjakan.

Seorang hamba yang senantiasa mengamalkan salat sunnah akan memperoleh keberkahan dan pahala dari Allah Swt. Akan tetapi, apabila seseorang tidak mengamalkan salat sunnah maka rugi baginya atas rahmat dan keberkahan dari Allah. Karenanya, Rasulullah saw. memberi teladan dengan penuh kemuliaan dengan selalu mengamalkan salat selain salat *fardhu* (salat sunnah).⁴¹ Menurut pandangan Islam, salat sunnah terbagi kedalam dua bagian yakni sunnah *muakkad* dan *ghairu muakkad*. Adapun pengertian sunnah *muakkad* adalah salat sunnah yang dianjurkan atau sangat diperkenankan (menghampiri wajib). Sedangkan *ghairu muakkad* adalah salat sunnah yang dikerjakan pada saat-saat tertentu tanpa penekanan anjuran yang kuat seperti salat sunnah mutlak, salat sunnah wudhu dan lain sebagainya.⁴²

Berkenaan dengan penjelasan tersebut, Rasulullah saw. bersabda:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ اثْنَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

Artinya:

“Nabi saw. bersabda, siapa yang salat sunnah dalam sehari semalam dua belas rakaat, maka Allah telah membangunkan untuknya rumah di surga”
HR. Imam Ahmad.

⁴¹Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), 58.

⁴²Almas Abyan Al Fatih, *Sifat dan Mukjizat Salat-Salat Sunnah Raslullah*, (Jakarta Selatan: Saufa, 2016), 15–17.

Maksud dari jumlah duabelas rakaat tersebut adalah dua raka'at yang dikerjakan sebelum salat subuh, empat raka'at yang dikerjakan sebelum salat zuhur, dua raka'at yang dikerjakan setelah salat zuhur, dua raka'at yang dikerjakan setelah salat magrib, dan dua raka'at yang dikerjakan sebelum salat isya.⁴³ Berdasarkan pelaksanaannya, salat sunnah juga terbagi kedalam tiga macam yakni yang dikerjakan secara berjamaah, *munfarid*, serta berjamaah dan *munfarid*.

a. Salat Sunnah Berjamaah

Berikut salat sunnah yang dilaksanakan secara berjamaah antara lain:

1) Salat 'Id

Salat 'id adalah salat sunnah yang dilakukan pada dua hari raya besar yakni hari raya Idul Fitri yang dilaksanakan setiap 1 Syawal setelah bulan suci Ramadhan dan hari raya Qurban (Idul Adha) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijjah. Hukum melaksanakan salat idul fitri adalah sunnah *mu'akkad* (sangat dianjurkan). Adapun waktu dilaksanakannya salat *id* adalah naiknya matahari setinggi tombak (waktu salat dhuha), dan tidak diperkenankan meneruskan salat *id* setelah tergelincirnya matahari. Berikut ini tata cara pelaksanaan salat *Id* adalah sebagai berikut:⁴⁴

a) Salat *id* dilakukan dua rakaat dengan takbiratul ihram sambil membaca niat:

أُصَلِّي سُنَّةً لِعِيدِ الْفِطْرِ / الْأَضْحَى رُكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

⁴³ Syekh Syamsuddin Abu Abdillah, *Terjemah Fathul Qarib Pengantar Fiqih Imam Syafi'I* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 210M), 82.

⁴⁴ Muhammad Ahsan & Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud: 2017), 60-61

Artinya:

Aku berniat salat 'id fitri/ 'id adha dua rakaat menghadap kiblat menjadi imam/ makmum karena Allah ta'ala.⁴⁵

- b) Membaca doa iftitah dirakaat dan bertakbir sebanyak tujuh kali dengan disela sela takbir disunnahkan membaca:⁴⁶

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

- c) Setelah takbir tujuh kali dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah dan dan salah satu surah dalam Al-Qur'an. Sangat dianjurkan membaca surah Al- A'la atau surah Qaf.

- d) Hendaklah bertakbir sebanyak lima kali pada rakaat kedua dengan membaca tasbih disetiap sela-sela takbir. Setelah itu membaca surah Al-Fatihah dan dilanjutkan membaca salah satu surah dalam Al-Qur'an. Sangat dianjurkan membaca surah Al-Qamar atau Al-Gasyiyah.

2) Salat *Kusuf* (Gerhana Matahari)

Salat *kusuf* adalah salat yang dikerjakan karena terjadinya peristiwa gerhana matahari, dimana cahaya matahari terhalang secara total atau sebagiannya disiang hari. Hukum melaksanakan salat *kusuf* adalah sunnah *muakkadah* (sangat dianjurkan) bagi setiap umat Islam. Salat *kusuf* dikerjakan pada awal terjadinya

⁴⁵ Muhammad Ahsan & Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud: 2017), 60

⁴⁶ Muhammad Ahsan & Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud: 2017), 58

gerhana hingga matahari sudah tersingkap seluruhnya.⁴⁷ Berikut tata cara mengerjakan salat *kusuf*:

- a) Niat dari hati ikhlas untuk salat *kusuf* dengan niat:

أُصَلِّي سُنَّةً لِكُسُوفِ الشَّمْسِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Aku niat salat gerhana bulan dua rakaat karena Allah ta’ala.”⁴⁸

- b) Membaca doa iftitah setelah bertakbir dirakaat pertama, setelah itu dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah dan surah panjang dalam Al-Qur’an.
- c) Rukuk yang panjang, dilakukan sebanyak dua kali dalam satu rakaat dengan membaca tasbih sebanyak-banyaknya.
- d) *I’tidal* dengan melafazkan bacaan *tasmi’* kemudian sujud dengan sujud yang lama dan melakukan duduk diantara dua sujud sebagaimana salat pada umumnya.
- e) Bangkit menuju rakaat kedua dengan gerakan yang sama pada rakaat pertama.
- f) Setelah salam, *khatib* atau imam menyampaikan *khutbah* tentang kekuasaan Allah Swt.⁴⁹

⁴⁷ Abu Hafizhah, *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Salat* (Ponogoro: Pustaka Al-Bayyinah, 2013), 450.

⁴⁸ Muhammad Ahsan & Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud: 2017), 63

⁴⁹ Muhammad Ahsan & Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud: 2017), 62-63

3) Salat *Khusuf* (Gerhana Bulan)

Salat *khusuf* adalah salat yang dilakukan apabila terjadi peristiwa gerhana bulan dimana hilangnya cahaya dari bulan secara keseluruhan pada malam hari. Salat ini sangat dianjurkan untuk dikerjakan (sunnah *muakkadah*) bagi setiap umat Islam. Adapun waktu dikerjakannya salat *khusuf* adalah sejak pertama terjadi gerhana hingga tersingkap seluruhnya. Salat khusuf dapat dikerjakan di rumah secara berjamaah dan lebih utama dikerjakan di Masjid. Selanjutnya tata cara pelaksanaan salat *khusuf* adalah sama dengan cara pelaksanaan salat *kusuf* (gerhana matahari).⁵⁰

4) Salat *Istisqa* (Salat Meminta Hujan)

Salat *istisqa* atau salat meminta hujan adalah salat yang dilakukan untuk memohon diturunkannya hujan saat umat manusia ditimpa kekeringan. Salat ini dianjurkan untuk dilakukan secara berjamaah agar doa yang dipanjatkan mudah terkabul.⁵¹ Jamaah dianjurkan melakukan puasa selama empat hari berturut-turut dan bertaubat kepada Allah Swt. atas perbuatan dosa yang telah dilakukan. Selanjutnya, dihari keempat semua jamaah bergegas untuk melaksanakan salat *istisqa* secara berjamaah di tanah lapang atau di Masjid. Sembari menunggu pelaksanaan salat *istisqa*, jamaah dianjurkan berdzikir sebanyak-banyaknya kepada Allah Swt.⁵² Salat *istisqa* boleh dilakukan kapan saja kecuali pada waktu-waktu

⁵⁰ Abu Hafizhah, *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Salat*, (Ponogoro: Pustaka Al-Bayyinah, 2013), 450

⁵¹ Almas Abyan Al Fatih, *Sifat dan Mukjizat Salat Sunnah Rasulullah*, (Yogyakarta: Saufa, 2016), 18

⁵² Muhammad Ahsan & Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud: 2017), 64

terlarang. Diutamakan dikerjakan pada saat matahari telah muncul seperti waktu salat 'id dan waktu yang paling utama adalah dikerjakan pada waktu matahari telah muncul seperti waktu salat 'id.

Adapun tata cara pelaksanaan salat *istisqa* adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah jamaah bersiap untuk salat *istisqa*, *muadzin* berseru dengan seruan *assalatu jami'an*. tidak perlu mengumandangkan adzan dan *iqamah*.
- 2) Salat sunnah *istisqa* dikerjakan sebagaimana salat sunnah pada umumnya. Niat kemudian membaca surah Al-Fatihah dan surah panjang dalam Al-Qur'an dengan melakukan gerakan-gerakan yang lainnya dalam salat seperti *takbiratul ihram*, rukuk, sujud hingga salam.
- 3) Setelah melaksanakan salat *istisqa*, *khatib* beristighfar memohon ampun kepada Allah didua *khutbah*. *Khutbah* pertama dengan *istighfar* sebanyak sembilan kali dan tujuh kali pada *khutbah* kedua.

b. Salat Sunnah *Munfarid*

Salat sunnah *munfarid* atau biasa disebut dengan salat yang dikerjakan dengan sendiri. Ada beberapa salat yang dikerjakan dengan *munfarid* atau sendiri antara lain:

- 1) Salat *Rawatib*

Salat sunnah *rawatib* adalah salat sunnah yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan karena termasuk salat yang selalu dikerjakan Rasulullah saw. Secara umum salat *rawatib* adalah salat yang dilakukan baik sebelum maupun setelah salat

fardhu.⁵³ Salah satu fungsi dari salat *rawatib* adalah untuk menyempurnakan salat fardhu.⁵⁴ Nabi saw. bersabda:

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ حَابَ وَحَسَرَ فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ قَالَ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى انظُرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ فَيُكَمَّلُ بِهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ ثُمَّ يَكُونُ سَائِرُ عَمَلِهِ عَلَى ذَلِكَ

Artinya:

“Amalan yang pertama kali dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah salatunya. Jika salatunya baik maka sungguh ia akan sukses dan selamat. Dan jika kurang maka sungguh ia akan celaka dan rugi. Jika dalam salat wajibnya ada yang kurang maka Rabb Yang Maha Agung lagi Maha Mulia berfirman, “lihatlah, apakah hamba-Ku memiliki salat sunnah. Maka salat wajibnya disempurnakan dengan salat sunnah tersebut. Kemudian (dihisablah) seluruh amalan (wajibnya) sebagaimana (amalan salat) tadi.” HR. Tirmizi.⁵⁵

Berdasarkan dari segi hukumnya, terdapat dua jenis salat *rawatib* yakni: salat *rawatib muakkadah* dan *ghairu muakkadah*. Salat *rawatib muakkadah* adalah salat yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan dan diantara salat itu adalah dua rakaat sebelum salat zuhur, dua rakaat sesudah salat zuhur, dua rakaat setelah salat magrib, dua rakaat sesudah salat isya dan dua rakaat sebelum salat subuh. Adapun yang dimaksud *ghairu muakkadah* adalah cukup dianjurkan untuk dilaksanakan dan diantara salat sunnah *ghairu muakkadah* adalah dua rakaat sebelum salat zuhur dan

⁵³ Almas Abyan Al Fatih, *Sifat dan Mukjizat Salat Sunnah Rasulullah*, (Yogyakarta: Saufa, 2016), 20

⁵⁴ Abu Hafizhah, *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Salat*, (Ponogoro: Pustaka Al-Bayyinah, 2013), 236

⁵⁵ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2003), 444.

sesudah salat zuhur, empat rakaat sebelum salat asar, dan dua rakaat sebelum magrib.⁵⁶

2) Salat *Tahiyatul Masjid*

Salat sunnah yang dikerjakan sebagai bentuk penghormatan terhadap masjid disebut salat *tahiyatul Masjid*. Salat ini termasuk dari rangkaian adab dalam memasuki masjid dan adapun hukum atas pelaksanaan salat *tahiyatul masjid* yaitu sunnah *mustahabah* (sunnah yang dianjurkan) bagi setiap muslim setelah memasuki masjid.⁵⁷ Dalam hal ini, ketika seseorang masuk ke masjid dan lupa ataupun tidak untuk mengerjakan salat sunnah *tahiyatul masjid*, maka masih disyariatkan untuk melakukannya sebagaimana landasan hadis berikut ini:

جَاءَ سُلَيْكُ الْعَطْفَانِيُّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُبُ، فَجَلَسَ
فَقَالَ لَهُ: يَا سُلَيْكُ قُمْ فَارْكَعْ رُكْعَتَيْنِ وَتَجَوَّزْ فِيهِمَا! ثُمَّ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ
وَالْإِمَامُ يَخُطُبُ فَلْيَرْكَعْ رُكْعَتَيْنِ وَلْيَتَجَوَّزْ فِيهِمَا

Artinya:

“Sulaik Al-Ghathafani ra. masuk kedalam Masjid ketika Rasulullah saw. sedang berkhotbah pada hari jumat, beliau saw. bersabda, “berdirilah kamu wahai Sulaik, lakukan salat dua rakaat dan lakukan keduanya dengan ringan” HR. Muslim.⁵⁸

⁵⁶ Muhammad Ahsan & Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), 65

⁵⁷ Abu Hafizhah, *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Salat*, (Ponogoro: Pustaka Al-Bayyinah, 2013), 311-312

⁵⁸ Muhammas Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Hadist Shahih Muslim* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2016), 742.

3) Salat *Istikharah*

Salat *Istikhara* adalah salat yang dikerjakan untuk memohon petunjuk karena pilihan atas suatu urusan yang masih diragukan.⁵⁹ Dilihat dari tujuannya, salat *Istikharah* hampir sama. Perbedaannya, salat *Istikharah* dilakukan karena keraguan atas pilihan yang sudah jelas adanya sedangkan salat *hajat* dilakukan karena suatu yang belum terlihat akhir dan tujuannya. Beberapa keutamaan atas disyariatkannya salat *istikharah* ini adalah mengarahkan seorang hamba untuk selalu menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt. baik urusan duniawi maupun urusan akhirat.⁶⁰

c. Salat Sunnah Berjamaah dan *Munfarid*

Adapun salat sunnah yang dikerjakan secara berjamaah dan *munfarid* adalah sebagai berikut:

1) Salat *Tahajjud*

Salat *tahajjud* atau biasa disebut dengan *qiyamul lail*, adalah salat sunnah yang dikerjakan ketika terbangun disepertiga malam. Sebagaimana yang dikerjakan Rasulullah, ketentuan salat *tahajjud* dilakukan pada saat terbangun disepertiga malam hingga masuk waktu subuh. Dikerjakan dua rakaat paling sedikit dan tidak ada batasan untuk jumlah maksimalnya.⁶¹ Mengenai waktu pelaksanaan salat

⁵⁹ Abu Hafizhah, *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Salat*, (Ponogoro: Pustaka Al-Bayyinah, 2013), h. 303

⁶⁰ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan* (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), 389.

⁶¹ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan*, (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), 351-354

tahajjud disepertiga malam (paling utama) dapat dilihat dari hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari & Muslim berikut ini:

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ يَقُولُ: مَنْ يَدْعُونِي، فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ، مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Artinya:

“Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: “Rabb kita akan turun setiap malam ke langit dunia ketika sepertiga malam terakhir. Dia pun berfirman: "Siapa yang berdoa pada-Ku, Aku akan mengabulkannya. Siapa yang minta pada-Ku, Aku akan memberinya dan siapa yang memohon ampunan pada-Ku, Aku akan mengampuninya”. HR. Bukhari dan Muslim.⁶²

Mengenai hukum melaksanakan salat *tahajjud*, Ulama sepakat bahwa hukumnya adalah sunnah karena sifatnya sebagai ibadah tambahan. Hal tersebut sebagaimana yang difirmankan Allah Swt. dalam Q.S Al-Isra’/17:79 menegaskan bahwa salat tahajjud itu hukumnya *naflah* atau sunnah.⁶³

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ ٧٩

Terjemahnya:

“Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu....”⁶⁴

2) Salat Witir

Salat witir dalam istilah ilmu fiqih didefinisikan sebagai salat yang dikerjakan diantara salat isya dan salat fajar sebagai penutup dari rangkaian salat.⁶⁵

⁶²Imam Az-Zaibidi *Ringkasan Shahih Al-Bukhari* (Bndung: Penerbit Mizan, 2013), 243.

⁶³ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan*, (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), 345

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahan*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), 290

⁶⁵ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan*, (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), 358

Salat witir paling utama dikerjakan disepertiga malam terakhir. Biasanya dilaksanakan secara berjamaah di bulan Ramadhan dan adapun diluar bulan Ramadhan maka dapat dikerjakan sendirian. Menurut para Ulama, hukum salat witir adalah sunnah *muakkadah* sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib ra:

الْوَيْتْرُ لَيْسَ بِحَتْمٍ كَصَلَاتِكُمُ الْمَكْتُوبَةِ وَلَكِنْ سَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya:

“Sesungguhnya salat witir itu diputuskan (tidak wajib), tidak seperti salat kalian yang wajib. Tetapi Rasulullah saw. melakukan salat witir”. HR. Ahmad.⁶⁶

Selanjutnya, ditinjau dari jumlah rakaat dan tata cara pelaksanaannya, salat witir dilakukan dengan jumlah bilangan rakaat ganjil yaitu minimal 1 rakaat dan maksimal jumlah rakaatnya adalah 11 rakaat. Adapun tata cara pelaksanaan salat witir berdasarkan jumlah rakaatnya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila hanya dikerjakan 1 rakaat maka dilakukan dengan 1 kali salam sebagaimana hadist berikut ini:

صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى ، فَإِذَا خَشِيَ أَحَدُكُمْ الصُّبْحَ ؛ صَلَّى رَكْعَةً وَاحِدَةً تُؤْتِرُ لَهُ مَا قَدْ صَلَّى

Artinya:

“Salat malam dua raka’at dua raka’at; apabila salah seorang di antara kalian khawatir Subuh, maka ia salat satu raka’at sebagai witir bagi salat yang telah dilaksanakannya.” HR. Al-Bukhari dan Muslim.⁶⁷

- b) Apabila dikerjakan 3 rakaat, maka boleh dilakukan 2 kali salam dengan memisahkan jumlah rakaatnya yaitu 2 dan 1 atau dengan tiga rakaat sekaligus

⁶⁶Ahmad Muhammad Syakir, *Musnad Imam Ahmad*, jilid 2 (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 1946), 209.

⁶⁷Zainuddin Hamdy dkk, *Terjemah Shahih Bukhari Muslim*, 1990, 7.

dengan 1 kali salam. Diantara dalil yang menunjukkan bolehnya memisah dengan dua kali salam adalah berdasarkan perkataan Ibnu Umar ra.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْضِلُ الشَّفْعَ وَالْوَتْرَ بِتَسْلِيمٍ يُسْمِعُنَا

Artinya:

“Rasulullah saw. biasa memisahkan antara yang genap dan yang ganjil dengan salam salam yang dapat kami dengar” HR. Ahmad.⁶⁸

Tidak disyariatkan melakukan salat witr dengan *tasyahud awal* sebagaimana salat magrib yang dilakukan dengan 3 rakaat.

- c) Salat witr dengan 5 rakaat dapat dikerjakan dengan 1 kali salam dalam lima rakaat sekaligus sebagaimana perkataan Aisyah ra.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً ؛ يُؤْتِرُ مِنْ ذَلِكَ بِخَمْسٍ ، لَا يَجْلِسُ إِلَّا فِي آخِرِهَا

Artinya:

“Rasulullah saw. melakukan salat malam adalah 13 rakaat, beliau berwitr dalam 5 rakaat, beliau tidak duduk kecuali pada rakaat terakhir.” HR. Muslim, Abu Daud dan Tirmidzi.⁶⁹

- d) Salat witr dengan 7 rakaat, dikerjakan dengan 7 rakaat sekaligus dengan membaca tasyahud awal pada rakaat keenam dan tasyahud akhir pada rakaat ketujuh.
- e) Salat witr dengan 9 rakaat, dikerjakan dengan 9 rakaat sekaligus dengan membaca tasyahud awal pada rakaat kedelapan dan tasyahud akhir pada rakaat kesembilan dan ditutup dengan salam.

⁶⁸Ahmad Muhammad Syakir *Musnad Imam Ahmad*, jilid 5 (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 1946), 113.

⁶⁹Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2003), 484.

3) Salat Dhuha

Salat dhuha atau biasa disebut dengan salat *awwabin* (orang-orang yang kembali kepada Allah Swt.). Hukum melaksanakan salat dhuha adalah sangat dianjurkan untuk dikerjakan (sunnah *mustahabah*). Waktu dilaksanakannya salat dhuha adalah saat matahari telah muncul setinggi tombak atau sekitar jam 6 atau 7 pagi hingga tergelincirnya matahari ke arah barat atau sekitar jam 11.30 (menjelang waktu salat zuhur). Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ صَلَاةَ الْأَوَّابِينَ حِينَ تَرْمِضُ الْفِصَالُ

Artinya:

Salat *awwabin* (dhuha) itu ketika anak-anak unta merasa kepanasan. HR. Muslim.⁷⁰

Maksud dari anak-anak unta merasa kepanasan adalah pada saat panas mulai menyengat. Menurut pendapat Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabilah salat dhuha diperbolehkan sesekali mengerjakannya secara berjamaah dengan 2 rakaat sampai 8 rakaat.⁷¹

4) Salat Sunnah Tarawih

Secara umum salat tarawih merupakan salat yang dikerjakan pada malam bulan suci Ramadhan setelah salat isya hingga menjelang waktu subuh. dianjurkan menutupnya dengan salat sunnah witr dengan berjamaah. Orang yang mengerjakan salat tarawih akan diampuni dosanya oleh Allah Swt. apabila orang tersebut

⁷⁰Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim* (Solo: Insan Kamil, 2016), 371–372.

⁷¹Abu Hafizhah, *Fiqih Islam* (Ponorogo: Pustaka Al-Bayyinah, 2013), 283–284.

mengerjakannya atas dasar iman dan taqwa. Dari Abu Hurairah ra, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya:

“Barangsiapa melaksanakan salat malam di bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala Allah maka diampuni dosanya yang telah lalu.” HR. Bukhari & Muslim.⁷²

Secara umum, untuk jumlah rakaat salat sunnah tarawih tidak dibatasi namun yang paling utama adalah dikerjakan 11 dan 13 rakaat termasuk witr sebagaimana yang biasa dilakukan Rasulullah saw. Tata cara pelaksanaan salat tarawih sama dengan salat pada umumnya. Dipisah dengan satu salam pada tiap-tiap dua rakaat.⁷³

5) Salat Sunnah Mutlaq

Salat sunnah mutlaq adalah salat sunnah yang boleh dikerjakan kapan saja kecuali waktu yang terlarang mengerjakan waktu salat sunnah. Biasanya, salat sunnah mutlaq ini dikerjakan tanpa sebab, bukan karena masuk masjid, bukan karena salat qabliyah dan lainnya, melainkan hanya mengerjakan salat mutlaq saja. Adapun jumlah rakaat salat sunnah mutlaq adalah tidak terbatas. Tata cara pelaksanaan salat sunnah mutlaq sama saja dengan salat sunnah pada umumnya.⁷⁴

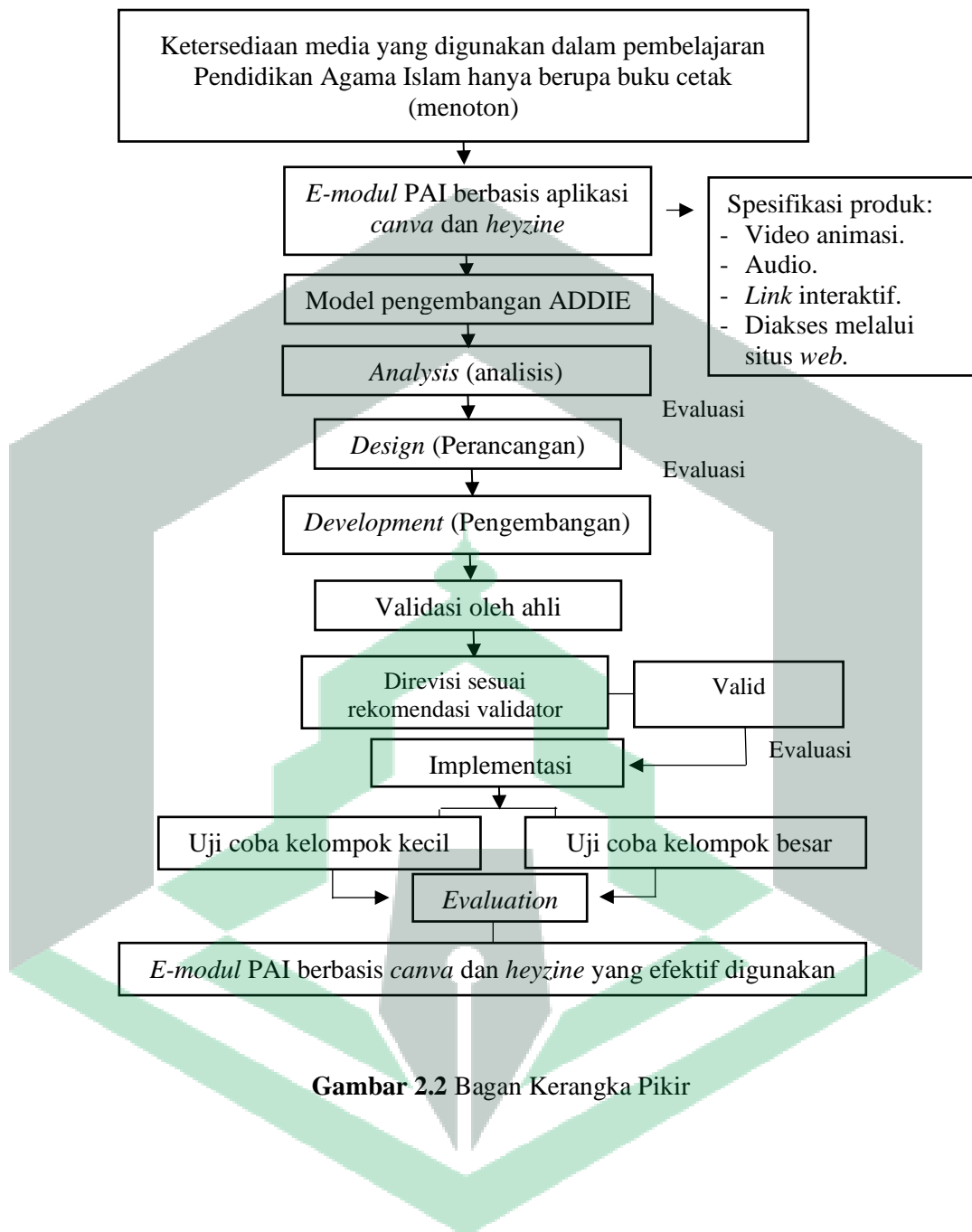
⁷²Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2002), 268–69.

⁷³Abu Hafizhah, *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Salat*, (Ponogoro: Pustaka Al-Bayyinah, 2013), 268-269

⁷⁴Moh. Rifa’I, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap* (Semarang: C.V Toha Putra, 2020), 94.

C. Kerangka Pikir

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah adalah suasana belajar yang inovatif. Namun di tengah perkembangan teknologi saat ini, sebagian besar sekolah masih menyajikan pembelajaran secara teoritis (ceramah). Hal tersebut karena belum tersedia media pembelajaran yang inovatif seperti *e-modul* sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik terutama dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif yang dikemas dalam bentuk elektronik (*e-modul*). Didalamnya terdapat video animasi, audio, gambar serta *link* interaktif yang diakses melalui situs *web* menggunakan *PC/laptop* dan *android*. Pengembangan dilakukan berdasarkan tahapan pengembangan model ADDIE dari tahap analisis hingga uji coba produk untuk mengetahui validitas, praktikalitas, dan efektivitas produk yang dikembangkan (*e-modul*) terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut ini kerangka pikir dalam bentuk bagan.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

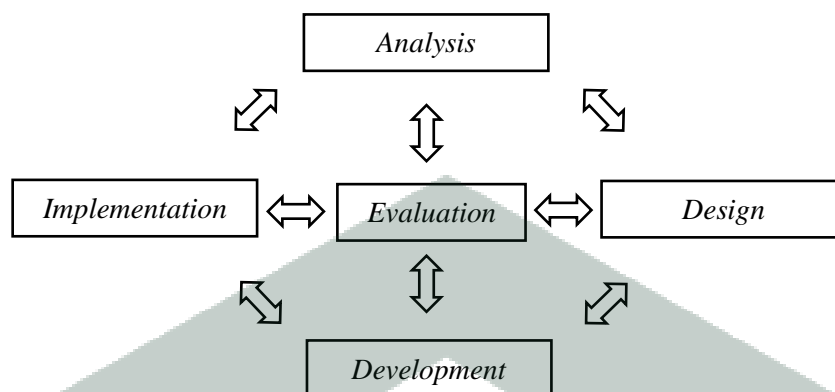
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan penelitian *R&D (Research and Development)*. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk tertentu kemudian mempertanggung jawabkan produk tersebut melalui uji coba lapangan untuk melihat validitas, praktikalitas, dan efektivitasnya. Menurut Sujadi, penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dimaksud tidak selalu berupa benda seperti alat bantu pembelajaran tetapi boleh saja berupa perangkat lunak seperti program komputer.⁷⁵ Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tahapan pengembangan ADDIE yang tahapannya terdiri dari *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Model pengembangan ADDIE sendiri telah banyak digunakan peneliti terdahulu terutama dalam mengembangkan bahan ajar.⁷⁶ Secara umum tahapan model ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut:

⁷⁵sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 164.

⁷⁶Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (5 Juni 2019): 36, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.



Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 03 Palopo tepatnya di Jalan Andi Kambo Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada 16 Februari tahun 2023 hingga 16 April 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bahan pembelajaran berupa modul elektronik (*e-modul*) Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* materi Pengamalan Salat Sunnah yang diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini berdasarkan pada tahap pengembangan model ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan),

development (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Berikut prosedur pengembangan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan tahap awal dari model ADDIE yang dilakukan dalam mengembangkan suatu produk. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa maupun guru terhadap kegiatan pembelajaran. Tahapan analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis ketersediaan sumber belajar serta metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Hasil analisis tersebut diperoleh melalui lembar angket yang diberikan kepada 3 guru Pendidikan Agama Islam dan 32 siswa kelas VIII di SMPN 03 Palopo.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah menemukan informasi dari tahap analisis tersebut, maka tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahap perancangan atau *design*. Tahap ini dilakukan untuk merancang bahan ajar berupa modul elektronik (*e-modul*) yang nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi pengamalan salat sunnah di kelas VIII. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Pembuatan Desain *E-modul* Berbasis Aplikasi *Canva* Dan *Heyzine*

Pada tahap ini akan dilakukan desain dan kegiatan perancangan *e-modul* yang meliputi:

- 1) Menentukan spesifikasi *e-modul*.
- 2) Mengumpulkan sumber rujukan sebagai referensi, menentukan ilustrasi, dan materi sebagai bahan untuk mengembangkan *e-modul*.

- 3) Menyusun *e-modul* yang memuat materi pengamalan salat sunnah kelas VIII.
- 4) Merancang bahan evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

b. Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan instrumen validasi yang nantinya akan diberikan kepada beberapa validator untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Beberapa lembar validasi yang dirancang adalah lembar validasi media, validasi materi, validasi bahasa. Selanjutnya, *e-modul* dan instrumen yang tadinya telah dirancang akan dievaluasi untuk penyempurnaan hasil perancangan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap penyempurnaan produk dalam bentuk bahan ajar yang siap diimplementasikan melalui uji validasi dan revisi dari beberapa validator. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan *Draft E-modul* Berbasis Aplikasi *Canva* Dan *Heyzine*

Pada tahap ini, produk yang telah dirancang akan dimodifikasi dalam bentuk *e-modul* yang didesain melalui aplikasi *canva* kemudian *diconvert* ke dalam *heyzine flip book HTML5*.

b. Uji Validasi *E-modul* Berbasis *Canva* Dan *Heyzine*

Produk yang telah dimodifikasi dari hasil perancangan akan diuji validitasnya, baik dari segi media, bahasa, materi, dan lembar tes formatif. Uji validasi dilakukan oleh beberapa ahli yang kompeten dalam bidangnya. Tujuan

dilakukannya validasi ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan di lapangan atau tidak.

c. Revisi Validasi *E-modul*

Produk yang telah divalidasi oleh beberapa validator akan direvisi berdasarkan hasil penilaian dan rekomendasi yang diberikan oleh validator.

4. Tahap Implementasi

Tahap ini biasa disebut tahap uji coba produk dimana produk yang telah dinyatakan valid oleh validator siap untuk diuji cobakan. Implementasi ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan *e-modul* yang dikembangkan. Pada tahap ini akan dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk melihat tingkat kepraktisan *e-modul* melalui angket praktikalitas. Selanjutnya setelah melewati tahap uji coba kelompok kecil maka produk akan diuji cobakan pada kelompok besar. Uji kelompok besar dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* melalui lembar tes berupa soal materi pengamalan salat sunnah.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan perbaikan pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan dan untuk evaluasi sumatif dilakukan pada akhir pengembangan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan data validasi, data praktilitas, dan data efektivitas. Data validasi diperoleh dari lembar validasi oleh para ahli, sedangkan data praktilitas diperoleh dari uji praktikalitas berupa angket respon guru dan siswa. Selanjutnya untuk melihat efektivitas penggunaan produk dapat dilihat dari hasil penyelesaian soal dengan pencapaian skor di atas KKM.

1. Lembar Analisis

Lembar analisis digunakan untuk memperoleh data terkait kebutuhan siswa dan guru terhadap sumber belajar dalam kelas. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah modul elektronik *e-modul* dibutuhkan dalam pembelajaran atau tidak. Dengan demikian, melalui hasil analisis dari pembagian angket quisoner tersebut dapat dilakukan perancangan produk (*e-modul*).

2. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ini berisi indikator penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan. Uji validasi dilakukan oleh beberapa ahli yang kompeten dalam bidangnya. Tujuan dilakukannya validasi ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan di lapangan atau tidak. Berikut ini beberapa indikator validasi yang menjadi penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

a. Lembar Validasi Ahli Media

Lembar ini berisikan beberapa indikator penilaian untuk memperoleh data validitas suatu produk yang dikembangkan (*e-modul*). Media yang dinyatakan valid oleh validator akan di uji cobakan di lapangan. Beberapa indikator penilaian lembar validasi ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Lembar Validasi Ahli Media⁷⁷

No	Aspek	Indikator
1	Aspek Kelayakan Isi	<p>Kemenarikan desain <i>cover</i>.</p> <p>Pemilihan warna pada sampul <i>e-modul</i> harmonis dan memperjelas sampul.</p> <p>Menampilkan pusat pandang yang baik.</p> <p>Penggunaan <i>font</i> pada sampul <i>e-modul</i> menarik dan mudah dibaca.</p> <p>Komposisi dan ukuran unsur tata letak proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi.</p> <p>Tidak menggunakan terlalu banyak jenis kombinasi huruf.</p> <p>Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola</p> <p>Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah.</p> <p>Memiliki daya tarik pada desain isi <i>e-modul</i> yang ditampilkan (warna, <i>font</i>, gambar/ilustrasi).</p> <p>Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks serta ilustrasi konsisten dengan pola.</p> <p>Ilustrasi pada <i>e-modul</i> mampu mengungkap arti dari objek.</p>
2	Aspek Kelayakan Penyajian	<p>Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup).</p> <p>Penempatan ilustrasi tidak mengganggu pemahaman.</p> <p>Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.</p> <p>Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman.</p>

⁷⁷ Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar* (Jakarta: BSNP, 2008).

Lanjutan tabel 3.1

Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi.

Media yang digunakan dapat membantu memahami materi.

Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa.

b. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar ini berisikan indikator yang akan dinilai oleh validator ahli materi sebagai tolak ukur dari valid tidaknya materi yang dicantumkan pada *e-modul*.

Adapun indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Indikator Lembar Validasi Materi⁷⁸

No	Aspek	Indikator
1	Kelayakan Isi	<p>Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan SK dan KD.</p> <p>Keakuratan konsep dan definisi pada <i>e-modul</i>.</p> <p>Keakuratan contoh dan kasus.</p> <p>Keakuratan gambar dan ilustrasi.</p> <p>Keakuratan acuan pustaka.</p> <p>Uraian serta contoh yang disajikan dapat mendorong keingintahuan.</p>
2	Kelayakan Penyajian	<p>Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup).</p> <p>Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif</p> <p>Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi.</p> <p>Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman.</p> <p>Kesesuain dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.</p> <p>Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema</p> <p>Rangkuman yang disajikan memudahkan siswa dalam memahami isi keseluruhan isi materi.</p>

⁷⁸Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar*, (Jakarta: BSNP,2008)

Lanjutan tabel 3.2

- | | | |
|---|-----------------------|--|
| 3 | Penilaian Kontekstual | Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata.
Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. |
|---|-----------------------|--|

c. Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lembar ini berisikan indikator yang akan dinilai oleh validator ahli bahasa sebagai tolak ukur dari valid tidaknya penggunaan bahasa yang digunakan pada *e-modul*. Adapun indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Indikator Lembar Validasi Bahasa⁷⁹

No	Aspek	Indikator
1	Lugas	Ketepatan struktur kalimat. Keefektifan kalimat. Kebakuan istilah.
2	Komunikatif	Bahasa yang digunakan mudah dipahami. Pemahaman terhadap pesan atau informasi. Keefektifan penyampaian pesan / informasi secara visual dengan bantuan gambar, ilustrasi, dan video. Kemampuan memotivasi peserta didik.
3	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	Ketepatan tata bahasa. Ketepatan ejaan.
4	Penggunaan Istilah Simbol Atau Ikon,	Konsistensi penggunaan istilah. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.

⁷⁹Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar*, (Jakarta: BSNP,2008)

d. Lembar Validasi Tes Formatif

Lembar ini berisikan indikator yang akan dinilai oleh validator sebagai tolak ukur dari valid tidaknya tes formatif terhadap penilaian kognitif siswa pada *e-modul*. Selain itu, lembar tes formatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur efektivitas produk yang dikembangkan. Beberapa indikator penilaian tes formatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Lembar Validasi Tes Formatif Uraian⁸⁰

No	Aspek	Indikator
1	Penilaian Isi	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi). Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas. Soal mengukur tingkat kognitif siswa.
2	Penilaian Konstruk	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan soal. Ada pedoman penskorannya. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas. Rumusan kalimat soal komunikatif.
3	Penilaian Bahasa	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu. Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.

⁸⁰Kemendrian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Juknis Analisis Butir Soal di SMA* (Bandung: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas 2010).

Tabel 3.5 Indikator Lembar Validasi Tes Formatif Pilihan Ganda⁸¹

No	Aspek	Indikator
1	Penilaian Isi	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi). Soal mengukur tingkat kognitif penalaran.
2	Penilaian Konstruk	Pengecoh soal distraktor berfungsi. Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan soal Ada pedoman penskorannya. Soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas benar” atau “semua jawaban di atas salah”. Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka dan kronologis.
3	Penilaian Bahasa	Rumusan kalimat soal komunikatif. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu. Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan serta tingkat kebutuhan siswa dan guru terhadap produk yang

⁸¹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Juknis Analisis Butir Soal di SMA* (Bandung: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2010).

telah dikembangkan. Hasil data kepraktisan serta kebutuhan *e-modul* ini diperoleh dari pengisian angket oleh siswa dan guru sebagai tolak ukur bahwa media yang dikembangkan dapat dimanfaatkan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Berikut indikator pada lembar angket praktikalitas dan analisis terhadap media yang dikembangkan.

a. Angket Praktikalitas

Lembar ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan (*e-modul*). Berikut indikatornya dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Indikator Angket Praktikalitas untuk Pendidik.⁸²

No	Aspek	Indikator
1	Kelayakan Isi <i>E-modul</i>	<p>Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan indikator dan kompetensi.</p> <p>Kesesuaian tujuan dari setiap kegiatan belajar.</p> <p>Penggunaan <i>e-modul</i> dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p><i>E-modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu.</p> <p>Kesesuaian materi dengan soal yang disajikan dalam <i>e-modul</i>.</p> <p>Kelengkapan dan urutan komponen <i>e-modul</i>.</p> <p><i>E-modul</i> dapat digunakan mandiri.</p> <p>Siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.</p>
2	Penyajian	<p>Kejelasan penyajian dan uraian materi</p> <p>Kesesuaian soal yang disajikan dengan materi pembelajaran.</p> <p>Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran.</p>

⁸²Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar*, (Jakarta: BSNP,2008)

Lanjutan tabel 3.6

		Keakuratan konsep dan kegiatan terhadap kehidupan sehari-hari.
3	Kemudahan Penggunaan	<p><i>E-modul</i> pembelajaran disajikan secara runtut sesuai dengan urutan bagian-bagian <i>e-modul</i>.</p> <p><i>E-modul</i> mudah dioperasikan menggunakan <i>PC/Laptop</i> dan <i>android</i>.</p> <p>Kemudahan pencarian halaman <i>e-modul</i> melalui <i>link</i> interaktif.</p> <p><i>E-modul</i> diakses dalam bentuk <i>link</i> sehingga mudah dibawah kemana saja.</p>
4	Kegrafikan <i>e-modul</i>	<p>Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>.</p> <p>Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> memiliki daya tarik</p> <p>Ilustrasi <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan sebenarnya</p> <p>Gambar yang disajikan mampu menarik daya tarik siswa.</p>

Tabel 3.7 Indikator Angket Praktikalitas untuk Siswa⁸³

No.	Aspek	Indikator
1	Kelayakan Isi <i>e-modul</i>	<p>Petunjuk belajar atau petunjuk penggunaan <i>e-modul</i> sangat jelas.</p> <p>Materi yang disajikan jelas.</p> <p>Penggunaan <i>e-modul</i> menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p><i>E-modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu.</p> <p>Soal yang disajikan sesuai dengan materi pengamalan salat sunnah.</p>
2	Kelayakan penyajian	<p>Siswa dapat mengukur ketercapaian materi secara mandiri.</p> <p>Contoh / kisah yang disajikan sesuai dengan pokok materi.</p> <p>Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Kejelasan konsep dan definisi materi pada <i>e-modul</i>.</p>

⁸³Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar*, (Jakarta: BSNP,2008)

Lanjutan tabel 3.7

- | | | |
|---|---------------------------|--|
| 3 | Kemudahan penggunaan | <p><i>E-modul</i> mudah dioperasikan menggunakan <i>PC / Laptop</i> dan <i>android</i>.</p> <p>Kemudahan pencarian halaman <i>e-modul</i> melalui <i>link</i> interaktif.</p> <p><i>E-modul</i> diakses dalam bentuk <i>link</i> sehingga mudah dibawah kemana saja.</p> |
| 4 | Kegrafikan <i>e-modul</i> | <p>Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>.</p> <p>Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> mampu menarik minat belajar.</p> <p>Ilustrasi pada <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.</p> |

b. Angket Analisis Kebutuhan

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kesesuaian kurikulum terhadap media yang dikembangkan. Lembar angket yang digunakan berisi beberapa indikator sebagai bahan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Adapun indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Indikator Lembar Analisis Kebutuhan untuk Pendidik⁸⁴

No.	Aspek	Indikator
1	Metode yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran	<p>Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013?</p> <p>Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?</p> <p>Apakah Bapak / Ibu menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?</p> <p>Apakah bapak/ibu guru masih menjelaskan materi pengamalan salat sunnah secara teoritis?</p>

⁸⁴Reni Permata Saputri dan Monica Fransisca, "Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Simulasi Digital" *Jurnal Sentrinov*, 6, no. 1 (2020): 905-906

Lanjutan tabel 3.8

- 2 Penggunaan Media Pembelajaran
- Apakah tersedia bahan ajar berupa *e-modul* Pendidikan Agama Islam di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar?
Pernahkan Bapak / Ibu membuat media pembelajaran sendiri seperti *e-modul*?
Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?
Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar seperti *e-modul* materi Pengamalan Salat Sunnah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan *smartphone* dan komputer?

Tabel 3.9 Indikator Lembar Analisis Kebutuhan untuk Siswa⁸⁵

No	Aspek	Indikator
1	Penggunaan <i>Smartphone</i>	Anda memiliki <i>smartphone android</i> . Penggunaan <i>smartphone android</i> sudah menjadi kebutuhan bagi anda. Anda telah menggunakan <i>smartphone</i> secara rutin.
2	Metode Pembelajaran	Apakah kamu mengetahui bahan ajar berupa <i>e-modul</i> ? Bapak / Ibu guru anda pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran Guru anda masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis Apakah anda sulit memahami materi Pengamalan Salat Sunnah melalui bahan ajar atau metode yang digunakan guru? Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi pengamalan salat sunnah? Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi pengamalan salat sunnah?
3	Media pembelajaran	Apakah anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi? (misalnya <i>e-modul</i> atau internet)

⁸⁵Reni Permata Saputri dan Monica Fransisca, "Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Simulasi Digital" *Jurnal Sentrinov*, 6, no. 1 (2020): 905-906

Lanjutan tabel 3.10

Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif (audio, video, animasi) dalam proses pembelajaran?

Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?

Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?

4. Lembar Tes Formatif

Lembar tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau efektivitas terhadap penggunaan produk yang dikembangkan. tes juga digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari pengaplikasian produk yang telah dikembangkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pengelolaan pemrosesan dari seluruh data responden yang telah terkumpulkan. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* dari validator ahli materi Pendidikan Agama Islam, ahli desain media, ahli bahasa, ahli instrumen. Teknik analisis data ini dilakukan dengan cara menggabungkan informasi dari data pendukung seperti saran, kritik, dan tanggapan yang ada pada lembar validasi. Hasil analisis ini nantinya akan digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang diperoleh melalui lembar kuesioner analisis, lembar validasi, angket praktikalitas dan lembar tes formatif.

a. Analisis Kebutuhan

Hasil analisis data terhadap kebutuhan diperoleh dari tabulasi 32 responden siswa dan 3 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan dengan mengisi lembar kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang diisi dengan tanda \surd (Centang) pada skala guttman.

Tabel 3.10 Skala Guttman⁸⁶

Alternatif (+)	Skor	Alternatif (-)	Skor
Ya	1	Ya	0
Tidak	0	Tidak	1

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh beberapa responden dapat diketahui hasilnya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ } ^{87}$$

Keterangan:

P: Persentase skor responden

F: Frekuensi skor responden

N: Jumlah responden

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 9

Untuk menginterpretasi nilai terhadap analisis kebutuhan, maka digunakan pengklasifikasian sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Terhadap Hasil Analisis⁸⁸

Interval	Kriteria
0 - 1,9%	Tidak dibutuhkan
2% - 25,9%	Sebagian kecilnya dibutuhkan
26% - 49,9%	Kurang dari setengah dibutuhkan
50%	Sebagian dibutuhkan
50,1% - 75,9%	Lebih dari setengah dibutuhkan
76% - 99,9%	Sebagian besarnya dibutuhkan
100%	Sangat dibutuhkan

b. Teknik Analisis Data Validasi

Teknik analisis data validasi diperoleh dari tabulasi oleh lima validator yang kompeten terhadap materi Pendidikan Agama Islam, desain media, bahasa, lembar tes formatif, dan lembar instrumen analisis terhadap produk yang dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan adalah pengisian lembar validasi setiap instrumen yang diberikan kepada validator untuk kemudian diisi dengan tanda \surd (centang) pada skala likert 1-4.

Tabel 3.12 Skala Likert⁸⁹

Alternatif	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

⁸⁸ Muggaran, *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan oleh Mahasiswa dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang hak Cipta* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), 73.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 134-35.

Berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator maka dapat ditentukan validasinya dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \text{ } ^{90}$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Kriteria Penilaian Uji Validitas Ahli.⁹¹

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
63% - 80%	Praktis
44% - 62%	Kurang Praktis
25% - 43%	Tidak Praktis

c. Teknik Analisis Data Praktikalitas

Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari hasil tabulasi oleh pendidik dan peserta didik yang kemudian dicari persentasenya dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \text{ } ^{92}$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori praktikalitas instrumen *e-modul* pembelajaran berikut:

⁹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 85.

⁹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), 85.

⁹²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 6

Tabel 3.14 Kriteria Uji Praktikalitas Produk.⁹³

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
63% - 80%	Praktis
44% - 62%	Kurang Praktis
25% - 43%	Tidak Praktis

d. Teknik Analisis Keefektivan

E-modul berbasis *canva* dan *heyzine* dapat dilihat keefektivannya dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75%. Apabila dari setiap siswa memperoleh skor ≥ 75 dari 100 skor maksimum maka telah mencapai nilai ketuntasan. selanjutnya ketuntasan klasikal dapat dicapai jika 75% dari jumlah siswa di kelas telah mencapai skor ≥ 75 . Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$KK (\%) = \frac{\Sigma ST}{n}$$

Keterangan:

KK (%) = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang mencapai KKM

n = Jumlah siswa di kelas⁹⁴

E-modul dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah siswa di kelas yang mencapai skor ≥ 75 .

⁹³Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula, (Bandung: Alfabeta, 2010), 85

⁹⁴Muhammad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Jakarta: Unissula Press, 2015), 82.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 03 Palopo

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 03 Palopo terletak di Jl. Andi Kambo, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, kode pos 91921. SMPN 03 Palopo terletak di pinggir jalan umum sehingga memudahkan pengendara dan pejalan kaki menjangkau lokasi dengan baik. SMPN 03 Palopo sebelumnya bernama SMEP yang berdiri sekitar tahun 1965 dan berubah menjadi SMPN pada tahun 1979 dengan status kepemilikan pemerintah pusat. Telah beberapa kali berganti kepala sekolah hingga di tahun 2019 sampai saat ini SMPN 03 Palopo dipimpin oleh bapak Drs. H. Basri M. M.Pd. SMPN 03 Palopo telah mengalami kemajuan dari tahun ke tahun, baik sarana, prasarana, maupun kuantitas peserta didiknya hingga saat ini SMPN 03 Palopo telah menjadi salah satu SMP unggulan di kota Palopo.

a. Visi

Terwujudkan sekolah yang berakhlak mulia, berkualitas, kompetitif dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku yang berdasarkan agama di sekolah.

- 2) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menarik, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- 3) Menumbuh semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik potensi akademik maupun non akademik.
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang mampu dan berupaya melestarikan lingkungan hidup.
- 5) Mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan.
- 6) Menata lingkungan sekolah yang ramah, nyaman, sehat dan aman.
- 7) Mendorong, memantau dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat minatnya sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.

c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 03 Palopo

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang yang sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu keadaan sarana dan prasarana yang baik dapat membantu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 03 Palopo terutama saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas. Berikut ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 03 Palopo.

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 03 Palopo

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	1
2	Kantor	1
3	Ruang Belajar	32

Lanjutan tabel 4.1

4	Perpustakaan	1
5	Ruang Lab Komputer	1
6	Ruang Lab IPA	1
7	Ruang Guru	1
8	UKS	1
9	WC	4
10	Lapangan	3
11	Taman Hidroponik	1

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 03 Palopo

Tenaga Pendidik	Tenaga Kependidikan	Jumlah
61 Orang	14 Orang	75 orang

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMPN 03 Palopo

No.	Tingkat	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII	336
2.	Kelas VIII	320
3.	Kelas IX	307
Total		963 Siswa

2. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pengamalan salat sunnah berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 03 Palopo dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan (valid, praktis, dan efektif) *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dalam proses pembelajaran. Prosedur pengembangan yang dilakukan mengacu pada model pengembangan ADDIE dengan lima tahap pengembangan. Adapun hasil penelitian di tiap tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan tahap awal dari model ADDIE yang dilakukan dalam mengembangkan suatu produk. Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua kegiatan analisis yakni analisis kebutuhan dan analisis tujuan pembelajaran.

1) Analisis Kebutuhan

Peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa maupun guru terhadap kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan itu, untuk mengetahui apakah produk yang ingin dikembangkan dibutuhkan atau tidak, peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran angket kepada siswa dan guru. Angket kuesioner guru berisikan 9 butir pertanyaan yang berkaitan dengan media pembelajaran dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan angket kuesioner siswa berisi 12 butir pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Adapun responden kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas VIII dan 3 guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 03 Palopo. Hasil analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap *E-modul*

No	Indikator	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013?	3	0	100%	0%
2	Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	3	0	100%	0%
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	3	0	100%	0%

Lanjutan Tabel 4.4

4	Apakah Bapak / Ibu masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis?	3	0	100%	0%
5	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	0	3	0%	100%
6	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> Pendidikan Agama Islam di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar?	0	3	0%	100%
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?	0	3	0%	100%
8	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?	3	0	100%	0%
9	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Pengamalan Salat Sunnah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer?	3	0	100%	0%

Tabel 4.4 menunjukkan perolehan hasil analisis oleh 3 pendidik pada tiap-tiap item dengan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Hasil tabulasi kuesioner pada tabel 4.4 terkait analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih disajikan dengan metode ceramah selain itu guru Pendidikan Agama Islam masih menyampaikan materi secara teoritis sehingga menyebabkan kejenuhan terhadap siswa saat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada pertanyaan kuesioner nomor 2, 3, dan 4 tentang metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Terkait pertanyaan nomor 2 tentang kejenuhan yang dialami siswa saat mengikuti pembelajaran, masing-masing guru menjawab ya dengan alasan bahwa

pembelajaran berlangsung selama 3 jam. Selanjutnya terkait dengan penggunaan media terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertanyaan nomor 5, 6, dan 7 menunjukkan bahwa, belum pernah digunakan media elektronik berupa *e-modul*. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan media elektronik (*e-modul*) yang belum ada dan pembuatan media *e-modul* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum pernah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uraian dari hasil tabulasi terhadap analisis kebutuhan guru pada media pembelajaran *e-modul* dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pembelajaran sangat dibutuhkan dengan perolehan nilai rata-rata 100%. Sejalan dengan itu, dapat dilihat hasil persentase pada item nomor 8 dan 9 dengan perolehan hasil 100% dengan kategori sangat dibutuhkan.

Tabel 4.5 Indikator Analisis Kebutuhan Siswa terhadap *E-modul*

No	Indikator	Frkuensi		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Anda memiliki <i>smartphone android</i>	32	0	100%	0%
2	Penggunaan <i>smartphone android</i> sudah menjadi kebutuhan bagi anda	32	0	100%	0%
3	Anda telah menggunakan <i>smartphone</i> secara rutin	32	0	100%	0%
4	Apakah anda mengetahui bahan ajar berupa <i>e-modul</i> ?	4	28	12,5%	87,5%
5	Bapak / Ibu guru anda pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran	15	17	46,9%	53,1%
6	Guru anda masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis	30	2	93,8%	6,3%
7	Apakah anda sulit memahami materi Pengamalan Salat Sunnah melalui bahan ajar atau metode yang digunakan guru?	21	11	65,6%	34,4%
8	Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi pengamalan salat sunnah?	23	9	71,9%	28,1%

Lanjutan Tabel 4.5

9	Apakah anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi? (misalnya <i>e-modul</i> atau internet)	29	3	90,6%	9,4%
10	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif (audio, video, animasi) dalam proses pembelajaran?	31	1	96,9%	3,1%
11	Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?	30	2	93,8%	6,3%
12	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Pengamalan Salat Sunnah yang dapat diakses menggunakan <i>android</i> dan komputer?	32	0	100%	0%

Berdasarkan hasil tabulasi analisis kebutuhan siswa pada tabel 4.5 terlihat bahwa peserta didik telah memiliki *smartphone android* bahkan telah menjadi kebutuhan bagi siswa. Selain itu, *smartphone* telah digunakan siswa secara rutin dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut terlihat pada kuesioner nomor 1, 2, dan 3 dengan masing-masing persentase skor sebesar 100%. Selanjutnya pada item kuesioner nomor 4 terlihat bahwa sebanyak 87,5% peserta didik yang belum mengetahui bahan ajar dalam bentuk *e-modul* dengan alasan bahwa *e-modul* belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih disampaikan secara teoritis (metode ceramah), terlihat pada item nomor 6 dengan persentase skor 93,8%. Dari metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tersebut menyebabkan peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan sebagaimana yang terlihat pada item kuesioner nomor 7 dengan persentase skor 65,6%. Meskipun sebagian kecil peserta didik dapat memahami materi melalui metode yang digunakan, namun 87% peserta didik menginginkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik agar pembelajaran tidak membosankan. Hal tersebut sebagaimana yang tertera pada item

nomor 9, 10, 11, dan 12. Berdasarkan uraian hasil tabulasi analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran *e-modul* tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pembelajaran sangat dibutuhkan.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil tabulasi pada tahap analisis adalah tahap perancangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yakni pengumpulan data, membuat rancangan *e-modul*, dan perancangan instrumen.

1) Pengumpulan Data

Sebelum merancang *e-modul*, peneliti melakukan pengkajian terhadap materi yang akan dijadikan sebagai bahan materi pada *e-modul*. Materi yang dikaji melalui beberapa referensi yang berkaitan dengan materi pengamalan salat sunnah. Peneliti juga menganalisis kompetensi dasar, kompetensi inti dan tujuan pembelajaran pada materi pengamalan salat sunnah agar *e-modul* yang dihasilkan sesuai dengan standar pencapaian kompetensi siswa. Berikut beberapa referensi sebagai acuan dalam penyusunan *e-modul*:

- a) Muhammad Ahsan & Sumimati, "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Blitbang, Kemendikbud, 2017.
- b) Muhammad Ahsan & Sumimati, "Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Blitbang, Kemendikbud, 2017.

- c) Abu Hafizah, “Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Salat”, Ponorogo: Pustaka Al-Bayyinah, 2013.
- d) Muhammad Rifai “Risalah Tuntunan Salat Lengkap”, Semarang: C.V Toha Putra, 2020.

Referensi yang telah terkumpul akan dipilah dan dirangkum sesuai kompetensi materi pengamalan salat sunnah. Materi yang telah dipilah nantinya akan dimuat ke dalam *e-modul* melalui aplikasi *canva*.

2) Membuat Rancangan *E-modul*

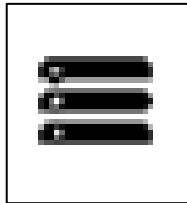
Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti merancang bahan ajar berupa *e-modul* materi pengamalan salat sunnah menggunakan aplikasi *canva*. Dalam merancang *e-modul*, perlu diperhatikan komponen penyusunan *e-modul* agar produk yang dihasilkan tersusun dengan sistematis. Berikut rancangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Storyboard *E-modul* Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva*

No	Board	Keterangan
1	Tampilan <i>Cover</i>	Tampilan awal/ <i>cover</i> pada <i>e-modul</i> yang dilengkapi dengan logo IAIN Palopo dan kurikulum 2013, judul materi, kelas, dan nama penulis.



2. Ikon Menu & Control



Gambar pertama menunjukkan ikon menu yang sifatnya interaktif berfungsi mengantarkan siswa pada daftar isi.

Gambar kedua menunjukkan ikon *control* yang berfungsi untuk mengantar siswa pada halaman awal dan akhir, berbagi, mendownload, mengatur ukuran.

3. Daftar isi

Glosarium	ii
Pendahuluan	iii
Pembelajaran	iv
Pada Kesempatan	1
Aktivitas 1	2
Salat Sunnah Mufarid	3
Aktivitas 2	3
Salat Sunnah Rasyidi	4
Salat Sunnah Jahryyah Masjid	6
Salat Sunnah Jaikharah	8
Salat Sunnah Barjasaah	11
Aktivitas 3	10
Salat Sunnah Idat Fitri	12
Aktivitas 4	12
Salat Sunnah Idat Adha	14
Salat Sunnah Gajah	15
Salat Sunnah Istisqa	16
Salat Sunnah Mufarid / Barjasaah	18
Aktivitas 5	18
Salat Sunnah Tahajjud	19
Salat Sunnah Dhuha	20
Salat Sunnah Jarahah	21
Salat Sunnah Witir	22
Daftar Isi	23
Rangkuman	24
Kelompok	25

Tampilan daftar isi yang bersifat interaktif sehingga memudahkan siswa untuk mengantarkannya pada bahasan yang ingin dituju.

3. Kata Pengantar

Hal yang saya ketemu Allah SWT dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan E-Modul Pendidikan Agama Islam untuk kelas VIII tingkat SMP sebagai media pembelajaran mandiri. Modul ini dibuat oleh kelompok kelas VIII baru Muhammadiyah Sekolah Al-Farooq Wadukuh sebagai salah satu tugas mata pelajaran.

E-Modul ini disusun berdasarkan standar Kurikulum 2013, materi Pendidikan Agama Islam untuk kelas VIII SMP. E-Modul ini merupakan salah satu bentuk siswa yang akan membantu siswa mencapai kecerdasan dan media pembelajaran mandiri dan mandiri serta memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan e-modul ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan e-modul ini.

Palopo, 2 Mei 2023

Penulis

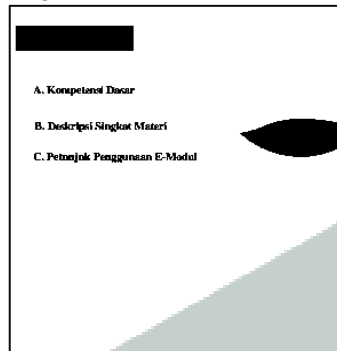
Tampilan kata pengantar, yang berisikan informasi tentang *e-modul* dalam proses pembelajaran.

4. Glosarium

Glosarium	

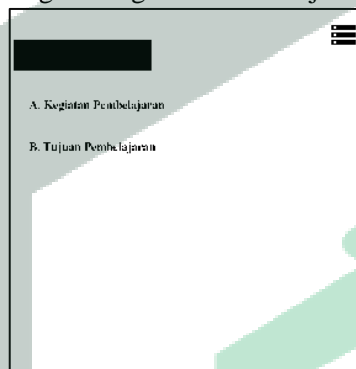
Tampilan glosarium, berisikan istilah kata yang disertai dengan definisi masing-masing istilah kata.

5 Bagian Pendahuluan



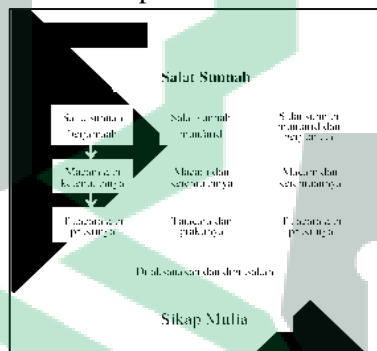
Tampilan pendahuluan pada *e-modul*, berisi beberapa poin pokok diantaranya kompetensi dasar, deskripsi singkat materi, dan petunjuk penggunaan.

6 Bagian Kegiatan Pembelajaran



Tampilan kegiatan pembelajaran yang didalamnya berisikan kegiatan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.

7 Peta Konsep



Tampilan peta konsep tentang materi pengamalan salat sunnah yang disusun menggunakan *font times new roman* dan dilengkapi *background* abstrak sehingga memperkaya tampilan peta konsep.


8 Template Aktivitas Siswa



- Gambar pertama menunjukkan tampilan *template* untuk aktivitas siswa.
- Gambar kedua menunjukkan tampilan *template* yang dilengkapi video materi pengamalan salat sunnah.

9 Motivasi

Ayo letrahat sejanak!
 Apa yang kamu pahami dari motivasi berikut, dan adakah pengaruhnya terhadap sikapmu? Berikan komentarmu di depan kelas!


MOTIVATE

●

Tampilan tamplet motivasi yang berisikan *quotes* dari berbagai tokoh agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

10 Rangkuman

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tampilan rangkuman, berisikan ringkasan materi pengamalan salat sunnah yang disusun dengan *font times new roman*.

11 Evaluasi

Soal Pilihan Ganda

Soal Uraian

SELAMAT MENGEJAKAN

Tampilan evaluasi, berisi tes formatif pilihan ganda sebanyak 20 nomor dan tes uraian sebanyak 5 nomor. Ditampilkan dalam bentuk *google form* yang dilengkapi dengan kunci jawaban.

12 Bagian Biodata Penulis

Nama :
 No. Telpn :
 Alamat :
 Email :
 Institusi :
 Prodi :

Riwayat Pendidikan
 Riwayat Organisasi
 Judul Penelitian

Tampilan biodata penulis, terletak di halaman akhir *e-modul*.

13 Sampul Belakang



Tampilan sampul belakang yang didesain sesuai dengan tampilan *cover*. Sampul akhir berisikan kata penutup.

3) Perancangan Instrumen

Perancangan instrumen dibuat berdasarkan kebutuhan dalam penelitian. Instrumen tersebut berupa lembar validasi dan angket praktikalitas. Masing-masing instrumen tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh beberapa validator (Hasil validasi instrumen dapat dilihat pada halaman lampiran). Sebanyak 4 instrumen validasi yang dirancang untuk diberikan kepada masing-masing validator sesuai dengan bidang dan keahliannya yakni ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli tes formatif. Lembar validasi berisikan beberapa pernyataan yang dapat mengukur tingkat kelayakan produk sebelum di uji cobakan di lapangan. Adapun angket praktikalitas berisikan beberapa pernyataan yang diisi dengan tanda centang (✓) pada skala likert yang telah disediakan. Angket paraktikalitas diberikan kepada 30 siswa kelas VIII dan 3 guru Pendidikan Agama Islam pada saat pengimplementasian produk di uji lapangan kecil. Selanjutnya dalam uji efektivitas, peneliti menggunakan tes formatif dalam format *google form* yang tersedia dalam *e-modul*. Tes formatif berisikan 20 nomor tes pilihan ganda, dan 5 nomor untuk tes uraian. Tes formatif diberikan kepada 30 siswa saat uji lapangan besar untuk

menguji keefektifan *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*.

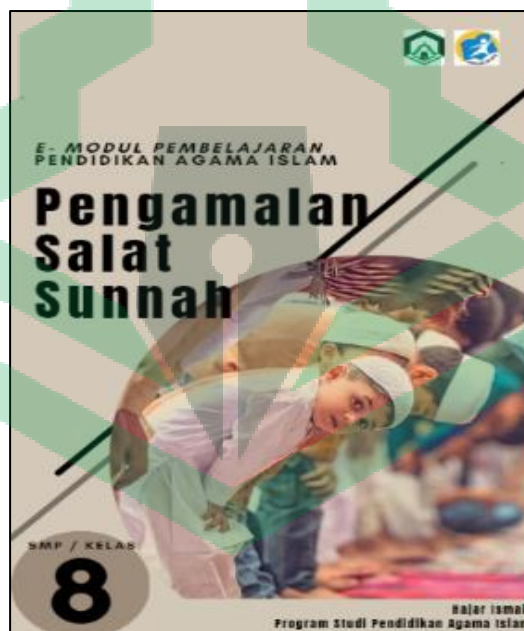
c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini dilakukan dengan menyempurnakan produk yang telah dirancang sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan *Draft E-modul*

Pembuatan *draft e-modul* dilakukan dengan menggabungkan semua hasil rancangan produk yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi *e-modul* yang semestinya. Berikut hasil rancangannya:

a) Sampul *E-modul (cover)*



Gambar 4.1 Cover *E-modul*

b) Daftar Isi

Daftar Isi	
Glosarium.....	ii
Pendahuluan.....	iii
Pembelajaran.....	iv
Peta Konsep.....	1
Aktivitas 1.....	2
Salat Sunnah Munfarid.....	3
Aktivitas 2.....	3
Salat Sunnah Rawatib.....	4
Salat Sunnah Tahiyatul Masjid.....	6
Salat Sunnah Istikharah.....	8
Salat Sunnah Berjamaah.....	11
Aktivitas 3.....	10
Salat Sunnah Idul Fitri.....	12
Aktivitas 4.....	12
Salat Sunnah Idul Adha.....	14
Salat Sunnah Gerhana.....	15
Salat Sunnah Istisqa.....	16
Salat Sunnah Munfarid / Berjamaah.....	18
Aktivitas 5.....	18
Salat Sunnah Tahajjud.....	19
Salat Sunnah Dhuha.....	20
Salat Sunnah Tarawih.....	21
Salat Sunnah Witir.....	22
Kisah Teladan.....	23
Rangkuman.....	24
Evaluasi.....	25

Gambar 4.2 Daftar Isi *E-modul*

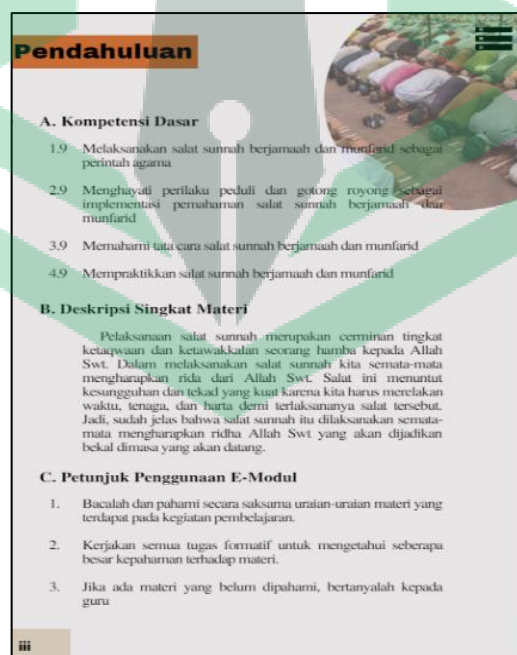
c) Kata Pengantar

Gambar 4.3 Kata Pengantar *E-modul*

d) Glosarium

Gambar 4.4 Glosarium *E-modul*

e) Pendahuluan

Gambar 4.5 Pendahuluan *E-modul*

f) Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Sebelum mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan berdoa kepada Allah Swt.
2. Siswa diharapkan membaca petunjuk pengantar E-modul sebelum masuk pada pembahasan materi.
3. Siswa diharapkan membaca dan memahami materi yang telah disajikan pada e-modul
4. Siswa diharap mengerjakan tes soal untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disajikan.
5. Siswa perlu bertanya kepada guru mata pelajaran apabila ada hal yang kurang dipahami.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharap mampu:

1. Menjelaskan pengertian salat sunnah dengan benar
2. Menjelaskan macam-macam salat sunnah berjamaah dengan benar
3. Mempraktikkan salat sunnah berjamaah sesuai dengan ketentuan syara'
4. Menjelaskan macam-macam salat sunnah munfarid dengan benar
5. Mempraktikkan salat sunnah munfarid sesuai dengan ketentuan syara'
6. Menjelaskan macam-macam salat sunnah berjamaah dan munfarid dengan benar
7. Mempraktikkan salat sunnah dan berjamaah sesuai ketentuan syara'
8. Menjelaskan hikmah melaksanakan salat sunnah dengan benar

iv

Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran *E-modul*

g) Peta Konsep

Gambar 4.7 Peta Konsep *E-modul*

h) Motivasi

Evaluasi

Untuk lebih memantapkan pemahamanmu tentang salat sunnah *munfarid*, kerjakan soal berikut !

1. Jelaskan apa yang kamu pahami tentang salat *munfarid* !
2. Salat apasajakah yang termasuk dari salat sunnah *munfarid*?
3. Coba jelaskan apa perbedaan salat sunnah *hajat* dan salat sunnah *istikharah* !

Ayo istirahat sejenak !
 Apa yang kamu pahami dari motivasi berikut, dan adakah pengaruhnya terhadap sikapmu? Berikan komentarmu di depan kelas !

MOTIVATE

MENGERJAKAN SHOLAT SUNNAH MEMANG BUTUH KEIKHLASAN DAN ISTIQAMAH. NAMUN TIDAK SEMUA ORANG BISA ISTIQAMAH MELAKUKAN DAN MERASAKAN NIKMATNYA SHOLAT SUNNAH KECUALI MEREKA YANG HATINYA DIRIDHAI DAN DIBIMBING OLEH ALLAH SWT.

10

Gambar 4.8 Lembar Motivasi

i) Aktivitas Siswa

KISAH TELADAN

0:00 / 2:47

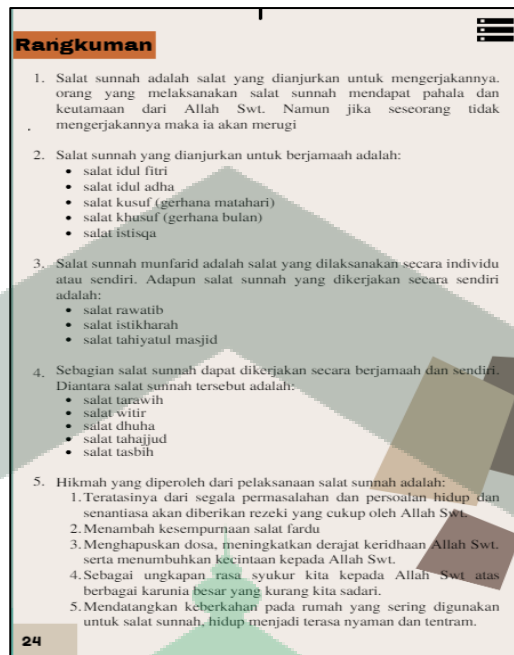
Aktivitas siswa

Setelah menonton video tersebut, Cermatilah secara seksama dengan teman sekelasmu. kemudian sampaikan pemahamanmu sekaitan dengan hikmah dari kisah di atas.

23

Gambar 4.9 Aktivitas Siswa

j) Rangkuman



Rangkuman

1. Salat sunnah adalah salat yang dianjurkan untuk mengerjakannya. orang yang melaksanakan salat sunnah mendapat pahala dan keutamaan dari Allah Swt. Namun jika seseorang tidak mengerjakannya maka ia akan merugi
2. Salat sunnah yang dianjurkan untuk berjamaah adalah:
 - salat idul fitri
 - salat idul adha
 - salat kusuf (gerhana matahari)
 - salat khusuf (gerhana bulan)
 - salat istisqa
3. Salat sunnah munfarid adalah salat yang dilaksanakan secara individu atau sendiri. Adapun salat sunnah yang dikerjakan secara sendiri adalah:
 - salat rawatib
 - salat istikharah
 - salat tahiyatul masjid
4. Sebagian salat sunnah dapat dikerjakan secara berjamaah dan sendiri. Diantara salat sunnah tersebut adalah:
 - salat tarawih
 - salat witr
 - salat dhuha
 - salat tahajjud
 - salat tasbeih
5. Hikmah yang diperoleh dari pelaksanaan salat sunnah adalah:
 1. Teratasinya dari segala permasalahan dan persoalan hidup dan senantiasa akan diberikan rezeki yang cukup oleh Allah Swt.
 2. Menambah kesempurnaan salat fardu
 3. Menghapuskan dosa, meningkatkan derajat keridhaan Allah Swt. serta menumbuhkan kecintaan kepada Allah Swt.
 4. Sebagai ungkapan rasi syukur kita kepada Allah Swt atas berbagai karunia besar yang kurang kita sadari.
 5. Mendatangkan keberkahan pada rumah yang sering digunakan untuk salat sunnah, hidup menjadi terasa nyaman dan tenang.

24

Gambar 4.10 Rangkuman Materi

k) Evaluasi



Evaluasi

Setelah mempelajari rangkaian materi pengamalan salat sunnah, tentunya kita semakin tahu bukan? bahwa melaksanakan salat memiliki tujuan menyempurnakan salat fardu kita.

Selanjutnya, untuk merefeksi kembali pemahaman kita tentang materi pengamalan salat sunnah, mari kerjakan evaluasi berikut dengan meng klik tautan di bawah ini!

Soal Pilihan Ganda

<https://forms.gle/kjYYPs6miJsEAcaT9>

Soal Uraian

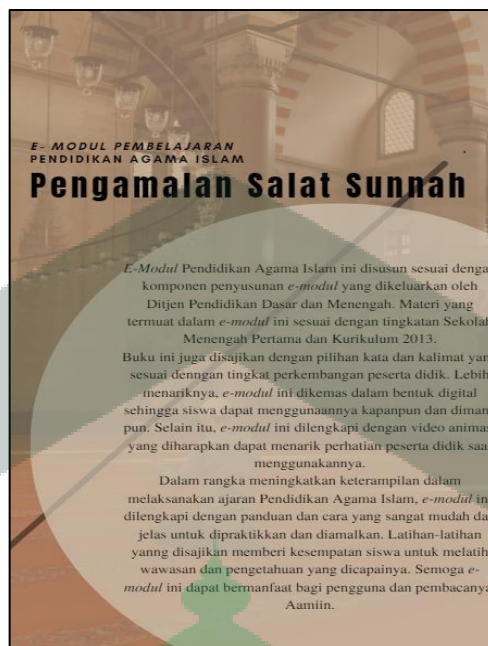
<https://forms.gle/zORUPE2fNZLmvtFA6>

SELAMAT MENGEJAKAN

25

Gambar 4.11 Evaluasi Materi

1) Sampul Akhir



Gambar 4.12 Sampul Akhir *E-modul*

Hasil desain dari *canva* tersebut *diconvert* melalui aplikasi *heyzine*. Berikut hasil produk pengembangan *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* materi pengamalan salat sunnah:

<https://heyzine.com/flip-book/c60280c261.html>

2) Validasi Produk *E-Modul* Berbasis Aplikasi *Canva* dan *Heyzine*

E-modul divalidasi oleh lima validator yang ditempatkan pada keahlian masing-masing validator, baik dari segi materi/isi, media/desain, bahasa, serta soal tes. Berikut nama-nama validator berdasarkan keahliannya masing-masing:

Tabel 4.7 Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Jabatan	Ahli
1	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.	Dosen IAIN Palopo	Media
2	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Bahasa
3	Mawardy, S.Ag., M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo	Materi
4	Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Tes Formatif
5	Hendri, S.Pd., M.Pd.	Guru PAI SMPN 03 Palopo	Tes Formatif

a) Hasil Uji Validasi Ahli Media

Tabel 4.8 Hasil Validasi oleh Ahli Media

No	Indikator	Validasi	Skor maks
1	Kemenarikn desain <i>cover</i>	3	4
2	Pemilihan warna pada sampul <i>e-modul</i> harmonis dan memperjelas sampul	3	4
3	Menampilkan pusat pandang yang baik	3	4
4	Penggunaan <i>font</i> pada sampul <i>e-modul</i> menarik dan mudah dibaca	3	4
5	Komposisi dan ukuran unsur tata letak proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi	3	4
6	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis kombinasi huruf	4	4
7	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	3	4
8	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah	3	4
9	Memiliki daya tarik pada desain isi <i>e-modul</i> yang ditampilkan (warna, <i>font</i> , gambar/ilustrasi)	3	4
10	Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks, serta ilustrasi konsisten dengan pola	3	4
11	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> mampu mengungkap arti dari objek	4	4
12	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)	4	4
13	Penempatan ilustrasi tidak mengganggu pemahaman	4	4
14	Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi	4	4
15	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman	3	4
16	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi	3	4
17	Media yang digunakan dapat membantu memahami materi	4	4
18	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa	4	4
19	Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa	3	4
Jumlah		64	76
Persentase skor (%)		84,21%	
Kategori		Sangat Valid	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli terhadap media *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.8 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 84,21%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dari segi media dan desain memenuhi kriteria sangat valid.

b) Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 4.9 Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No	Indikator	Validasi	Skor maks
1	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan SK dan KD	4	4
2	Keakuratan konsep dan definisi <i>e-modul</i>	4	4
3	Keakuratan contoh dan kasus	4	4
4	Keakuratan gambar dan ilustrasi	4	4
5	Keakuratan acuan pustaka	3	4
6	Uraian serta contoh yang disajikan dapat mendorong keingintahuan	4	4
7	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)	3	4
8	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif	4	4
9	Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi	4	4
10	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman	4	4
11	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	4	4
12	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema	4	4
13	Rangkuman yang disajikan memudahkan siswa dalam memahami isi keseluruhan isi materi	4	4
14	Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata	4	4
15	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	3	4
Jumlah		57	60
Persentase skor (%)		95%	
Kategori		Sangat Valid	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli terhadap materi *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*, sebagaimana yang terlihat pada

tabel 4.9 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dari segi materi memenuhi kriteria sangat valid.

c) Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

Tabel 4.10 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

No	Indikator	Validasi	Skor maksimal
1	Ketepatan struktur kalimat	4	4
2	Keefektifan kalimat	4	4
3	Kebakuan istilah	3	4
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4
5	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3	4
6	Keefektifan penyampaian pesan / informasi secara visual dengan bantuan gambar, ilustrasi dan video	3	4
7	Kemampuan memotivasi peserta didik	3	4
8	Ketepatan tata bahasa	3	4
9	Ketepatan ejaan	3	4
10	Konsistensi penggunaan istilah	3	4
11	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	3	4
Jumlah		36	44
Persentase skor (%)		81,81%	
Kategori		Sangat Valid	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa terhadap *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.10 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 81,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dari segi bahasa memenuhi kriteria sangat valid.

d) Hasil Validasi Tes Formatif Uraian

Tabel 4.11 Hasil Validasi oleh Ahli Tes Formatif Uraian

No	Indikator	Validasi	Skor Maksimal
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran	4	8

2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterampilan sehari-hari tinggi)	4	4	8
3	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	4	4	8
4	Soal mengukur tingkat kognitif siswa	4	4	8
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	4	4	8
6	Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan soal	4	4	8
7	Ada pedoman penskorannya	4	4	8
8	Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	4	4	8
9	Rumusan kalimat soal komunikatif	4	4	8
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	4	4	8
11	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	4	4	8
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	4	4	8
13	Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	4	4	8
Jumlah		103		104
Persentase Skor (%)		99,04		
Kriteria		Sangat Valid		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi oleh dua ahli tes formatif *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 99.03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tes formatif uraian sebagai alat uji efektivitas *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* memenuhi kriteria sangat valid.

e) Validasi Tes Formatif Pilihan Ganda

Tabel 4.12 Hasil Validasi Tes Formatif Pilihan Ganda

No	Indikator	Validasi		Skor Maksimal
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran	4	4	8
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterampilan sehari-hari tinggi)	4	3	8
3	Soal mengukur tingkat kognitif siswa	4	3	8
4	Pengecoh soal distraktor berfungsi	4	4	8

Lanjutan tabel 4.12

5	Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan soal	4	4	8
6	Ada pedoman penskorannya	4	4	8
7	Soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar	4	4	8
8	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas benar” atau “semua jawaban di atas salah”	4	4	8
9	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	4	4	8
10	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka dan kronologis	4	4	8
11	Rumusan kalimat soal komunikatif	4	4	8
12	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	4	4	8
13	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	4	4	8
14	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	4	4	8
15	Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	4	4	8
Jumlah		118		120
Persentase Skor (%)		98,33		
Kriteria		Sangat Valid		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli tes formatif *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.12 menunjukkan perolehan skor hasil validasi oleh dua validator yakni 98.33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tes formatif uraian pilihan ganda sebagai alat uji efektivitas *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* memenuhi kriteria sangat valid.

3) Revisi Hasil Uji Validasi

Revisi hasil uji validasi dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari masing-masing validator yang disertakan di lembar validasi.

a) Ahli Media

Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dari segi media dan desain dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Saran Ahli Media

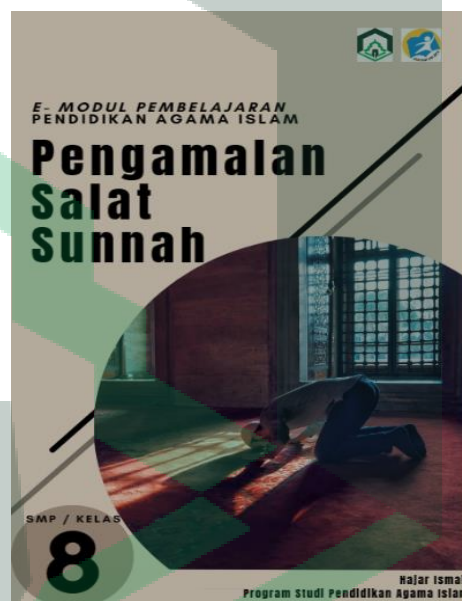
Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T	Gambar pada <i>cover</i> disesuaikan. Cantumkan <i>link</i> video yang digunakan pada daftar pustaka.	Gambar pada <i>cover</i> telah disesuaikan. <i>Link</i> video yang digunakan telah dicantumkan di daftar pustaka.

Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.13, nantinya akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli media.

Berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:



Gambar 4.12 Gambar Sampul Sebelum Revisi



Gambar 4.13 Gambar Sampul Setelah Revisi



Gambar 4.14 Daftar Rujukan Sebelum Revisi



Gambar 4.15 Daftar Rujukan Setelah Revisi

Berdasarkan gambar 4.12 terlihat bahwa gambar sampul belum relevan dengan tema pengamalan salat sunnah sehingga validator menyarankan agar gambar lebih disesuaikan lagi. Terkait saran yang diberikan, peneliti melakukan perbaikan dengan mengganti gambar sampul yang lebih relevan dengan tema pengamalan salat sunnah. Hal tersebut sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.13. Selain saran perbaikan pada gambar sampul, validator media juga menyarankan perbaikan pada daftar rujukan, dimana video yang digunakan pada *e-modul* perlu dicantumkan sumbernya di daftar rujukan. Peneliti telah melakukan perbaikan sebagaimana saran yang diberikan oleh validator media. Perbandingan perbaikan dapat dilihat pada gambar 4.14 dan 4.15.

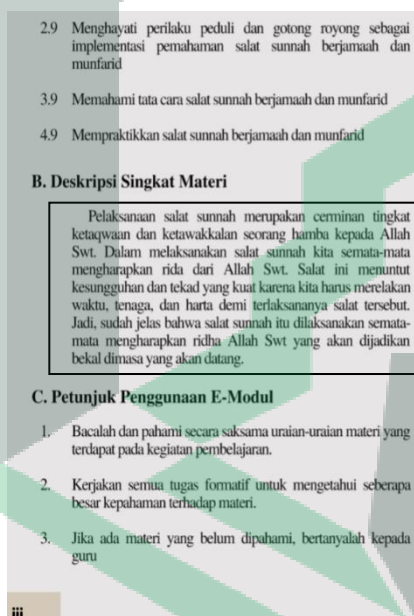
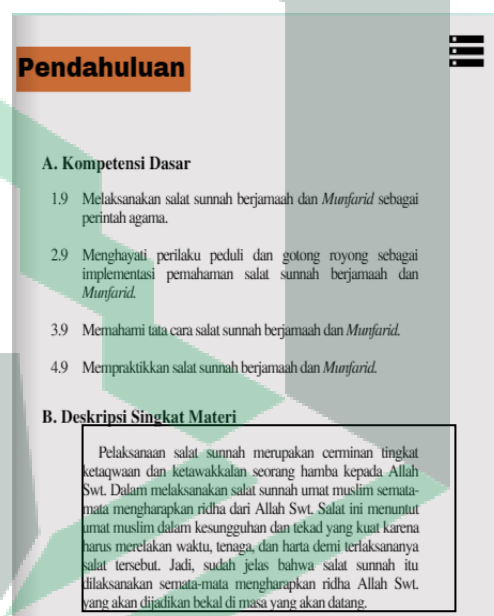
b) Ahli Materi

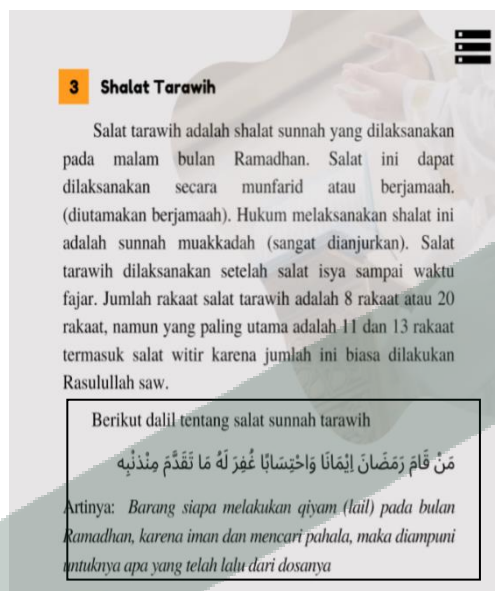
Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dari segi materi dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Saran Ahli Materi

Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Mawardi, S.Ag., M.Pd.	Hindari kata “kita” pada <i>e-modul</i> Lengkapi keterangan perawi pada hadis Pindahkan glosarium di halaman belakang	Telah direvisi berdasarkan saran validator Perawi pada hadis telah ditambahkan Glosarium telah dipindahkan ke halaman belakang

Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.14 akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi. Berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:

**Gambar 4.16** Deskripsi Materi Sebelum Revisi**Gambar 4.17** Deskripsi Materi Setelah Revisi



Gambar 4.18 Hadis Salat Tarawih Sebelum Revisi



Gambar 4.19 Hadis Salat Tarawih Setelah Revisi

Daftar Isi

Glosarium.....	ii
Pendahuluan.....	iii
Pembelajaran.....	iv
Peta Konsep.....	1
Aktivitas 1.....	2
Salat Sunnah Munfarid.....	3
Aktivitas 2.....	3
Salat Sunnah Rawatib.....	4
Salat Sunnah Tahiyatul Masjid.....	6
Salat Sunnah Istikharah.....	8
Salat Sunnah Berjamaah.....	11
Aktivitas 3.....	10
Salat Sunnah Idul Fitri.....	12
Aktivitas 4.....	12
Salat Sunnah Idul Adha.....	14
Salat Sunnah Gerhana.....	15
Salat Sunnah Istisqa.....	16
Salat Sunnah Munfarid / Berjamaah.....	18
Aktivitas 5.....	18
Salat Sunnah Tahajjud.....	19
Salat Sunnah Dhuha.....	20
Salat Sunnah Tarawih.....	21
Salat Sunnah Witr.....	22
Kisah Teladan.....	23
Rangkuman.....	24
Evaluasi.....	25

Gambar 4.20 Halaman Glosarium Sebelum Revisi

Daftar Isi

Pendahuluan.....	ii
Pembelajaran.....	iii
Peta Konsep.....	iv
Aktivitas 1.....	1
Salat Sunnah Munfarid.....	2
Aktivitas 2.....	3
Salat Sunnah Rawatib.....	3
Salat Sunnah Tahiyatul Masjid.....	4
Salat Sunnah Istikharah.....	6
Salat Sunnah Berjamaah.....	8
Aktivitas 3.....	11
Salat Sunnah Idul Fitri.....	10
Aktivitas 4.....	12
Salat Sunnah Idul Adha.....	12
Salat Sunnah Gerhana.....	14
Salat Sunnah Istisqa.....	15
Salat Sunnah Munfarid atau Berjamaah.....	16
Aktivitas 5.....	18
Salat Sunnah Tahajjud.....	18
Salat Sunnah Dhuha.....	19
Salat Sunnah Tarawih.....	20
Salat Sunnah Witr.....	21
Kisah Teladan.....	22
Rangkuman.....	23
Evaluasi.....	24
Daftar Pustaka.....	25
Glosarium.....	26

Gambar 4.21 Halaman Glosarium Setelah Revisi

Beberapa gambar perbandingan hasil perbaikan berdasarkan saran dari validator materi yakni pada gambar 4.16 terlihat bahwa terdapat beberapa kalimat yang mengandung kata “kita” sehingga validator materi menyarankan penggunaan

kata “kita” sebaiknya dihindari. Peneliti telah melakukan perbaikan sesuai saran dan komentar dari validator sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.17. Selanjutnya pada gambar 4.18 terlihat bahwa dalil tentang salat tarawih belum dilengkapi dengan keterangan perawi hadis. Dengan demikian, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan validator materi. Perbandingan perbaikan dapat dilihat pada gambar 4.18 dan 4.19. Gambar 4.20 dan 4.21 merupakan perbandingan letak halaman glosarium sebelum dan sesudah revisi. Perbaikan dilakukan berdasarkan saran validator materi terkait letak halaman glosarium, dimana sebelum revisi peneliti meletakkan lembar glosarium di halaman pertama *e-modul* dan setelah direvisi, peneliti memindahkan lembar glosarium pada akhir halaman.

c) Ahli Bahasa

Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dari segi bahasa dapat dilihat pada tabel 4.15

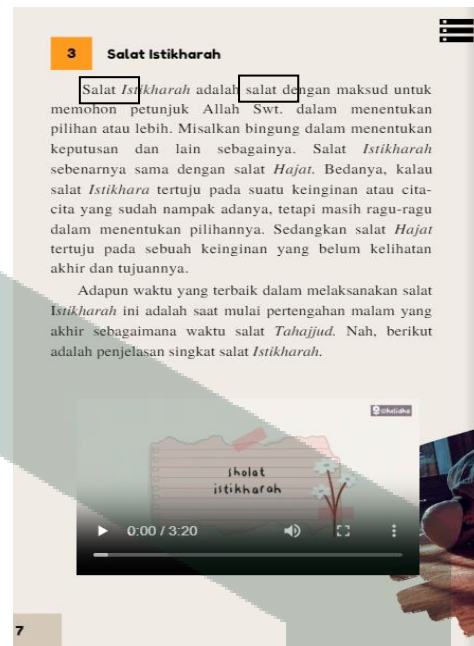
Tabel 4.15 Saran Ahli Bahasa

Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	Konsistensi istilah pada <i>e-modul</i>	Telah direvisi berdasarkan saran validator
	Sesuaikan penulisan Al-Qur'an dengan KBBI	Penulisan Al-Qur'an telah disesuaikan dengan KBBI

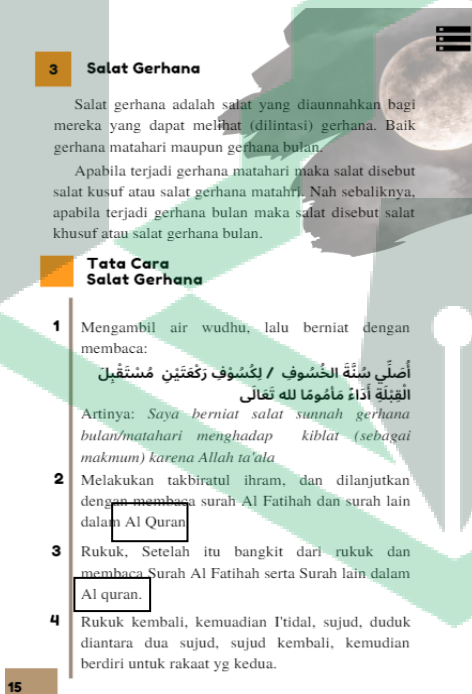
Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.15 akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli bahasa. Berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:



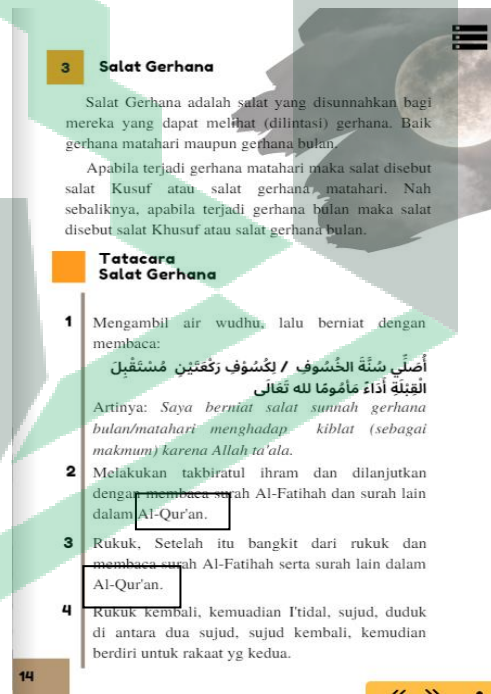
Gambar 4.22 Penulisan Kata Salat Sebelum Revisi



Gambar 4.23 Penulisan Kata Salat Sesudah Revisi



Gambar 4.24 Penulisan Kata Al-Qur'an Sebelum Revisi



Gambar 4.25 Penulisan Kata Al-Qur'an Sesudah Revisi

Beberapa gambar tersebut merupakan perbandingan hasil perbaikan yang dilakukan peneliti berdasarkan saran dari validator bahasa. Pada gambar 4.22 terlihat bahwa beberapa istilah yang terdapat pada *e-modul* belum dituliskan dengan benar dan tidak konsisten sehingga validator menyarankan agar penulisan istilah dituliskan dengan benar dan konsisten. Peneliti telah melakukan perbaikan sesuai dengan saran validator bahasa. Perbaikan dapat dilihat pada gambar 4.23. Selanjutnya, pada gambar 4.24 terlihat bahwa penulisan kata Al-Qur'an tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Validator menyarankan agar penulisan Al-Qur'an dituliskan dengan benar. Dari saran tersebut, peneliti melakukan perbaikan sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.25.

d. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah produk telah dinyatakan valid oleh validator. Pada tahap ini akan dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan *e-modul* melalui angket praktikalitas sedangkan uji kelompok besar dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* melalui lembar tes materi pengamalan salat sunnah.

1) Uji Praktikalitas

Kepraktisan *e-modul* Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan uji coba terbatas oleh 3 orang pendidik dan 30 orang peserta didik SMPN 03 Palopo kelas VIII. Tingkat kepraktisan *e-modul* dapat diketahui melalui penyebaran angket praktikalitas yang diisi berdasarkan penilaian siswa terhadap *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* materi pengamalan salat sunnah.

Berikut hasil uji paraktikalitas oleh pendidik dan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.16 dan tabel 4.17

Tabel 4.16 Hasil Uji Praktikalitas oleh Pendidik

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maks	Persentase
1	Kelayakan Isi <i>E-modul</i>	92	96	95,8%
2	Penyajian	48	48	100%
3	Kemudahan Penggunaan	47	48	97,9%
4	Kegrafikan <i>E-modul</i>	48	48	100%
Rata-rata				98%
Kategori				Sangat praktis

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.16 merupakan hasil uji praktikalitas oleh 3 guru terhadap *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah. Terdapat 4 aspek yang menjadi penilaian guru terhadap produk yang dikembangkan, diantaranya aspek kelayakan isi *e-modul* dengan perolehan skor 95,8% kategori sangat praktis, aspek penyajian dengan perolehan skor 100% kategori sangat praktis, aspek kemudahan penggunaan dengan perolehan skor 97,9% kategori sangat praktis, dan kegrafikan *e-modul* dengan prolehan skor 100% kategori sangat praktis. Dari hasil penilaian keempat aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 98%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya hasil uji praktikalitas oleh peserta didik terhadap *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maks	Persentase
1	Kelayakan Isi <i>E-modul</i>	560	600	93%
2	Penyajian	447	480	93%
3	Kemudahan Penggunaan	326	360	91%
4	Kegrafikan <i>E-modul</i>	318	360	88%
Rata-rata				91%
Kategori				Sangat praktis

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.17 merupakan hasil uji praktikalitas oleh 30 peserta didik terhadap *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah. Terdapat 4 aspek yang menjadi penilaian peserta didik terhadap produk yang dikembangkan, diantaranya aspek kelayakan isi *e-modul* dengan perolehan skor 93% kategori sangat praktis, aspek penyajian dengan perolehan skor 93% kategori sangat praktis, aspek kemudahan penggunaan dengan perolehan skor 91% kategori sangat praktis, dan kegrafikan *e-modul* dengan perolehan skor 88% kategori sangat praktis. Dari hasil penilain keempat aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil uji kepraktisan oleh pendidik dan peserta didik terhadap *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*, masing-masing diperoleh skor 98% dan 91% dengan nilai rata-rata 95%. Apabila dikonversikan ke tabel 3.14 maka termasuk kedalam kategori sangat praktis digunakan dalam pembelajaran.

2) Uji Efektivitas

Keefektivan *e-modul* berbasis *canva* dan *heyzine* dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75% dari keseluruhan siswa yang mendapat skor lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Uji efektivitas dilakukan oleh 30 peserta didik kelas VIII SMPN 03 Palopo dengan mengisi lembar tes yang tersedia dalam format *google form*. Adapun hasil tes siswa pada materi pengamalan salat sunnah dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Tes Belajar Siswa

No.	Rentang Nilai	Predikat	Skor yang diperoleh			
			Pilihan Ganda	Jumlah Siswa	Uraian	Jumlah Siswa
1	86-100	A	53%	16	87%	25
2	81-85	A-	10%	3	7%	2
3	76-80	B+	13%	4	3%	1
4	71-75	B	10%	3	-	-
5	66-70	B-	10%	3	-	-
6	61-65	C+	-	-	3%	1
7	56-60	C	-	-	-	-
8	51-55	C-	3%	1	-	-
9	46-50	D+	-	-	3%	1
10	0-45	D	-	-	-	-
Total			100%	30	100%	30
≥ KKM			87%	26	93%	28

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.18 ketuntasan klasikal (KK) yang diperoleh siswa dari hasil belajar menggunakan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* adalah 87% (soal pilihan ganda) 93% (soal uraian). Dari perolehan ketuntasan klasikal yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* efektif digunakan dalam pembelajaran karena hasil belajar siswa telah melebihi ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik yang telah mencapai skor ≥ 75 .

e. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan pada tiap-tiap tahapan dalam model pengembangan ADDIE. Dalam penelitian ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh umpan balik berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik, validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta praktikalitas peserta didik dan pendidik. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahapan untuk mengetahui efektivitas *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*. Dalam hal ini untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan *e-modul* Pendidikan Agama Islam, dilakukan tes terhadap hasil belajar siswa.

Adapun hasil evaluasi formatif dari tahapan model ADDIE adalah: pada tahap analisis diperoleh hasil yang menyimpulkan bahwa belum pernah digunakan media pembelajaran yang inovatif seperti *e-modul* dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton, oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupa *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, diperoleh hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Berikut rekapitulasi hasil validasi oleh beberapa validator:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Validasi Produk

No.	Validasi Ahli	Persentase
1	Media	84,21%
2	Materi	95%
3	Bahasa	81,81%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari rekapitulasi hasil validasi oleh beberapa ahli, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk perbaikan hasil produk. Saran dari ahli media, gambar pada

cover perlu lebih disesuaikan dengan materi selain itu, ahli media juga menyarankan agar sumber video dituliskan di daftar rujukan. Saran dari ahli materi, penggunaan kata “kita” pada *e-modul* dihilangkan, keterangan perawi hadis dicantumkan pada setiap hadis yang ada dalam *e-modul*. serta peletakan halaman glosarium dipindahkan ke halaman belakang *e-modul*. Selanjutnya, validator bahasa menyarankan agar penulisan istilah dituliskan dengan benar dan konsisten. Pada tahap implementasi, dilakukan uji kepraktisan *e-modul* oleh pendidik dan peserta didik. Adapun hasil uji kepraktisan *e-modul* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Praktikalitas

No.	Praktisi	Persentasi
1	Pendidik	98%
2	Peserta didik	91%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari rekapitulasi hasil kepraktisan dari pendidik dan peserta didik, peneliti tidak mendapatkan saran perbaikan oleh praktisi karena penggunaan *e-modul* telah memenuhi kriteria praktis atau mudah digunakan pada pembelajaran di kelas maupun pembelajaran secara mandiri.

Data sumatif diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik melalui penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*. Adapun rekapitulasi hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No.	Jenis Tes	Persentasi
1	Uraian	93%
2	Pilihan Ganda	87%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari rekapitulasi hasil belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah. Peneliti berasumsi bahwa produk yang dihasilkan nantinya akan memudahkan pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Penelitian dilakukan dengan merujuk pada prosedur pengembangan ADDIE dengan lima tahapan pengembangan diantaranya *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan tahap analisis diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran belum pernah digunakan media pembelajaran yang mengarahkan pada pemanfaatan IT, yang inovatif seperti *e-modul* sehingga pembelajaran terkesan monoton, oleh karena itu akan lebih menarik apabila dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* agar pembelajaran dapat berjalan dengan praktis dan efisien.

Setelah melakukan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap *e-modul*, maka peneliti melakukan perancangan untuk produk yang nantinya akan dikembangkan. Dalam proses perancangan produk peneliti, mengumpulkan beberapa sumber rujukan sebagai referensi untuk materi pengamalan salat sunnah.

Selain itu, peneliti juga merancang instrumen validasi, lembar praktikalitas, dan tes formatif yang nantinya digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*.

Selanjutnya, pada tahap pengembangan (*development*), dilakukan pembuatan *draft e-modul* dengan menggabungkan semua hasil rancangan produk yang telah dibuat sehingga menjadi *e-modul* yang semestinya. Hasil *draft e-modul* tersebut divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli media oleh Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T., Ahli materi oleh Mawardi, S.Ag., M.Pd., dan ahli bahasa oleh Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan *e-modul* yang telah dikembangkan.

E-modul Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* yang telah dinyatakan valid oleh validator, maka akan diimplementasikan dengan menguji tingkat kepraktisan dan keefektivan *e-modul*. Uji kepraktisan dilakukan dengan penyebaran angket praktikalitas kepada 30 peserta didik kelas VIII dan 3 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Palopo. Selanjutnya, pada tahap ini juga dilakukan uji efektivitas *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* oleh 30 peserta didik kelas VIII melalui lembar tes uraian dan pilihan ganda. Adapun tahap akhir pada prosedur pengembangan ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan perbaikan setelah melalui tiap-tiap tahapan ADDIE sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.

1. Deskripsi Kevalidan *E-modul* Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva* dan *Heyzine*.

E-modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan di lapangan atau tidak. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh beberapa validator, didapatkan skor 84,21% dari ahli media, 95% dari ahli materi, dan 81,81% dari ahli bahasa. Apabila dikonversikan ke tabel 3.14 maka *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dikategorikan sangat valid sehingga layak diujicobakan di lapangan.

2. Deskripsi Kepraktisan *E-modul* Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva* dan *Heyzine*.

Setelah melakukan uji validitas, dan produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid oleh validator maka akan dilakukan uji coba praktikalitas untuk mengukur tingkat kepraktisan *e-modul*. Kepraktisan *e-modul* Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan uji coba terbatas oleh 3 orang pendidik dan 30 orang peserta didik SMPN 03 Palopo kelas VIII. Tingkat kepraktisan *e-modul* dapat diketahui melalui penyebaran angket praktikalitas yang diisi berdasarkan penilaian siswa terhadap *e-modul* dengan empat aspek penilaian, yakni aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek kemudahan penggunaan, dan aspek kegrafikan *e-modul*. Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan, diperoleh skor 98% dari pendidik dan 91% dari peserta didik. Apabila dikonversikan ke tabel 3.15 maka *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dikategorikan sangat praktis dan mudah digunakan pada pembelajaran di kelas maupun pembelajaran secara mandiri.

3. Deskripsi Keefektifan *E-modul* Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva* dan *Heyzine*

Keefektifan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dilihat dari tes hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 03 Palopo melalui penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine*. Jika dilihat pada tabel 4.18, hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik yang telah mencapai skor ≥ 75 yaitu 87% (soal pilihan ganda) 93% (soal uraian). Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ririn dan Dea Mustika (2021) dengan judul Pengembangan *e-modul* berbasis metode inkuiri pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan *e-modul* berbasis metode inkuiri yang bisa dipakai pada tingkat Sekolah Dasar sebagai bahan ajar atau pegangan bagi siswa yang telah memenuhi kriteria sangat baik.⁹⁵ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Nisa (2021) dengan judul Meta Analisis Pengembangan *E-modul* Berbantuan Sigil pada Pembelajaran Fisika. Adapun hasil penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa *e-modul* berbantuan SIGIL yang efektivitasnya tergolong tinggi terhadap pembelajaran fisika.⁹⁶ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ardi Apriansah (2023) dengan judul pengembangan *e-modul*

⁹⁵Ririn & Dea Mustika, "Pengembangan *E-modul* Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, 2021, h. 1210-1211

⁹⁶Uswatun Nisa dkk, "Meta Analisis Pengembangan *E-modul* Berbantuan SIGIL pada Pembelajaran Fisika" *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 5, No. 1, 2021, h. 64

“*personality of Nabi Muhammad saw.*” pada materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan metode *design and development (D&D)* dengan menghasilkan *e-modul “personality of Nabi Muhammad saw.”* kelas IV sebagai sarana pembelajaran yang efektif digunakan.⁹⁷

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa telah memberikan penilaian dengan kategori sangat valid, hasil uji kepraktisan dari pendidik dan peserta didik memberikan respon dengan kategori sangat praktis, dan hasil uji efektivitas yang diperoleh dengan kategori efektif. Maka *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun dalam hasil pengembangan *e-modul* Pendidikan Agama Islam ini, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya:

1. Kelebihan *e-modul* yang dikembangkan
 - a. *E-modul* yang dikembangkan mudah diaplikasikan karena dapat diakses menggunakan *PC/Computer* dan *handphone*.
 - b. *E-modul* yang dikembangkan digunakan dengan versi *HTML5* sehingga dapat dibuka tanpa aplikasi.
 - c. *E-modul* yang dikembangkan berisikan gambar, video, dan audio sehingga memberikan kesan yang tidak membosankan saat digunakan.
 - d. *E-modul* yang dikembangkan berisikan *link* interaktif sehingga lebih memudahkan pengguna dalam mengantarkan materi yang ingin dituju.

⁹⁷Ardi Apriansah dkk, “Pengembangan *e-modul “personality of nabi Muhammad saw.”* Pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD” *Jurnal Education*, vol. 8, No. 2 (2022): 615

2. Kekurangan *e-modul* yang dikembangkan
 - a. *E-modul* Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan hanya memuat materi pengamalan salat sunnah.
 - b. Penggunaan *e-modul* hanya dapat digunakan melalui *PC/Laptop* versi bit 32 atau bit 64, proyektor dan *handphone* berbasis *android* dan *IOS*
 - c. *E-modul* yang dikembangkan diakses melalui situs *web* sehingga membutuhkan kuota internet saat digunakan.
 - d. Penggunaan *E-modul* secara mandiri dengan bantuan alat elektronik perlu pengawasan dari orang tua sehingga pembelajaran dapat terpantau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian pengembangan *e-modul* pendidikan agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo telah dilakukan agar dapat menjadi media pendukung dalam proses pembelajaran. Beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap *e-modul* pendidikan agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah telah diperoleh hasil dari beberapa validator yakni, ahli media 84,21%, ahli materi 95% dan ahli bahasa 81,81% dengan kategori valid.
2. Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik terhadap *e-modul* pendidikan agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* diperoleh skor 98% oleh pendidik dan 91% oleh peserta didik dengan kategori sangat praktis.
3. Berdasarkan hasil uji efektivitas *e-modul* pendidikan agama Islam di kelas VIII telah diperoleh ketuntasan klasikal 93% tes uraian dan 87% tes pilihan ganda yang menunjukkan bahwa *e-modul* berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini adalah:

1. *E-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dapat menjadi media pendukung bagi peserta didik dalam pembelajaran mandiri.
2. *E-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* dapat menjadi alternatif bagi peserta didik pada materi pengamalan salat sunnah.
3. *E-modul* yang dikembangkan dapat menambah wawasan pada peserta didik dan menjadi motivasi bagi pendidik untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

E-modul pendidikan agama Islam berbasis aplikasi *canva* dan *heyzine* yang telah dikembangkan oleh peneliti masih memerlukan tindak lanjut untuk memperoleh *e-modul* yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bahan ajar berupa *e-modul* ini hanya memuat materi pengamalan salat sunnah saja sehingga diharapkan bagi pengembang selanjutnya untuk mengembangkan *e-modul* dengan materi yang lainnya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Syamsuddin Abdillah, Syekh. *Terjemah Fathul Qarib Pengantar Fiqih Imam Syafi’I*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 210M.
- Afandi, Muhammad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Unissula Press, 2015.
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Aini, Khikmatul, dan Riza Yonisa Kurniawan. “Pengembangan *E-modul* Dengan Strategi 5m Merdeka Belajar Penunjang *Blended learning* Mata Pelajaran Ekonomi.” *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, no. Vol 6 No 2 (30 Juni 2022). <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5480>.
- Aisyah, Nur, Santi Laili Safitri, Fatimatus Zahra, dan Dwi Irma Santoso. “Pengembangan *E-modul* dengan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran PAI.” *MANAZHIM* 3, no. 2 (2021): 273–84.
- Ali, Agus, dan Mohamad Erihadiana. “Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” 4 (2022).
- Almas Abyan Al Fatih. *Sifat dan Mukjizat Salat-Salat Sunnah Raslullah*,. Jakarta Selatan: Saufa, 2016.
- Amin, Muhammad Agil. “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-Muhaimin Palopo” *Jurnal INCARE* 3, no. 4 (2022).
- Apriansah, Ardi, Shofia Aina Rahmani, Siti Wahyuni, dan Ani Nur Aeni. “Pengembangan *E-modul* Personality of Nabi Muhammad SAW pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (27 Mei 2022): 615–22. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2273>.
- Aqib, Zainal. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya, 2021.
- Arsal, Muhammad. “Pengembangan Media Pembelajaran *E-modul* Materi Sistem Peredaran Darah Pada Kelas XI MIPA SMAN 6 BARRU.” *PhD Thesis*, Pascasarjana, 2019.
- Az-Zaibidi, Imam. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bndung: Penerbit Mizan, 2013.
- Bakar, Abu Jabir Al-Jaza’iri. *Minhajul Muslim*. Solo: Insan Kamil, 2016.

- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (5 Juni 2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Departemen Agama RI, Departemen Agama RI. *Al Quran Dan Terjemahan*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016.
- Diana, Purwati Zisca. "Pengembangan E-modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 10, no. 2 (2021): 153–60.
- Hafizhah, Abu. *Fiqih Islam*. Ponorogo: Pustaka Al-Bayyinah, 2013.
- Hafizhah, Abu. *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Salat*. Ponorogo: Pustaka Al-Bayyinah, 2013.
- Hanida. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Multi Kreasi Satudelapan, 2014.
- Hamdy, Zainuddin dkk. *Terjemah Shahih Bukhari Muslim*, 1990.
- Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran*. Sukoharko: Tahta media Group, 2021.
- Hasbiyallah. *Fiqih dan Ushul Fiqih Metode Istimbath dan Istidal, 3 Edition*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hasriadi, Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.
- Hasriadi, Hasriadi. "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 59–70.
- Herawati, Nita Sunarya, dan Ali Muhtadi. "Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (30 Oktober 2018): 180–91. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Juknis Analisis Butir Soal di SMA*. Bandung: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2010.
- Lukitoyo, Pristi Suhendro, dan Winna Wirianti. "Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya." Yayasan kita menulis, 2020.
- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (25 Juni 2018): 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.

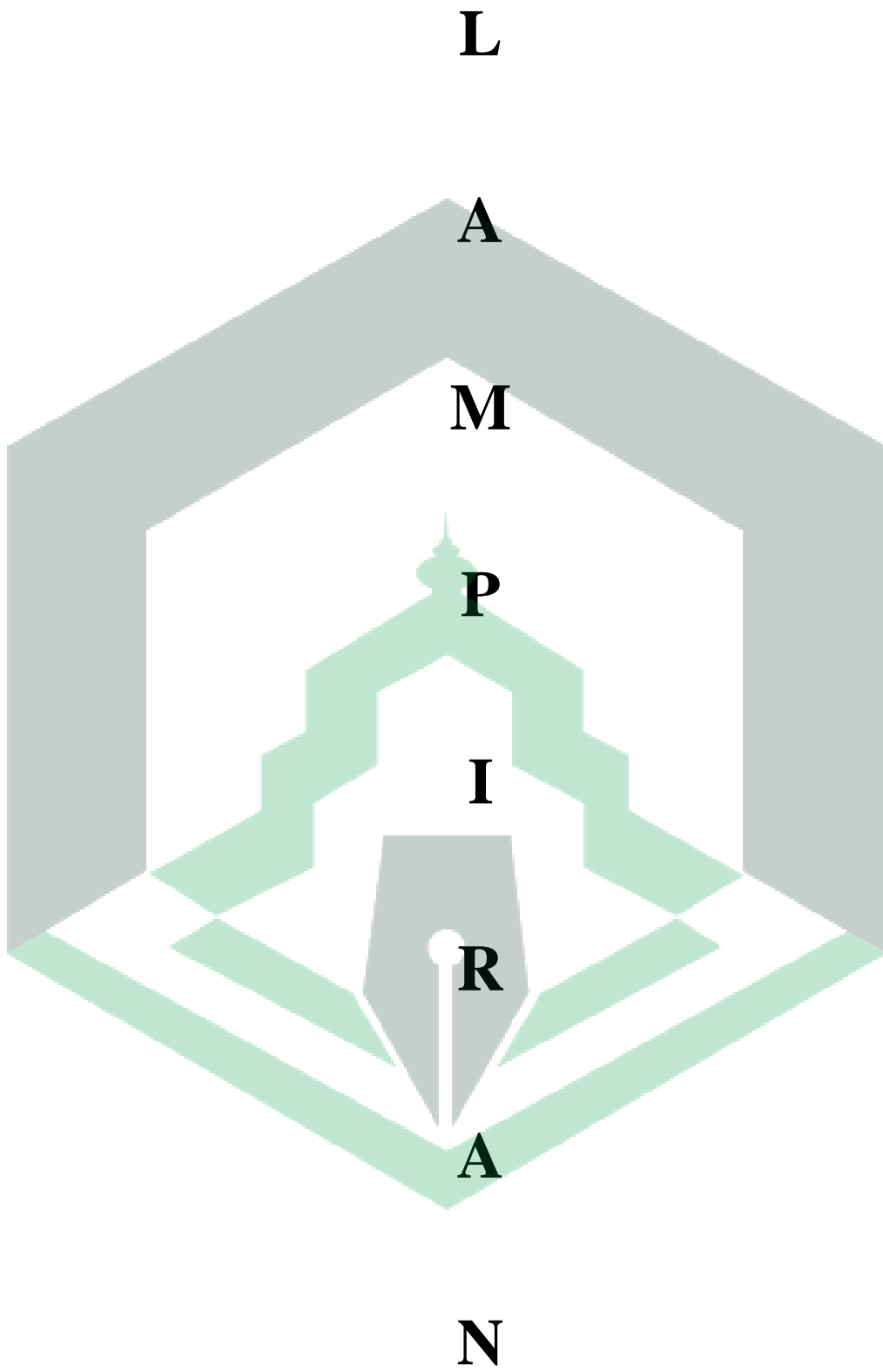
- Mahmudi, Mahmudi. “Pengembangan Modul Materi Jual Beli pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif Kelas XI TKJ 1 (SMK Negeri 1 Kota Serang).” *PhD Thesis*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.
- Milawati. *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Group, 2021.
- Muggaran. *pemanfaatan open source software pendidikan oleh mahasiswa dalam rangka implementasi Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang hak Cipta*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Muhammad, Ahmad Syakir. *Musnad Imam Ahmad*. jilid 2. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 1946
- Muhammad, Ahmad Syakir. *Musnad Imam Ahmad*. jilid 5. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 1946.
- Muhammad, Teungku Hasbi. *Pedoman Salat Edisi Lengkap*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2008.
- Nashiruddin, Muhammad Al-Albani. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2002.
- Nashiruddin, Muhammad Al-Albani. *Shahih Sunan Tirmidzi*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2003.
- Noor, Muhammad. *Media Pembelajaran berbasis Teknologi*. Jakarta: PT.Multi Kreasi Satudelapan, 2021.
- Nashiruddin, Muhammad Al-Albani. *Ringkasan Hadist Shahih Muslim*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2016.
- Nisa, Uswatun, Hadma Yuliani, Nur Inayah Syar, dan Luvia Ranggini Nastiti. “Meta Analisis Pengembangan *E-modul* Berbantuan Sigil Pada Pembelajaran Fisika.” *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (19 Juni 2021): 64–73. <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.960>.
- Nursafitri, Laila, Widi Widaryanto, dan Ahmad Zubaidi. “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.” *INVENTA* 4, no. 1 (30 Maret 2020): 91–99. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2304>.
- Parinduri, Sri Handayani, Melati Sukma Sitompul, dan Putri Khoirul Jannah. “Manfaat Media Pembelajaran Edrawmind Untuk Melatih Kreativitas Mahasiswa Fisika.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan (INTERN)* 1, no. 2 (2022): 64–72.
- Purnowo, Urip. *Standar Penelitian Bahan Ajar*. Jakarta: BSNP, 2008.

- Rahim, Ika, dan Salmi Wati. "Pengembangan *E-modul* Sebagai Sumber Belajar Praktek Salat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota." *KOLONI* 1, no. 1 (2022): 283–93.
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Republik Indonesia. "UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional," 1–2. UU RI No 20 Th 2003 Pasal 1
- Rifa'I, Moh. *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*. Semarang: C.V Toha Putra, 2020.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- R.Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul Kaspul, dan M. Arsyad. "Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (*E-modul*) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (7 Maret 2022): 93–104. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.46>.
- Saprudin, Saprudin, Ade Hi Haerullah, dan Fatma Hamid. "Analisis Penggunaan *E-modul* Dalam Pembelajaran Fisika; Studi Literatur." *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (27 Agustus 2021): 38. <https://doi.org/10.31851/luminous.v2i2.6373>.
- Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan*. Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011.
- Sudjadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanto. *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2014.
- Ula, Siti Shoimatul. "Optimalisasi Kecakapan Abad 21 Melalui Mystery Card For Guided Discovery Learning Dalam Materi PAI Salat Sunnah" *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 8, no. 1 (2022).

Violadini, Ririn, dan Dea Mustika. “Pengembangan *e-modul* berbasis metode inkuiri pada pembelajaran tematik di sekolah dasar.” *Jurnal basicedu* 5, no. 3 (2021): 1210–22.

Widayanti, Lilis, Adriani Kala’lembang, Widya Adharyanty Rahayu, Suastika Yulia Riska, dan Yudistira Arya Sapoetra. “Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2 November 2021): 91–102. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>.





LAMPIRAN 1 – BARCODE E-MODUL PAI



LAMPIRAN 2 - PERSURATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0375 /In.19/FTIK/HM.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 14 Februari 2023

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama	: Hajar Ismail
NIM	: 19 0201 0182
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMPN 03 Palopo dengan judul: **"Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Feat Heyzine pada Materi Pengamalan Salat Sunnah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan
M. Nurdin K, M.Pd.
NIP.19681231 199903 1 014



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 157/IP/DPMPSTP/II/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : HAJAR ISMAIL
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Lingk. Idaman Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 19 0201 0182

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 03 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 3 PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 Februari 2023 s.d. 16 April 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 16 Februari 2023

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tambahan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403/SWG
4. Kapokes Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PALOPO

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 421.3/161/SMP.03/III/2023

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. H. Basri M., M.Pd.
b. Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Palopo

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : HAJAR ISMAIL
b. Tempat/Tgl.Lahir : Perempuan
c. NIM : 1902010182
d. Alamat : Lingk. Idaman Kab. Luwu

2. Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palopo dari tanggal 16 Februari s/d 10 Maret 2023 guna penyusunan skripsi dengan judul “ **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 03 PALOPO**”
3. Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Maret 2023

Kepala Sekolah



Drs. H. BASRI M., M.Pd.

Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 196712311995121017

Alamat : Jalan Andi Kambo Telp. (0471) 22371 Palopo

Hasil Validasi Lembar Analisis Kebutuhan Siswa

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI
CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN
03 PALOPO**

Nama validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Peneliti menggunakan instrumen analisis kebutuhan *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda √ sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda √ pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Kejelasan judul lembar angket				✓	
2	Kejelasan butir pertanyaan			✓		
3	Kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang diharapkan			✓		
4	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
5	Pertanyaan sesuai dengan tujuan peneliti			✓		

[Handwritten Signature]
Selmiat.

NIP.

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Peneliti menggunakan instrumen analisis kebutuhan *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ibu memberikan tanda \surd sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \surd pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Kejelasan judul lembar angket				\surd	
2	Kejelasan butir pertanyaan				\surd	
3	Kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang diharapkan				\surd	
4	Kejelasan petunjuk pengisian angket			\surd		
5	Pertanyaan sesuai dengan tujuan peneliti				\surd	

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI
CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN
03 PALOPO

6	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang tepat					✓
7	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap					✓
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓

Instrumen analisis kebutuhan siswa terkait pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
 Layak dengan revisi kecil
 Layak dengan revisi besar
 Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

Layak untuk digunakan.

Palopo, / 2023

Validator

[Signature]

.....
NIP.

Hasil Validasi Lembar Analisis Kebutuhan Guru

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI
CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN
03 PALOPO**

Nama validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Peneliti menggunakan instrumen analisis kebutuhan *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Indikator	Skala penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang diperoleh jelas			\checkmark		
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				\checkmark	
3	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			\checkmark		
4	Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawab oleh responden			\checkmark		
5	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran			\checkmark		

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP
 PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI
CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN
 03 PALOPO

6	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran			✓	
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media yang akan dikembangkan.			✓	
8	Seluruh butir pertanyaan dapat mengungkapkan informasi kebutuhan media pembelajaran <i>e-modul</i> .			✓	

Instrumen analisis kebutuhan pendidik terkait pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....
 tambahkan deskripsi pertanyaan sesuai saran validator
 (lihat catatan pd instrumen)

Palopo, 13 April 2023

Validator

[Handwritten Signature]

NIP.

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Peneliti menggunakan instrumen analisis kebutuhan *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ibu memberikan tanda √ sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda √ pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Indikator	Skala penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang diperoleh jelas				√	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
3	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				√	
4	Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawab oleh responden				√	
5	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran				√	

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

6	Pengumpulan informasi yang dicari melalui Instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran			✓	
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah memadai untuk mengkomponen media yang akan dikembangkan.			✓	
8	Seluruh butir pertanyaan dapat mengungkapkan informasi kebutuhan media pembelajaran <i>e-modul</i> .			✓	

Instrumen analisis kebutuhan pendidik terkait pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

Instrumen penelitian dapat digunakan.

Palopo, / 2023

Validator



Mawardi

NIP. 196808021997031001

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

Hasil Validasi Lembar Validasi.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA
MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO**

Nama validator : Muh. Yamin, S.Pd. M.Pd.
Instansi : IAIN Palopo
Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Penelitian menggunakan instrumen validasi terhadap *e-modul* yang akan dikembangkan. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap lembar validasi *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan lembar validasi mudah dipahami				\checkmark
2	Aspek penilaian lembar validasi sudah disusun dengan baik				\checkmark
3	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang diharapkan				\checkmark

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA
MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

4	Lembar validasi dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓
5	Lembar validasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafiran ganda				✓

Instrumen praktikalitas pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

layak digunakan

Palopo, 13... / ... - 2023

Validator



NIP. 199008192020121009

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator : Nurul Asyraf, S.Pd, M.Pd.
Instansi : Iain Palopo
Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Penelitian menggunakan instrumen validasi terhadap *e-modul* yang akan dikembangkan. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap lembar validasi *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan lembar validasi mudah dipahami				\checkmark
2	Aspek penilaian lembar validasi sudah disusun dengan baik				\checkmark
3	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang diharapkan				\checkmark

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

4	Lembar validasi dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓
5	Lembar validasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafiran ganda				✓

Instrumen praktikalitas pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

Valid

Palopo, 2 / Mei 2023

Validator

[Signature]
NIP.

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

Hasil Validasi Lembar Praktikalitas.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Penelitian menggunakan instrumen praktikalitas *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen praktikalitas *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.

- 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik

3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket praktikalitas sangat mudah dipahami				\checkmark
2	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan siswa terhadap media sudah disusun dengan baik				\checkmark
3	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan guru terhadap media sudah disusun dengan baik		\checkmark		

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

4	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden				✓
5	Angket praktikalitas media dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓
6	Angket praktikalitas media menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafiran ganda		✓		

Instrumen praktikalitas pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

..... Dapat digunakan oleh praktikalitas pembelajaran
.....
.....

Palopo,..... / 2023

Validator



.....
NIP.

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Penelitian menggunakan instrumen praktikalitas *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen praktikalitas *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket praktikalitas sangat mudah dipahami				\checkmark
2	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan siswa terhadap media sudah disusun dengan baik			\checkmark	
3	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan guru terhadap media sudah disusun dengan baik			\checkmark	

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

4	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden			✓
5	Angket praktikalitas media dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik			✓
6	Angket praktikalitas media menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafiran ganda			✓

Instrumen praktikalitas pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:


- Belum dapat digunakan
 Layak dengan revisi kecil
 Layak dengan revisi besar
 Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

- Tambahkan pernyataan sesuai saran validator
- Lihat catatan pd instrumen

Palopo, 13 / April / 2023

Validator


.....
NIP.

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

Hasil Validasi Tes Pilihan Ganda

p.5

LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Penelitian menggunakan lembar tes formatif untuk penilaian kognitif siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap lembar tes formatif *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda √ sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda √ pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Penilaian Isi (Content)					
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran				✓
3	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)				
4	Soal mengukur level kognitif penalaran (<u>menganalisis</u> , <u>mengevaluasi</u> dan <u>mencipta</u>)			✓	
Penilaian Konstruk					
6	Pengecoh soal distraktor berfungsi				✓
7	Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan soal				✓
8	Ada pedoman penskorannya				✓
9	Soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar				✓
10	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas benar” atau “semua jawaban di atas salah”				✓
11	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

**LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI
PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO**

12	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka dan kronologis					✓
Penilaian bahasa						
11	Rumusan kalimat soal komunikatif					✓
12	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓
13	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					✓
14	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu					✓
15	Rumusan soal tidak megandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa					✓

Instrumen tes formatif pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:


- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

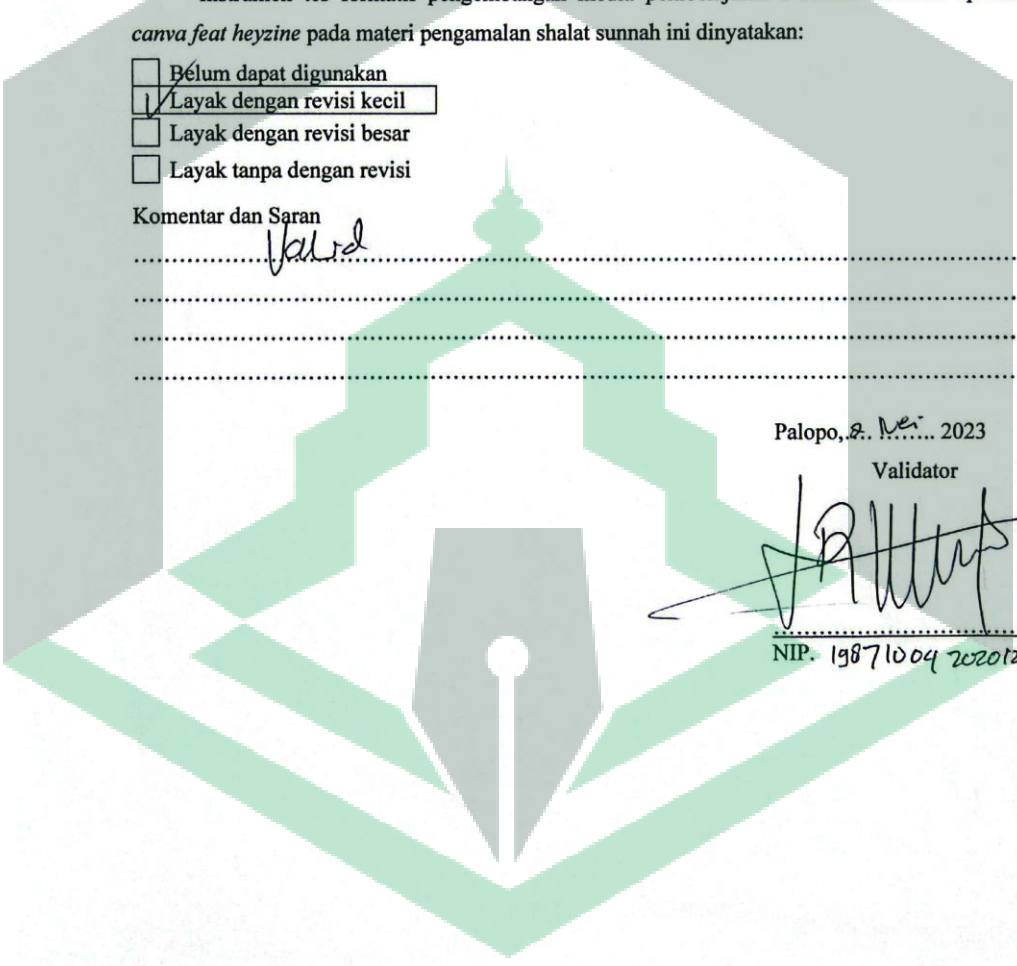
Valid

Palopo, 2 Mei 2023

Validator



NIP. 19871004 2020121005



**LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI
PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO**

Nama validator : Hendri .S.Pd. M.Pd
 Instansi : Smp Negeri 3 Palopo
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Penelitian menggunakan lembar tes formatif untuk penilaian kognitif siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap lembar tes formatif *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda √ sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda √ pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Penilaian Isi (Content)					
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran				✓
3	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)				✓
4	Soal mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi dan mencipta)				✓
Penilaian Konstruk					
6	Pengecoh soal distraktor berfungsi				✓
7	Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan soal				✓
8	Ada pedoman penskorannya				✓
9	Soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar				✓
10	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas benar” atau “semua jawaban di atas salah”				✓
11	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
**E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI
 PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO**

12	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka dan kronologis				✓
Penilaian bahasa					
11	Rumusan kalimat soal komunikatif				✓
12	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
13	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
14	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu				✓
15	Rumusan soal tidak megandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

Instrumen tes formatif pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran


.....

.....

.....

.....

Palopo, 2023
 Validator


 NIP.

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

Hasil Validasi Tes Uraian

Uraian

LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Penelitian menggunakan lembar tes formatif untuk penilaian kognitif siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap lembar tes formatif *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Penilaian Isi (Content)					
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran			\checkmark	
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)				\checkmark
3	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.				\checkmark
4	Soal mengukur level kognitif siswa				\checkmark

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI
PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Penilaian Konstruk				
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓
6	Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan soal			✓
7	Ada pedoman penskorannya			✓
8	Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			✓
Penilaian bahasa				
9	Rumusan kalimat soal komunikatif			✓
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓
11	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu			✓
13	Rumusan soal tidak megandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓

Instrumen tes formatif pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

Valid

.....

.....

.....

Palopo, 2... / ... 2023

Validator

[Signature]
.....
NIP.

**LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI
PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO**

Nama validator : Hendri, S.Pd, M.Pd
 Instansi : Smp. Negeri 3 Palopo
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan salat sunnah di SMPN 03 Palopo”. Penelitian menggunakan lembar tes formatif untuk penilaian kognitif siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap lembar tes formatif *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda √ sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda √ pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disediakan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Penilaian Isi (Content)					
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran				✓
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)				✓
3	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.				✓
4	Soal mengukur level kognitif siswa				✓

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI
PENGAMALAN SALAT SUNNAH DI SMPN 03 PALOPO

Penilaian Konstruk				
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓
6	Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan soal			✓
7	Ada pedoman penskorannya			✓
8	Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			✓
Penilaian bahasa				
9	Rumusan kalimat soal komunikatif			✓
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓
11	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu			✓
13	Rumusan soal tidak megandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓

Instrumen tes formatif pengembangan media pembelajaran *e-modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
 Layak dengan revisi kecil
 Layak dengan revisi besar
 Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Palopo, / 2023

Validator

Hendri
NIP.

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

Hasil Validasi oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL MELALUI APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI MENGAMALKAN SHALAT SUNNAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3 PALOPO

Nama Validator :
Instansi :
Jabatan :
Hari/ Tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e modul* pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	1	2	3	4
A. Kelayakan Kegrafikan	Tampilan desain sampul				
	Kemegahan desain <i>cover</i> .			\checkmark	
	Pemilihan warna pada sampul <i>e modul</i> harmonis dan memperjelas sampul			\checkmark	
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.			\checkmark	
	Penggunaan <i>font</i> pada sampul <i>e modul</i> menarik dan mudah dibaca.			\checkmark	
	Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, logo, ilustrasi, pengarang, dll) proposional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola).			\checkmark	
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				\checkmark
	Tampilan Desain Isi				
	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.			\checkmark	
	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah.			\checkmark	
Memiliki daya tarik pada desain isi <i>e modul</i> yang ditampilkan (warna, <i>font</i> , gambar/ ilustrasi)			\checkmark		

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL MELALUI APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI MENGAMALKAN SHALAT SUNNAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3 PALOPO

	Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks serta ilustrasi konsisten dengan pola.			✓	
	Ilustrasi pada e modul mampu mengungkap makna (arti dari objek)				✓
B. Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian				
	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)				✓
	Penempatan ilustrasi tidak mengganggu pemahaman.				✓
	Pendukung Penyajian				
	Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.				✓
	Terdapat kunci jawaban yang mengatarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman			✓	
	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi			✓	
	Penyajian Pembelajaran				
	Media yang digunakan dapat membantu pemahaman materi				✓
	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.				✓
	Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa			✓	
	Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.				

E modul pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui aplikasi canva feat heyzine pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

- Gambar pada cover disesuaikan
- cantumkan link video yg digunakan pd daftar pustaka.

Palopo, 10 / Mei / 2023

Ahli Media

[Handwritten Signature]

NIP.

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

Hasil Validasi oleh Ahli Materi.

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL MELALUI APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI MENGAMALKAN SHALAT SUNNAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3 PALOPO

Nama Validator :
Instansi :
Jabatan :
Hari/tanggal :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
	Kelayakan Isi				
1	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan SK dan KD				✓
2	Keakuratan konsep dan definisi pada <i>e-modul</i>				✓
3	Keakuratan contoh dan kasus				✓
4	Keakuratan gambar, ilustrasi				✓
5	Keakuratan acuan pustaka			✓	
6	Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami lebih jauh				✓
	Kelayakan Penyajian				
7	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)			✓	
8	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif				✓
9	Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi				✓
10	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman.				✓
11	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				✓

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL MELALUI APLIKASI CANVA FEAT HEYZINE PADA MATERI MENGAMALKAN SHALAT SUNNAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3 PALOPO

12	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema				✓
13	Rangkuman yang disajikan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.				✓
Penilaian Kontekstual					
14	Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata				✓
15	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari			✓	

C. KESIMPULAN

E-modul pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *canva feat heyzine* pada materi mengamalkan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

Dapat digunakan dalam pembelajaran materi Shalat Sunnah.

Palopo, / 2023

Ahli Materi



NIP. _____

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* MELALUI APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI MENGAMALKAN SHALAT SUNNAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3 PALOPO

Nama Validator :
Instansi :
Jabatan :
Hari/tanggal :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ (centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban yaitu:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 1 = Kurang Baik
3. Apabila Bapak / Ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda √ (centang) agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ (centang) terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan / Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Lugas				
1	Ketepatan struktur kalimat.				✓
2	Keefektifan kalimat.				✓
3	Kebakuan istilah.			✓	
	Komunikatif				
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓
5	Pemahaman terhadap pesan atau informasi.			✓	
6	Keefektifan penyampaian pesan / informasi secara visual dengan bantuan gambar, ilustrasi, dan video.			✓	
7	Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa				
8	Ketepatan tata bahasa.			✓	
9	Ketepatan ejaan.			✓	

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* MELALUI APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI MENGAMALKAN SHALAT SUNNAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3 PALOPO

Penggunaan istilah, simbol, atau ikon					
10	Konsistensi penggunaan istilah.			✓	
11	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.			✓	

C. KESIMPULAN

E-modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *canva feat heyzine* pada materi pengamalan shalat sunnah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Palopo, / 2023

Ahli Bahasa,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198803262020122011

LAMPIRAN 4 – HASIL ANALISIS SISWA & GURU

Hasil Analisis oleh Siswa

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Siswa

Biodata Responden

Nama : Zahara.....
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda (Centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan Saudara/i terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Catatlah saran dan komentar Saudara/i, jika menurut Saudara/i masih ada yang kurang terkait pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada kolom yang tersedia.
5. Atas bantuan Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Anda memiliki <i>smartphone android</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Penggunaan <i>smartphone android</i> sudah menjadi kebutuhan bagi anda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Anda telah menggunakan <i>smartphone</i> secara rutin	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Apakah kamu mengetahui bahan ajar berupa <i>e-modul</i> ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Karena belum pernah digunakan
5	Bapak / Ibu guru anda pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Guru anda masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

No.	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
7	Apakah anda sulit memahami materi Pengamalan Salat Sunnah melalui bahan ajar atau metode yang digunakan guru ?	✓		
8	Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi pengamalan shalat sunnah ?		✓	
9	Apakah anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi? (misalnya <i>e-modul</i> atau internet)	✓		
10	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif (audio, video, animasi) dalam proses pembelajaran ?	✓		
11	Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
12	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Pengamalan Salat Sunnah yang dapat diakses menggunakan <i>android</i> dan komputer ?	✓		

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Siswa

Biodata Responden

Nama : Noer Khasanah
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark (Centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan Saudara/i terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Catatlah saran dan komentar Saudara/i, jika menurut Saudara/i masih ada yang kurang terkait pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada kolom yang tersedia.
5. Atas bantuan Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Anda memiliki <i>smartphone android</i>	\checkmark		
2	Penggunaan <i>smartphone android</i> sudah menjadi kebutuhan bagi anda	\checkmark		
3	Anda telah menggunakan <i>smartphone</i> secara rutin	\checkmark		
4	Apakah kamu mengetahui bahan ajar berupa <i>e-modul</i> ?		\checkmark	karena belum pernah di ajar
5	Bapak / Ibu guru anda pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran		\checkmark	
6	Guru anda masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis	\checkmark		

No.	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
7	Apakah anda sulit memahami materi Pengamalan Salat Sunnah melalui bahan ajar atau metode yang digunakan guru ?	✓	✓	
8	Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi pengamalan shalat sunnah ?	✓		
9	Apakah anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi? (misalnya <i>e-modul</i> atau internet)	✓		
10	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif (audio, video, animasi) dalam proses pembelajaran ?	✓		
11	Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
12	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Pengamalan Salat Sunnah yang dapat diakses menggunakan <i>android</i> dan komputer ?	✓		

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Siswa

Biodata Responden

Nama : Nur Kasih amalia
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark (Centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan Saudara/i terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Catatlah saran dan komentar Saudara/i, jika menurut Saudara/i masih ada yang kurang terkait pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva feat heyzine* pada kolom yang tersedia.
5. Atas bantuan Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Anda memiliki <i>smartphone android</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Penggunaan <i>smartphone android</i> sudah menjadi kebutuhan bagi anda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Anda telah menggunakan <i>smartphone</i> secara rutin	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Apakah kamu mengetahui bahan ajar berupa <i>e-modul</i> ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	karna belum di pelajari .
5	Bapak / Ibu guru anda pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Guru anda masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

No.	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
7	Apakah anda sulit memahami materi Pengamalan Salat Sunnah melalui bahan ajar atau metode yang digunakan guru ?		✓	karena mereka mereg menjelaskan dengan baik dan benar .
8	Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi pengamalan shalat sunnah ?	✓	✗	
9	Apakah anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi? (misalnya <i>e-modul</i> atau internet)	✓		
10	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif (audio, video, animasi) dalam proses pembelajaran ?	✓		
11	Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
12	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Pengamalan Salat Sunnah yang dapat diakses menggunakan <i>android</i> dan komputer ?	✓		

Tabulasi Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

NO.	NAMA SISWA	INDIKATOR ANALISIS SISWA																							
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12	
		YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T
1	ARIEL	1		1		1			1		1		1	1			1		1		1		1		
2	ANUGRAH ADE	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1	
3	MUH RIFAI	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		
4	SULTAN RAIHAN	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1	
5	FADEL	1		1		1	1				1	1		1		1		1		1		1		1	
6	MUH FIQRI	1		1		1	1				1	1		1		1		1		1		1		1	
7	MUH IBRAHIM	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		
8	MUH RESKI SALDI	1		1		1			1		1	1		1		1		1		1		1		1	
9	HAMMAD NABIL	1		1		1	1				1	1		1		1		1		1		1		1	
10	SUCI RAMADANI	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		
11	SRI NENGSI	1		1		1			1		1	1		1		1		1		1		1		1	
12	ST. AMMA YA SIFUN	1		1		1			1		1	1				1		1		1		1		1	
13	ANISA	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		
14	MUSTIKA PUTRI	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1	
15	NUR KASIH AMALIA	1		1		1			1		1	1			1	1		1		1		1		1	
16	ST. AISYAH	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1	
17	NAYSYLA	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1	
18	MAIA ZULYANTI	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1	
19	MAKAYLA NAURA	1		1		1			1		1	1			1		1		1		1		1		
20	ANDI TENRI	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1	
21	ANI SAWITRI	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		
22	NOER KHASANAH	1		1		1			1		1	1			1		1		1		1		1		
23	ANA DHUWININGSIH	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		
24	DITA RIYANI ILMIAH	1		1		1			1	1		1			1	1		1		1		1		1	
25	WULANDARI	1		1		1			1		1	1			1		1	1		1		1		1	
26	AHMAD AGUNG	1		1		1			1	1		1			1		1		1		1		1		
27	GILANG	1		1		1	1				1	1			1		1	1		1		1		1	
28	MUH. FAJRI	1		1		1			1		1	1			1		1		1		1		1		
29	MUH.HARY	1		1		1			1		1	1			1	1		1			1		1		
30	MUH. JUSWAL	1		1		1			1		1	1			1		1	1		1		1		1	
31	ZAHARA	1		1		1			1		1		1	1			1	1		1		1		1	
32	MUH REYAN	1		1		1			1		1	1			1		1	1		1		1		1	
Total		32	0	32	0	32	0	4	28	15	17	30	2	21	11	23	9	29	3	31	1	30	2	32	0
%		100%	0%	100%	0%	100%	0%	13%	88%	47%	53%	94%	6%	66%	34%	72%	28%	91%	9%	97%	3%	94%	6%	100%	0%

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Pendidik

Pengembangan Media Pembelajaran *E-Modul* Berbasis Aplikasi *Canva Feat Heyzine* Pada Materi Pengamalan Salat Sunnah di SMPN 03 Palopo

Responden.

Nama : ARHAMI, S.Ag
Institusi : SMPN 3 PALOPO
Jabatan : GURU
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark (Centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan Bapak/Ibu terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Apakah Bapak / Ibu masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran PAI ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
6	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> PAI di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar ?		✓	
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?		✓	
8	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
9	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Pengamalan Salat Sunnah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer ?	✓		



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Pendidik

Pengembangan Media Pembelajaran *E-Modul* Berbasis Aplikasi *Canva* Feat *Heyzine* Pada Materi Pengamalan Salat Sunnah di SMPN 03 Palopo

Responden.

Nama : *Murhidayat Alimad. S.Pd*
Institusi : *Smp Megevi 3 Palopo*
Jabatan : *Guru PAI*
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark (Centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan Bapak/Ibu terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Apakah Bapak / Ibu masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran PAI ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
6	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> PAI di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar ?		✓	
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?		✓	
8	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
9	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Pengamalan Salat Sunnah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer ?	✓		

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Pendidik

Pengembangan Media Pembelajaran *E-Modul* Berbasis Aplikasi *Canva Feat Heyzine* Pada Materi Pengamalan Salat Sunnah di SMPN 03 Palopo

Responden.

Nama : Hendri, S.Pd, M.Pd
Institusi : Smp Hegeri Palopo
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark (Centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan Bapak/Ibu terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	\checkmark		
2	Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?	\checkmark		waktu belajar yang lama
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	\checkmark		tergantung Materi
4	Apakah Bapak / Ibu masih menjelaskan materi Pengamalan Salat Sunnah secara teoritis?	\checkmark		
5	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran PAI ?		\checkmark	

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
6	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> PAI di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar ?		✓	
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?		✓	
8	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
9	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Pengamalan Salat Sunnah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer ?	✓		

Tabulasi Hasil Analisis Kebutuhan Guru

NO.	NAMA SISWA	INDIKATOR ANALISIS KEBUTUHAN GURU SMP 03 PALOPO																		
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		
		YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	YA	T	
1	HENDRI S.Pd.,M.Pd	1		1		1		1			1		1		1		1		1	
2	ARHAMI, S.Ag	1		1		1		1			1		1		1		1		1	
3	NUR HIDAYAT AHMAD, S.Pd	1		1		1		1			1		1		1		1		1	
Total																				
		3	0	3	0	3	0	3	0	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0
%		100%		100%		100%		100%			100%		100%		100%		100%		100%	



LAMPIRAN 5 – HASIL UJI PRAKTIS SISWA & GURU

Hasil Uji Praktis oleh Siswa

LEMBAR PRAKTIKALITAS BAHAN AJAR *E MODUL* MELALUI APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SHALAT SUNNAH

Untuk Siswa

Identitas Responden
Nama : MUHAMMADIYAH RIFA'I.....
Kelas : VIII D.....
Sekolah :
Judul produk : Pengembangan Media Pembelajaran *e modul* melalui
Aplikasi *Canva feat Heyzine* pada Materi Pengamalan
shalat sunnah di SMPN 03 Palopo

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi pokok : Pengamalan Shalat Sunnah

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan *e modul* pada materi pengamalan shalat sunnah
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak di mengerti bertanyalah kepada guru atau peneliti.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda \checkmark (Centang) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda
2. Kriteria penilaian
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>					
1	Petunjuk belajar / petunjuk penggunaan <i>e-modul</i> jelas			\checkmark	
2	Materi yang disajikan jelas			\checkmark	
3	Penggunaan <i>e-modul</i> menarik perhatian terhadap pembelajaran PAI			\checkmark	
4	<i>E-Modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu			\checkmark	
5	Soal yang disajikan sesuai dengan materi pengamalan salat sunnah				\checkmark

Penyajian				
6	Siswa dapat mengukur ketercapaian materi secara mandiri			✓
7	Contoh / kisah yang disajikan sesuai dengan pokok materi			✓
8	Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran			✓
9	Kejelasan konsep dan definisi materi pada <i>e-modul</i>			✓
Kemudahan Penggunaan				
10	<i>E-modul</i> mudah dioperasikan menggunakan PC/ Laptop dan android.		✓	
11	Kemudahan pencarian halaman <i>e modul</i> melalui link interaktif.			✓
12	<i>E-modul</i> diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja.			✓
Kegrafikan E-Modul				
13	Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>			✓
14	Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> mampu menarik minat belajar			✓
15	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.			✓

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR PRAKTIKALITAS BAHAN AJAR *E-MODUL* MELALUI
APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN
SHALAT SUNNAH**

Untuk Siswa

Identitas Responden
 Nama : SRI NENGSI
 Kelas : VIII D
 Sekolah :
 Judul produk : Pengembangan Media Pembelajaran *e-modul* melalui Aplikasi *Canva feat Heyzine* pada Materi Pengamalan shalat sunnah di SMPN 03 Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi pokok : Pengamalan Shalat Sunnah

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan *e-modul* pada materi pengamalan shalat sunnah
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak di mengerti bertanyalah kepada guru atau peneliti.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda \checkmark (Centang) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda
2. Kriteria penilaian
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>					
1	Petunjuk belajar / petunjuk penggunaan <i>e-modul</i> jelas				\checkmark
2	Materi yang disajikan jelas			\checkmark	
3	Penggunaan <i>e-modul</i> menarik perhatian terhadap pembelajaran PAI				\checkmark
4	<i>E-Modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu			\checkmark	
5	Soal yang disajikan sesuai dengan materi pengamalan salat sunnah				\checkmark

Penyajian				
6	Siswa dapat mengukur ketercapaian materi secara mandiri			✓
7	Contoh / kisah yang disajikan sesuai dengan pokok materi			✓
8	Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran			✓
9	Kejelasan konsep dan definisi materi pada <i>e-modul</i>			✓
Kemudahan Penggunaan				
10	<i>E-modul</i> mudah dioperasikan menggunakan PC/ Laptop dan android.			✓
11	Kemudahan pencarian halaman <i>e modul</i> melalui link interaktif.			✓
12	<i>E-modul</i> diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja.			✓
Kegrafikan E-Modul				
13	Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>			✓
14	Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> mampu menarik minat belajar			✓
15	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.			✓

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR PRAKTIKALITAS BAHAN AJAR *E MODUL* MELALUI
APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN
SHALAT SUNNAH**

Untuk Siswa

Identitas Responden

Nama : Suci Ramadani
 Kelas : VII-D
 Sekolah : SMPN 3 PALOPO

Judul produk : Pengembangan Media Pembelajaran *e modul* melalui
 Aplikasi *Canva feat Heyzine* pada Materi Pengamalan
 shalat sunnah di SMPN 03 Palopo

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi pokok : Pengamalan Shalat Sunnah

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan *e modul* pada materi pengamalan shalat sunnah
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak di mengerti bertanyalah kepada guru atau peneliti.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda \surd (Centang) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda
2. Kriteria penilaian
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>					
1	Petunjuk belajar / petunjuk penggunaan <i>e-modul</i> jelas				\surd
2	Materi yang disajikan jelas			\surd	
3	Penggunaan <i>e-modul</i> menarik perhatian terhadap pembelajaran PAI				\surd
4	<i>E-Modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu			\surd	
5	Soal yang disajikan sesuai dengan materi pengamalan salat sunnah				\surd

Penyajian				
6	Siswa dapat mengukur ketercapaian materi secara mandiri			✓
7	Contoh / kisah yang disajikan sesuai dengan pokok materi			✓
8	Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran			✓
9	Kejelasan konsep dan definisi materi pada <i>e-modul</i>			✓
Kemudahan Penggunaan				
10	<i>E-modul</i> mudah dioperasikan menggunakan PC/ Laptop dan android.			✓
11	Kemudahan pencarian halaman <i>e modul</i> melalui link interaktif.			✓
12	<i>E-modul</i> diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja.			✓
Kegrafikan E-Modul				
13	Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>			✓
14	Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> mampu menarik minat belajar			✓
15	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.			✓

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Tabulasi Hasil Uji Praktis Siswa

NO.	NAMA	ASPEK / INDIKATOR														
		KELAYAKAN ISI					KELAYAKAN PENYAJIAN				KEMUDAHAN PENGGUNAAN			KEGRAFIKAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AHMAD AGUNG	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
2	ANA DHUWININGSIH	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	ANDI TENRI	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	ANI SAWITRI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
5	ANISA	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
6	ANUGRAH ADE	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
7	ARIEL	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
8	DITA RIYANI ILMIAH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	FADEL	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	GILANG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
11	HAMMAD NABIL	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
12	MAIA ZULYANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
13	MAKAYLA NAURA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
14	MUH FIQRI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
15	MUH IBRAHIM	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
16	MUH REYAN	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
17	MUH RIFAI	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	MUH RTESKI SALDI	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
19	MUH. FAJRI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	MUH. JUSWAL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
21	MUH.HARY	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
22	MUSTIKA PUTRI	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
23	NAYSYLA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	NOER KHASANAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
25	NUR KASIH AMALIA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
26	SRI NENGSI	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
27	ST. AISYAH	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
28	ST. AMMA YA SIFUN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
29	SUCI RAMADANI	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	SULTAN RAIHAN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	TOTAL	113	112	113	106	116	110	113	115	109	109	109	108	106	106	106
	TOTAL PER-ASPEK			560				447			326			318		
	SKOR MKASIMAL			600				480			360			360		
	%			93%				93%			91%			88%		

Hasil Uji Praktis oleh Guru

LEMBAR PRAKTIKALITAS BAHAN AJAR *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN SHALAT SUNNAH

Untuk Pendidik

Identitas Responden
 Nama : ARHAM, S.Ag
 Jabatan : GURU PAI
 Judul produk : Pengembangan Media Pembelajaran *e-modul* berbasis Aplikasi *Canva feat Heyzine* pada Materi Pengamalan shalat sunnah di SMPN 03 Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi pokok : Pengamalan Shalat Sunnah

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan *e-modul* pada materi pengamalan shalat sunnah.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda \checkmark pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda
2. Kriteria penilaian
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>					
1	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan indikator dan kompetensi	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Kesesuaian tujuan dari setiap kegiatan belajar	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Penggunaan <i>e-modul</i> menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI	<input checked="" type="checkbox"/>			
4	<i>E-Modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu	<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Kesesuaian materi dengan soal yang disajikan dalam <i>e-modul</i>	<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Kelengkapan dan keurutan komponen <i>e-modul</i>				
7	<i>E-modul</i> dapat digunakan mandiri		<input checked="" type="checkbox"/>		

8	Siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari		✓			
Penyajian						
9	Kejelasan penyajian dan uraian materi	✓				
10	Kesesuaian soal yang disajikan dengan materi pembelajaran	✓				
11	Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran	✓				
12	Keakuratan konsep dan kegiatan terhadap kehidupan sehari-hari	✓				
Kemudahan Penggunaan						
13	<i>E-modul</i> pembelajaran disajikan secara runtut sesuai dengan urutan bagian-bagian <i>e-modul</i>		✓			
14	<i>E-modul</i> mudah dioperasikan menggunakan PC/ Laptop dan android.	✓				
15	Kemudahan pencarian halaman <i>e-modul</i> melalui link interaktif.	✓				
16	<i>E-modul</i> diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja.	✓				
Kegrafikan						
17	Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>	✓				
18	Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> memiliki daya tarik	✓				
19	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan sebenarnya	✓				
20	Gambar yang disajikan mampu menarik daya tarik siswa	✓				

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR PRAKTIKALITAS BAHAN AJAR *E-MODUL* BERBASIS
APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN
SHALAT SUNNAH**

Untuk Pendidik

Identitas Responden
 Nama : *Nurhidayat Ahmad*
 Jabatan : *Guru PAI*
 Judul produk : Pengembangan Media Pembelajaran *e-modul* berbasis Aplikasi *Canva feat Heyzine* pada Materi Pengamalan shalat sunnah di SMPN 03 Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi pokok : Pengamalan Shalat Sunnah

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan *e-modul* pada materi pengamalan shalat sunnah.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda \checkmark pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda
2. Kriteria penilaian
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>					
1	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan indikator dan kompetensi	\checkmark			
2	Kesesuaian tujuan dari setiap kegiatan belajar	\checkmark			
3	Penggunaan <i>e-modul</i> menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI	\checkmark			
4	<i>E-Modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu	\checkmark			
5	Kesesuaian materi dengan soal yang disajikan dalam <i>e-modul</i>	\checkmark			
6	Kelengkapan dan keurutan komponen <i>e-modul</i>	\checkmark			
7	<i>E-modul</i> dapat digunakan mandiri	\checkmark			

8	Siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓			
Penyajian					
9	Kejelasan penyajian dan uraian materi	✓			
10	Kesesuaian soal yang disajikan dengan materi pembelajaran	✓			
11	Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran	✓			
12	Keakuratan konsep dan kegiatan terhadap kehidupan sehari-hari	✓			
Kemudahan Penggunaan					
13	<i>E-modul</i> pembelajaran disajikan secara runtut sesuai dengan urutan bagian-bagian <i>e-modul</i>	✓			
14	<i>E-modul</i> mudah dioperasikan menggunakan PC/ Laptop dan android.	✓			
15	Kemudahan pencarian halaman <i>e-modul</i> melalui link interaktif.	✓			
16	<i>E-modul</i> diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja.	✓			
Kegrafikan					
17	Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>	✓			
18	Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> memiliki daya tarik	✓			
19	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan sebenarnya	✓			
20	Gambar yang disajikan mampu menarik daya tarik siswa	✓			

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR PRAKTIKALITAS BAHAN AJAR *E MODUL* BERBASIS
APLIKASI *CANVA FEAT HEYZINE* PADA MATERI PENGAMALAN
SHALAT SUNNAH**

Untuk Pendidik

Identitas Responden
 Nama : Hendri, S.P., M.Pd
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran
 Judul produk : Pengembangan Media Pembelajaran *e modul* berbasis
 Aplikasi *Canva feat Heyzine* pada Materi Pengamalan
 shalat sunnah di SMPN 03 Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi pokok : Pengamalan Shalat Sunnah

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan *e modul* pada materi pengamalan shalat sunnah.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda \checkmark pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda
2. Kriteria penilaian
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>					
1	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator dan Kompetensi	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Kesesuaian tujuan dari setiap kegiatan belajar	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Penggunaan <i>e-modul</i> menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI	<input checked="" type="checkbox"/>			
4	<i>E-Modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu	<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Kesesuaian materi dengan soal yang disajikan dalam <i>e-modul</i>	<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Kelengkapan dan keurutan komponen <i>e-modul</i>	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	<i>E-modul</i> dapat digunakan mandiri	<input checked="" type="checkbox"/>			

8	Siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari		✓			
Penyajian						
9	Kejelasan penyajian dan uraian materi	✓				
10	Kesesuaian soal yang disajikan dengan materi pembelajaran	✓				
11	Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran	✓				
12	Keakuratan konsep dan kegiatan terhadap kehidupan sehari-hari	✓				
Kemudahan Penggunaan						
13	<i>E modul</i> pembelajaran disajikan secara runtut sesuai dengan urutan bagian-bagian <i>e modul</i>	✓				
14	<i>E- modul</i> mudah dioperasikan menggunakan PC/ Laptop dan android.	✓				
15	Kemudahan pencarian halaman <i>e modul</i> melalui link interaktif.	✓				
16	<i>E-modul</i> diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja.	✓				
Kegrafikan						
17	Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>	✓				
18	Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> memiliki daya tarik	✓				
19	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan sebenarnya	✓				
20	Gambar yang disajikan mampu menarik daya tarik siswa	✓				

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Tabulasi Hasil Uji Praktis Guru

NO.	NAMA	ASPEK /INDIKATOR																			
		KELAYAKAN ISI								KELAYAKAN PENYAJIAN				KEMUDAHAN PENGGUNAAN				KEGRAFIKAN			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	HENDRI S.Pd.,M.Pd	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	ARHAMI, S.Ag	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	NUR HIDAYAT AHMAD, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
TOTAL		12	12	12	11	12	12	11	10	12	12	12	12	11	12	12	12	12	12	12	12
TOTAL PER-ASPEK		92								48				47				48			
SKOR MKASIMAL		96								48				48				48			
%		96%								100%				98%				100%			



LAMPIRAN 6 – LEMBAR TABULASI HASIL BELAJAR SISWA**Perolehan Skor Hasil Tes Formatif**

No.	Nama	Nilai	
		Pilihan Ganda	Uraian
1	Ani Sawitri	70	90
2	Ariel	55	85
3	Wulandari	80	80
4	Juswal	80	90
5	Hammad Nabil	70	100
6	Ahmad Agung	95	85
7	Makayla	100	90
8	A. Tenri	95	100
9	Anisa	100	100
10	Ana dwiningsih	90	100
11	St. Aisyah	75	90
12	Muh Rifai	90	100
13	M.Reski	100	100
14	Nur Kasih	85	90
15	Fadil	90	90
16	Maia	75	50
17	Gilang	80	65
18	Sri Nengsi	95	100
19	Noer Khasanah	85	100
20	Mustika putri	90	100
21	Dita	75	90
22	Nayshyla syawa	70	90
23	Muh.Ibrahim	95	95
24	Sultan Rehan	90	100
25	Muh. Fiqri	90	100
26	Muh. Reyan	85	100
27	Muh. Fajrin	100	100
28	Muh. Hary	80	100
29	Anugra	90	100
30	Siti Amma Yasipun	90	100
Jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM		23	28
Ketuntasan klasikal		77%	93%
Kategori		Tuntas	Tuntas

Rubrik Penilaian Tes Uraian

No Soal	Kriteria	Skor	Skor Maksimum
1	Menjawab benar perbedaan pengertian dengan menyebutkan jenis salat sunnahnya	20	20
	Menjawab perbedaan pengertian dengan benar namun tidak menyebutkan jenis salat sunnahnya	10	
	Menjawab namun tidak benar	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	0	
2	Menjawab dengan menyebutkan 3 salat sunnah munfarid	20	20
	Hanya menyebutkan 2 dari 3 jenis salat sunnah munfarid	10	
	Hanya menyebutkn 1 dari 3 jenis salat sunnah munfarid	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	0	
3	Menyebutkan dengan benar dan lengkap	20	20
	Hanya menyebutkan 3 salat sunnah berjamaah saja	15	
	Menyebutkan 3 salat sunnah berjamaah namun jumlah rakaat yang salah	10	
	Menjawab namun tidak benar	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	0	
4	Menjawab dengan lengkap dan benar	20	20
	Hanya menyebutkn 2 dari 3 hikmah salat sunnah	15	
	Hanya menyebutkn 1 dari 3 hikmah salat sunnah	10	
	Menjawab namun salah	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	0	
5	Menjawab dengan benar pengertian dan waktu pelaksanaan salat istisqa	20	20
	Hanya menuliskan pengertian salat istisqa saja	15	
	Menjawab namun salah	5	
	Tidak mampu melakukan pemecahan soal sama sekali	20	
Jumlah		100	

Soal & Kunci Jawaban Tes Uraian

1. Jelaskan perbedaan pengertian antara salat sunnah mu'akkadah dan ghairu mu'akkadah!

Jawaban:

1. Salat sunnah muakkad, adalah salat sunnah yang dianjurkan dengan penekanan yang kuat (hampir mendekati wajib), seperti salat dua hari raya dan salat sunnah witr.
2. Salat sunnah ghairu muakkad, adalah salat sunnah yang dianjurkan tanpa penekanan yang kuat, seperti salat rawatib dan salat sunnah yang sifatnya insidentil (tergantung waktu dan keadaan, seperti salat kusuf/khusuf hanya dikerjakan ketika terjadi gerhana).

2. Apa sajakah yang termasuk dari salat sunnah munfarid? Sebutkan!

Jawaban:

1. Salat sunnah Rawatib
2. Salat sunnah Tahiyatul Masjid
3. Salat sunnah Istikharah

3. Sebutkan tiga macam salat sunnah yang dikerjakan secara berjamaah disertai dengan jumlah rakaatnya masing-masing!

Jawaban:

1. Salat Idul Fitri, jumlah 2 rakaat
2. Salat Idul Adha, jumlah 2 rakaat
3. Salat Gerhana Matahari / Salat Kusuf, jumlah 2 rakaat
4. Salat Gerhana Bulan / Salat Khusuf jumlah 2 rakaat
5. Salat Istisqa / Meminta Hujan, jumlah 2 rakaat

4. Sebutkan 3 hikmah yang diperoleh dari pelaksanaan salat sunnah!

Jawaban:

1. Teratasinya dari segala permasalahan dan persoalan
2. Senantiasa akan diberikan rezeki yang cukup oleh Allah Swt.
3. Menambah kesempurnaan salat fardu
4. Menghapuskan dosa, meningkatkan derajat keridhaan Allah Swt. serta menumbuhkan kecintaan kepada Allah Swt.
5. Mendatangkan keberkahan pada rumah yang sering digunakan untuk salat sunnah, hidup menjadi terasa nyaman dan tentram.

5. Jelaskan pengertian salat sunnah istisqa dan kapan dilaksanakannya salat sunnah istisqa tersebut!

Jawaban:

Salat sunnah istisqa adalah salat sunnah dua rakaat yang dilaksanakan untuk meminta hujan karena kemarau yang panjang. Salat ini dilakukan secara berjamaah. Waktu yang paling utama adalah pada saat matahari telah muncul seperti waktu salat ied.

Link soal: <https://forms.gle/1kL3bEioTVJiDJr46>

LAMPIRAN 7 - DOKUMENTASI



Validasi Media *E-Modul* oleh Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T



Validasi Materi *E-Modul* oleh Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd



Validasi Bahasa oleh Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd



Validasi Tes Formatif oleh Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd



Pengisian angket Analisis Kebutuhan oleh Guru PAI SMPN 03 Palopo



Pengisian Angket Analisis Kebutuhan oleh Siswa VIII D SMPN 03 Palopo



Uji Praktis penggunaan *E-Modul* di kelas VIII D SMPN 03 Palopo



Pembagian angket Uji Praktis kepada Siswa kelas VIII D SMPN 03 Palopo



Uji Praktis *e-modul* oleh Bapak Hendri, M.Pd (Guru PAI kelas VIII SMPN 03 Palopo)



Uji Praktis *e-modul* oleh Ibu Arhami, S.Pd (Guru PAI kelas IX SMPN 03 Palopo)



Uji Praktis *e-modul* oleh Bapak Nurhidayat, S.Pd (Guru PAI kelas VII SMPN 03Palopo)



Uji Efektivitas Penggunaan *E-Modul* berbasis aplikasi *canva feat heyzine* di kelas VIIID